

QADW-1500-PM-06.17.001

UNIVERSITAS KRISTEN
DUTA WACANA
YOGYAKARTA



UKDW PROFILE 2021

TANGGUH, UNGGUL & BERPRESTASI

OBEDIENCE
INTEGRITY
EXCELLENCE
SERVICE

Towards an Entrepreneurial Research University (2023)



INFORMASI dan PROFIL KEMAHASISWAAN
QADW-1500-PM-06.17.001

Revisi	8
Tanggal	18 Agustus 2021
Dikaji ulang oleh	Para Wakil Dekan III dan Kepala Biro III
Dikendalikan oleh	Wakil Rektor III
Disahkan oleh	Rektor Universitas Kristen Duta Wacana



VISI :

Menjadi universitas Kristen unggulan dan terpercaya yang melahirkan generasi profesional mandiri bagi dunia pluralistik berdasarkan kasih.

MISI :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis riset serta mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, mandiri, dan terpercaya.
2. Mengembangkan iklim pembelajaran yang mampu meningkatkan daya penalaran dan kepekaan dalam menghadapi lingkungan yang selalu berubah sehingga menumbuhkan kemandirian serta perilaku kreatif dan inovatif.
3. Melakukan riset berbasis kewirausahaan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial-kemanusiaan, teologi, dan seni yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.
4. Berpartisipasi dalam pengembangan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing yang dijiwai oleh semangat kewirausahaan.
5. Mengembangkan sistem pengelolaan kelembagaan yang akuntabel didukung oleh teknologi komunikasi dan informasi.
6. Mengembangkan sistem penjaminan mutu institusi secara berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing.
7. Memperluas jejaring yang mendukung otonomi universitas.

NILAI-NILAI UKDW

1. Menaati Allah (Obedience to God)
2. Melangkah dengan Integritas (Walking in Integrity)
3. Melakukan yang Terbaik (Striving for Excellence)
4. Melayani Dunia (Service to the World)



Daftar Isi

Daftar Isi	4
Sambutan Rektor	7
SEKILAS UKDW	8
A. SEJARAH SINGKAT.....	8
B. NILAI-NILAI YANG DIKEMBANGKAN	8
C.MARS DUTA WACANA MARS DUTA WACANA	10
PERATURAN AKADEMIK.....	11
Bab I.....	11
TUGAS POKOK DAN FUNGSI INSTITUSI.....	11
Pasal 1.....	11
Pasal 2.....	11
Bab II.....	11
FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI.....	11
Pasal 4.....	12
BAB III	12
TUGAS - TUGAS PEGAWAI AKADEMIK	12
Pasal 5.....	12
BAB IV	13
STATUS MAHASISWA.....	13
Pasal 6.....	13
Pasal 7.....	13
BAB V	13
SISTEM KREDIT SEMESTER.....	13
Pasal 8.....	13
Pasal 9.....	14
Pasal 10.....	14
BAB VI	14
Pasal 11.....	14
Pasal 12.....	14
Pasal 13.....	15
Pasal 14.....	15
Pasal 15.....	16
Pasal 16.....	16
Pasal 17.....	16
BAB VII BEBAN STUDI DAN MASA STUDI	16
Pasal 18.....	16
BAB VIII	16



Pasal 19.....	16
BAB IX PENELITIAN.....	17
Pasal 20.....	17
BAB X PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	17
Pasal 21.....	17
BAB XI KODE ETIK AKADEMIK	17
BAB XI	18
BIMBINGAN AKADEMIK.....	18
Pasal 23.....	18
Pasal 24.....	18
BAB XIII	18
REGISTRASI	18
Pasal 25.....	18
BAB XIV	19
TRANSFER MAHASISWA	19
Pasal 30.....	19
BAB XV ALIH JALUR	19
Pasal 31.....	19
BAB XVI	20
CUTI STUDI	20
BAB XVII MAHASISWA TIDAK AKTIF.....	20
Pasal 34.....	20
BAB XVII SKORSING.....	21
BAB XIX	21
Pasal 36.....	21
BAB XX	21
EVALUASI STUDI.....	21
Pasal 39.....	22
Pasal 40.....	22
Pasal 41.....	23
Pasal 42.....	23
Pasal 43.....	23
BAB XXI	24
WISUDA, IJAZAH, DAN TRANSKRIP NILAI	24
Pasal 44.....	24
Pasal 45.....	24
Pasal 46.....	24
BAB XXII	24
PENINGKATAN MUTU AKADEMIK BERKELANJUTAN	24
Pasal 47.....	24



BAB XXIII	25
KETENTUAN PENUTUP	25
Pasal 48	25
KEMAHASISWAAN & KELEMBAGAAN	26
A. KEMAHASISWAAN	26
A.1 TUJUAN PEMBINAAN KEMAHASISWAAN :	26
A.2. ARAH & PROGRAM PEMBINAAN MAHASISWA	26
A.3. KREDIT KEAKTIFAN MAHASISWA (KKM)	27
A.4. POTENSI DASAR	28
A.5. MASALAH MAHASISWA	28
A.6. STRATEGI PEMBINAAN KEMAHASISWAAN	29
B. KELEMBAGAAN	29
C. PENGERTIAN BEBERAPA ISTILAH	29
D. KESEJAHTERAAN MAHASISWA	30
D.1 TUJUAN	30
D.2 JENIS BEASISWA	30
D.3 PERSYARATAN DAN PROSEDUR:	31
D.4 PINJAMAN JANGKA PENDEK	32
D.5 KERJA PARUH WAKTU	32
D.6 MAHASISWA VOLUNTIR	32
E. PRINSIP GERAK DAN KEGIATAN MAHASISWA	33
BAB I ARAH KEBIJAKAN	33



Sambutan Rektor



Salam Duta Wacana.....

Selamat datang dan bergabung di Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW). Kita bangga UKDW adalah salah satu dari 100 universitas terbaik di Indonesia, berakreditasi institusi (AIPT) terbaik “A” dan telah membangun reputasi di tingkat nasional, regional maupun global. *Civitas academica* UKDW berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu akademik, memajukan riset dan inovasi, serta mengobarkan semangat *entrepreneurship* sesuai dengan cita-cita UKDW menjadi “*Entrepreneurial Research University*”. Kampus UKDW sejatinya

adalah tempat dimana komunitas pembelajar menjalani pendidikan dan pembelajaran seutuhnya (*whole person education*). Untuk mewujudkan hal ini, Sivitas Akademika UKDW tidak hanya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga melatih ketrampilan hidup (*life skills*). Tidak cukup hanya belajar menjadi cerdas dan pintar secara intelektual saja, namun perlu juga cerdas spiritual dan emosional. Hal ini sejalan dengan visi mulia UKDW yaitu “**menjadi universitas Kristen yang unggul dan terpercaya yang melahirkan generasi profesional mandiri bagi dunia yang pluralistik berdasarkan kasih**”.

Pembelajaran di kampus UKDW juga mendukung konsep **Kampus Merdeka** dengan tetap menanamkan nilai-nilai luhur ke-DUTA WACANA-an yaitu: ketaatan pada Allah (*obedience to GOD*), berjalan dalam integritas (*walking in integrity*), melakukan yang terbaik (*striving for excellence*) dan melayani dunia (*service to the world*). Keempat nilai luhur ini tidak hanya relevan dipegang selama kuliah di kampus UKDW namun juga dapat diterapkan sebagai pedoman dalam kehidupan nyata saat nantinya lulusan UKDW bekerja sesuai dengan profesinya masing-masing. Dunia di masa Revolusi Industri ke-4 dan paska pandemik covid-19, menuntut generasi profesional mandiri yang kreatif, inovatif, mampu beradaptasi dan bekerjasama lintas bidang ilmu pengetahuan untuk menjawab tantangan jaman yang disruptif dan tidak menentu.

Sebagai universitas yang telah berdiri sejak 58 tahun yang lalu, UKDW ingin memberikan kontribusi positif untuk bangsa dan negara Indonesia dengan turut mewujudkan perdamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Sivitas Akademika UKDW yang berasal dari berbagai penjuru Nusantara, bertekad ikut menjawab berbagai tantangan dan persoalan bangsa Indonesia saat ini terutama dalam hal kesehatan, kesejahteraan, dan perdamaian bagi dunia yang pluralistik berdasarkan kasih. Selamat bergabung dalam keluarga UKDW yang saling menghargai dan mengasihi dalam keberagaman suku, agama dan ras. Jadilah generasi muda yang ingin selalu belajar beragam ilmu pengetahuan, mengenali diri sendiri, menghargai kebhinekaan, mampu bekerjasama dengan orang lain dan membangun masa depan sejak sekarang. Inilah kesempatan emas untuk menjadi yang terbaik dalam hidup yang Tuhan sudah berikan..... **Be the best you can be !**

DUTA WACANA : the messenger of the word of God. SORBUM..... SORBUM..... SORBUM.....

Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D
Rektor



SEKILAS UKDW

A. SEJARAH SINGKAT

Universitas Kristen Duta Wacana didirikan pada tahun 1985 sebagai pengembangan dari Sekolah Tinggi Theologia Duta Wacana yang didirikan pada tahun 1962 dan Sekolah Tinggi Theologia (STT) ini merupakan penggabungan dari Akademi Theologia Jogjakarta dan Sekolah Theologia Bale Wiyata, Malang. STT Duta Wacana ini dibentuk untuk meningkatkan mutu pendidikan para pelayan jemaatnya setara dengan universitas. Pada tahun 1982 STT Duta Wacana bergabung dalam The Association for Theological Education in South East Asia (ATESEA) untuk lebih meningkatkan mutu pendidikannya. Kualitas STT Duta Wacana ini semakin mendapat pengakuan dunia internasional dengan menerima akreditasi terbaik di seluruh Asia Tenggara dari ATESEA.

Dukungan tidak hanya datang dari pemerintah tetapi juga dari gereja. Mula-mula STT hanya di dukung oleh enam gereja saja yaitu: Gereja Kristen Jawa (GKJ), Gereja Kristen Indonesia Wilayah Jawa Tengah (GKI Jateng), Gereja Kristen Jawa Wetan (GKJW), Gereja Kristen Indonesia Wilayah Jawa Timur (GKI Jatim), dan Gereja Injili Tanah Jawa (GITJ). Selanjutnya dukungan gereja semakin bertambah dengan bergabungnya Gereja Kristen Indonesia Wilayah Jawa Barat (GKI Jabar), Gereja Kristen Sumba (GKS), Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI), Gereja Kristen Protestan Bali (GKPB), Gereja Kristen Pasundan (GKP), Gereja Protestan Indonesia Barat (GPIB), Gereja Kristen Sumatera Bagian Selatan (GKSBS).

Gereja-gereja pendukung menyadari bahwa gereja harus lebih berperan serta dalam pembangunan Nasional dan pencerdasan bangsa, kebutuhan akan pendidikan tinggi dalam rangka Pembangunan Nasional harus diperluas, tidak hanya melalui pendidikan spiritual tetapi juga melalui bidang-bidang lain yang diperlukan di masa depan oleh masyarakat luas. karena itu gereja-gereja pendukung ini sepakat untuk meningkatkan pelayanannya dengan mengembangkan STT Duta Wacana menjadi Universitas Kristen Duta Wacana, maka secara resmi berdirilah Universitas Kristen Duta Wacana, pada 31 Oktober 1985, berikut ini adalah data tahun pembukaan program studi di lingkungan UKDW:

Fakultas	Program Studi	Tahun Buka
Teologi	Teologi	1962
Bisnis	Manajemen	1985
	Akuntansi	2000
Arsitektur dan Desain	Arsitektur	1985
	Desain Produk	2005
	Magister Arsitektur	2015
Teknologi Informasi	Teknik Informatika	1986
	Sistem Informasi	2005
Bioteknologi	Biologi	1988
Kedokteran	Pendidikan Dokter	2009
	Profesi Dokter	2013
	Pendidikan Bahasa Inggris	2016

B. NILAI-NILAI YANG DIKEMBANGKAN

Pusat identitas nilai dari UKDW sangat spesifik untuk dimengerti karena kehadiran universitas itu sendiri disadari sebagai suatu karya tangan Tuhan yang luar biasa, maka dalam menyelenggarakan pendidikan tentu saja dijiwai oleh filosofis dan nilai-nilai yang dilandasi oleh iman Kristen yang didasarkan pada Alkitab sebagai Firman Tuhan seperti yang terdapat dalam Amsal 1:7a, *"Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan"* serta dilandasi secara filosofis oleh Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara. Nilai-nilai tersebut menjiwai semua proses pembelajaran melalui empat unsur yaitu :



1. Obedience to God (Mentaati ALLAH)

Ketaatan kepada Tuhan harus diwujudkan secara terus menerus dalam kehidupan setiap hari yaitu dalam kehidupan ber "Duta Wacana". Ketaatan kepada Tuhan itu melahirkan sikap profesional, penghargaan terhadap orang lain, menjadikan seseorang berkarakter dan berkepribadian yang utuh, dan bersifat humanis. Nilai-nilai ini harus menjiwai para akademisi, karyawan dan mahasiswa UKDW.

2. Walking in Integrity (Melangkah dengan Integritas)

Kehidupan Yesus meneladankan kepada kita betapa hati, pikiran, perkataan dan perbuatanNya menunjukkan integritas seorang manusia yang berasal dari Allah. Sebagai orang beriman, kita pun harus senantiasa menjalani kehidupan dengan integritas yang tinggi melalui hati, pikiran, perkataan, dan tindakan. Tanpa integritas, manusia akan hidup tanpa makna dan menciderai maksud Tuhan yang menciptakannya. Integritas para sivitas akademika harus terwujud dalam bentuk kreativitas, inovasi, dedikasi, sportifitas, tanggung jawab dan pantang menyerah.

3. Strive for Excellence (Melakukan yang Terbaik)

Allah menginginkan kita menjadi yang terbaik, karena Ia menciptakan kita sesuai dengan gambarNya. Yesus merupakan contoh nyata betapa Allah sendiri telah memberikan yang terbaik untuk dunia ini. Karena itu, segenap sivitas akademika dan karyawan harus memiliki semangat menjadi yang terbaik dan berkeinginan memberikan yang terbaik pula bagi dunia. Dua hal ini harus menjadi sikap mental segenap sivitas akademika.

4. Serve to the World

Dengan pemahaman tentang kasih Allah kepada dunia (Yoh 3:16), maka kitapun melakukan pelayanan kepada dunia. Pengorbanan Kristus bagi dunia seharusnya menginspirasi seluruh sivitas akademika dan lulusan UKDW untuk berkontribusi dalam melayani dunia. Wujud dari pelayanan itu diantaranya adalah sikap solidier kepada yang lemah, menghargai dan toleran terhadap keberbedaan, mengutamakan kesejahteraan masyarakat, berwawasan lingkungan dan global.

5. LAMBANG DUTA WACANA

Universitas mempunyai lambang sebuah gunung berbentuk segi lima yang berwarna dasar hitam, sebagai lambang Pancasila. Di dalamnya terdapat gambar Alkitab dengan warna putih berbingkai hitam, sebagai lambang iman yang Alkitabiah. Perahu berwarna putih berbingkai hitam dan salib berwarna hitam sebagai lambang kehidupan yang ekumenis. Bulir padi berwarna kuning emas dan setangkai kapas berwarna hijau, sebagai lambang partisipasi Universitas dalam pembangunan nasional. Lilin dan sinarnya yang berwarna putih, burung merpati berwarna putih berbingkai hitam, sebagai lambang pengakuan bahwa hanya Roh Kudus yang berkarya untuk mewujudkan semuanya. Di bagian paling bawah terdapat tulisan DUTA WACANA, yang berwarna hitam di atas pita berwarna dasar krem, yang berarti Utusan Firman.



C.MARS DUTA WACANA MARS DUTA WACANA

Do=E 4/4

Lirik: Usadi W.
Arr: Paulus Rudy K.

| 3 3 . 2 1 2 3 4 | 5 . 3 1 . 1 | 6 6 . 5 4 3 2 1 |
 Hi - dup - lah al - ma - ma - ter mu - lia be - ser - ta s'lu - ruh war - ga - nya se -

| 2 . . 2 . 2 | 5 . 2 2 . 2 3 4 | 3 4 5 5 . 5 |
 mua Du - ta Wa - ca - na tem - pat me - ngab - di ba - gi

| ~~A~~ ~~A~~ . ~~A~~ 6 6 1 . 1 | 7 . 0 5 6 7 | 1 7 6 5 5 |
 Tu - han se - sa - ma dan ne - gri ka - mi ki - bar - kan pan - ji

| 4 3 2 6 . 6 | 1 . 1 2 . 2 2 . 2 | 3 . 0 5 6 7 |
 Mu ting - gi pa - lang dan li - lin yang ber - nya - la ka - mi

| 1 7 6 5 5 | 4 3 2 6 . 6 | 1 . 1 3 . 2 1 . 7 |
 ki - bar - kan pan - ji - Mu ting - gi pa - lang dan li - lin yang ber - nya -

| 1 . . 0 |
 la



PERATURAN AKADEMIK

Setelah dilakukan kaji ulang oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan disetujui oleh Rektor Universitas Kristen Duta Wacana maka pada tanggal 14 September tahun 2009, maka melalui surat Keputusan Senat Universitas Kristen Duta Wacana nomor 035/B.07.b/UKDW/2009 TENTANG PERATURAN AKADEMIK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA TAHUN 2009-2014 telah disahkan dokumen Peraturan Akademik dengan nomor QADW- 1000-PA-09.04.003. Adapun isi dari Peraturan Akademik itu seperti

BAB I

TUGAS POKOK DAN FUNGSI INSTITUSI

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan UKDW sebagaimana tercantum dalam Statuta, maka UKDW memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

Pasal 1

Tugas pokok UKDW:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Membina dosen, mahasiswa, dan pegawai pendukung akademik.
- (3) Membina hubungan dengan para pemangku kepentingan (stakeholders).

Pasal 2

Fungsi UKDW:

- (1) Mengembangkan potensi dan kualitas pendidikan tinggi.
- (2) Melaksanakan pendidikan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial kemanusiaan, teologi, dan seni.
- (3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- (4) Mengembangkan potensi dan kualitas sivitas akademika (dosen dan mahasiswa).
- (5) Mengembangkan potensi dan kualitas pegawai pendukung akademik.
- (6) Melaksanakan kegiatan pelayanan akademik, administrasi, dan keuangan.
- (7) Membangun jejaring dengan alumni dan pihak pengguna lulusan.

BAB II

FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

Pasal 3

- (1) Fakultas adalah satuan struktural pada universitas yang mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan akademik dan atau profesional dalam satu atau a seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian tertentu.
- (2) Organisasi fakultas terdiri atas dekan, para wakil dekan, wakil dekan bidang akademik disebut sebagai ketua program studi, senat fakultas/dewan dosen, program studi, laboratorium, minat/konsentrasi studi, kelompok dosen, dan bagian tata usaha.
- (3) Fakultas dapat menyelenggarakan satu atau lebih program studi.
- (4) Program studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.
- (5) Program studi dapat diselenggarakan atau ditutup sesuai dengan kebutuhan dan ex peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Pasal 4

- (1) Fakultas dan program studi di UKDW menyelenggarakan program sebagai berikut.
 - a. pendidikan akademik jenjang Strata 1 (S-1, sebagai program sarjana), Strata 2 (S-2, sebagai program magister), dan Strata 3 (S-3, sebagai program doktor),
 - b. pendidikan profesional yang setara dengan Strata 1, Strata 2, dan Strata 3,
 - c. pendidikan diploma,
 - d. pendidikan sertifikasi.
- (2) Pendidikan akademik ialah pendidikan yang diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni.
- (3) Pendidikan profesional ialah pendidikan yang diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu.
- (4) Pendidikan program diploma bertujuan menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan dalam bidang ilmu yang relevan.
- (5) Pelatihan bersertifikat bertujuan menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan untuk melaksanakan pekerjaan yang bersifat khusus.

BAB III TUGAS - TUGAS PEGAWAI AKADEMIK

Pasal 5

- (1) Dosen adalah pegawai akademik pada universitas dengan tugas utama melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi keilmuannya.
- (2) Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri atas pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- (3) Tugas dosen dalam bidang pendidikan dan pengajaran yaitu:
 - a. membimbing dan melayani mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik,
 - b. menjadi teladan bagi mahasiswa dalam sikap dan perilaku akademik,
 - c. menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran,
 - d. menyiapkan bahan ajar,
 - e. memberi kuliah dan membimbing praktikum,
 - f. melakukan evaluasi proses belajar mengajar,
 - g. membimbing kerja praktik,
 - h. membimbing tugas akhir/skripsi.
- (4) Tugas dosen dalam bidang penelitian adalah:
 - a. melaksanakan kegiatan penelitian baik mandiri atau bersama mahasiswa dan PPA,
 - b. menulis dan memublikasikan hasil penelitian,
 - c. membimbing mahasiswa dalam penelitian.
- (5) Tugas dosen dalam bidang pengabdian pada Masyarakat, yaitu:
 - a. melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik mandiri atau 1 bersama mahasiswa dan PPA,
 - b. menulis dan memublikasikan laporan pengabdian kepada masyarakat, yaitu :
 - c. membimbing mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat.
- (6) Tugas dosen dalam bidang keahlian atau profesi meliputi hal berikut
 - a. mengembangkan diri dalam bidang keahlian atau profesi baik mandiri atau bersama mahasiswa dan PPA,
 - b. berpartisipasi dalam kerja sama antara UKDW dan lembaga-lembaga mitra UKDW.
- (7) Dosen wajib memantau prestasi akademik mahasiswa dan memberi pengarahan demi tercapainya keberhasilan studi mahasiswa.
- (8) Dosen pengampu mata kuliah harus memiliki kualifikasi keilmuan yang relevan.
- (9) Dosen pengampu mata kuliah ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.



BAB IV

STATUS MAHASISWA

Pasal 6

Mahasiswa UKDW adalah:

- (1) Peserta didik yang terdaftar pada salah satu program studi. :
- (2) Peserta didik yang mengikuti satu program studi tambahan dengan izin khusus Rektor.
- (3) Warga negara asing yang telah memenuhi persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Pasal 7

- (1) Mahasiswa UKDW berdasarkan status administrasi akademiknya dikategorikan berdasarkan hal berikut.
 - a. mahasiswa aktif
 - b. mahasiswa pendengar,
 - c. mahasiswa transfer,
 - d. mahasiswa transfer kredit,
 - e. mahasiswa cuti studi,
 - f. mahasiswa tidak aktif
 - g. mahasiswa terkena skorsing.
- (2) Mahasiswa aktif ialah mahasiswa yang melakukan registrasi dan terdaftar pada semester yang sedang berjalan, yang berkewajiban mengikuti semua kegiatan akademik, dan memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan akademik dan kemahasiswaan.
- (3) Mahasiswa pendengar ialah mahasiswa yang diperkenankan mengikuti kegiatan akademik untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang tertentu, tetap tidak memiliki hak untuk mengikuti ujian dan untuk mendapatkan nilai, yang statusnya diatur secara khusus.
- (4) Mahasiswa transfer ialah mahasiswa asal perguruan tinggi lain, baik dalam negeri maupun luar negeri, yang berubah status menjadi mahasiswa UKDW berdasarkan ketentuan pada Bab XIV Pasal 30 tentang Transfer Mahasiswa.
- (5) Mahasiswa transfer kredit ialah mahasiswa yang mengikuti satu atau beberapa mata kuliah di UKDW dalam jangka waktu tertentu berdasarkan suatu ikatan kerja sama antara UKDW dan perguruan tinggi lain dengan saling mengakui secara terbatas nilai-nilai mata kuliah.
- (6) Mahasiswa cuti studi ialah mahasiswa yang aktif terdaftar sebagai mahasiswa UKDW, tetapi tidak sedang mengikuti perkuliahan.
- (7) Mahasiswa tidak aktif ialah mahasiswa yang tidak melakukan registrasi studi pada semester berjalan,
- (8) Mahasiswa terkena skorsing ialah mahasiswa yang dinonaktifkan karena tindakan pelanggaran tertentu.

BAB V

SISTEM KREDIT SEMESTER

Pasal 8

- (1) Perkuliahan di UKDW dilaksanakan dengan Sistem Kredit Semester (SKS).
- (2) Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.
- (3) Dalam sistem kredit setiap mata kuliah diberi satuan nilai yang ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan kegiatan perkuliahan, praktikum, kerja lapangan atau tugas-tugas.
- (4) Semester adalah satuan waktu suatu program pendidikan yang lamanya 18 minggu kegiatan akademik termasuk kegiatan evaluasi. Pada penjadwalan model sistem blok akan diatur tersendiri dengan prinsip kesetaraan.



Pasal 9

- (1) Proses pembelajaran dalam Sistem Kredit Semester dilaksanakan dalam bentuk kuliah dan atau praktik melalui kegiatan berikut ini.
 - a. kegiatan tatap muka
 - b. tugas pembelajaran terstruktur,
 - c. tugas pembelajaran mandiri.
- (2) Praktik dilaksanakan dalam bentuk praktik laboratorium, praktik studio, atau praktik lapangan.
- (3) Kegiatan tatap muka ialah kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan dan diikuti oleh dosen dan mahasiswa secara bersemuka untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
- (4) Tugas pembelajaran terstruktur ialah salah satu jenis tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa berdasarkan program pembelajaran yang telah direncanakan oleh dosen dalam silabus perkuliahan untuk memperkaya penguasaan mahasiswa terhadap sebagian materi perkuliahan.
- (5) Tugas pembelajaran mandiri ialah salah satu tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa secara mandiri berdasarkan program pembelajaran yang telah direncanakan oleh dosen dalam Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) dan Satuan Acara Pembelajaran (SAP) untuk memperkaya penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan secara komprehensif.
- (6) Alokasi waktu yang dipertukan setiap satu sks per minggu dan jenis kegiatan mahasiswa dan dosen terdapat dalam Lampiran 1 peraturan akademik ini.
- (7) Kebijakan pengelolaan kuliah, praktik laboratorium, praktik studio, dan praktik lapangan diatur tersendiri oleh masing-masing program studi.
- (8) Tatap muka untuk mata kuliah dengan beban 3 sks dilaksanakan satu kali dalam seminggu selama 150 menit. Jumlah tatap muka untuk mata kuliah dalam seminggu diatur mengikuti situasi dan kondisi alami dari mata kuliah atau blok itu sendiri.

Pasal 10

- (1) Aktivitas akademik di UKDW dilakukan pada semester gasal (Agustus - Januari) dan semester genap (Februari - Juli).
- (2) Penjadwalan kuliah di UKDW dilakukan dengan model reguler dan model blok.
- (3) Program studi dapat menyelenggarakan kuliah khusus untuk perubahan kurikulum atau peristiwa istimewa lainnya dengan persetujuan dari Rektor. 1

BAB VI KURIKULUM, KOMPETENSI, DAN MATA KULIAH

Pasal 11

- (1) Kurikulum adalah seperangkat ketetapan mengenai kegiatan-kegiatan akademik beserta rencana maupun pengaturan pelaksanaannya dalam pengalaman proses belajar mengajar.
- (2) Struktur kurikulum dan mata kuliah pada masing-masing program studi disetujui oleh Senat Fakultas dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- (3) Kurikulum dievaluasi secara berkala (sekurang-kurangnya sekali dalam 3 tahun) untuk disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) serta perkembangan yang terjadi di masyarakat.
- (4) Perubahan kurikulum dan transisi pelaksanaannya diatur dalam pedoman ekuivalensi dan konversi kurikulum yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan

Pasal 12

- (1) Kompetensi adalah kesanggupan, kecakapan, dan kewenangan seseorang untuk melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu berdasarkan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.
- (2) Kurikulum setiap program studi di UKDW memuat lima elemen kompetensi dari Dikti
 - a. kompetensi pengembangan kepribadian, yaitu kemampuan mengembangkan diri menjadi manusia Indonesia yang beriman terhadap Tuhan Yang Maha Esa



- berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan,
- b. kompetensi keilmuan dan ketrampilan, yaitu kemampuan menguasai landasan ilmu pengetahuan dan ketrampilan tertentu,
 - c. kompetensi keahlian berkarya, yaitu kemampuan mengembangkan diri menjadi tenaga ahli berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai,
 - d. kompetensi perilaku berkarya, yaitu kemampuan untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai,
 - e. kompetensi berkehidupan bersama, yaitu kemampuan untuk dapat memahami kaidah kehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Pasal 13

- (1) Setiap mata kuliah dilengkapi dengan informasi sebagai berikut:
 - a. kode mata kuliah,
 - b. nama mata kuliah,
 - c. kelompok mata kuliah (wajib atau pilihan),
 - d. status mata kuliah,
 - e. posisi mata kuliah dalam kurikulum,
 - f. sks serta bobot bayar,
 - g. syarat pengambilan mata kuliah,
 - h. silabus mata kuliah dalam Panduan Akademik,
 - i. garis-garis besar program pembelajaran (GBPP),
 - j. satuan acara pembelajaran (SAP), dan
 - k. kontrak perkuliahan yang mengandung komponen Character-Skill- Knowledge UKDW yang diberi nama KP-SIP (Spiritualitas Integritas Profesionalitas) lengkap dengan Rubrik Evaluasi Mata kuliah.
- (2) Informasi mata kuliah dalam ayat (1) dapat dilihat dalam Buku Panduan Akademik Prodi dan informasi yang dibuat oleh dosen pada awal semester.
- (3) Setiap mata kuliah dalam ayat (1) dilakukan dengan menggunakan minimal tiga metode pembelajaran berikut.
 - a. Kuliah transfer pengetahuan - Teacher Centered Learning (TCL);
 - b. Small Group Discussion;
 - c. Role-Play dan Simulation;
 - d. Case Study
 - e. Discovery Learning (DL);
 - f. Self-Directed Learning (SDL);
 - g. Cooperative Learning (CL);
 - h. Collaborative Learning (CL);
 - i. Contextual Instruction (CI);
 - j. Project Based Learning (PBL);
 - k. Problem Based Learning and Inquiry (PBLI).

Pasal 14

- (1) Kode mata kuliah terdiri atas dua huruf dan empat digit (angka).
- (2) Dua huruf di depan menjelaskan nama program studi atau unit penyelenggara pembelajaran.
- (3) Empat digit (angka) berikutnya memiliki makna sebagai berikut.
 - a. tiga digit pertama menjelaskan nomor urut mata kuliah dalam kurikulum
 - b. digit keempat menjelaskan bobot sks.
- (4) Arti kode mata kuliah terdapat dalam Lampiran 2.
- (5) Pengkodean mata kuliah disentralisasikan dan disahkan oleh PUSPINDIKA mengikuti kebutuhan aplikasi pada SITMPT (Sistem Informasi Terintegrasi Manajemen Perguruan Tinggi).



Pasal 15

- (1) Mahasiswa yang belum mencapai standar kompetensi bahasa Inggris sebagaimana yang ditetapkan oleh universitas menempuh program Introduction to College English (ICE).
- (2) Sistem Kredit Semester (SKS) mata kuliah dalam program ICE tidak diperhitungkan dalam beban studi tetapi menjadi syarat yudisium pengambilan bahasa Inggris terapan.
- (3) Program ICE dikelola oleh Unit Pelatihan Bahasa di UKDW.

Pasal 16

- (1) Mahasiswa diwajibkan menempuh sejumlah mata kuliah yang mendukung terbentuknya kompetensi pengembangan kepribadian dan kompetensi kehidupan bersama.
- (2) Pengelolaan mata kuliah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tersebut dikoordinasikan dan disahkan oleh unit Mata Kuliah Humaniora (MKH) bersama PUSPINDIKA untuk pengaturan kode mata kuliah tersentralisasi.

Pasal 17

- (1) Mahasiswa dapat menempuh satu atau beberapa mata kuliah di luar program studinya (cross faculty modul) yang dipandang relevan dan mendapat izin dari, Ketua Program Studi.
- (2) Daftar mata kuliah di luar program studi tersebut dikeluarkan oleh ketua program Studi dalam bentuk daftar yang kemudian digabungkan dengan daftar dari program studi yang lain, dikoordinasikan oleh Biro dan diperbarui setiap semester.
- (3) Kegiatan ilmiah mahasiswa dapat dikonversi menjadi sks, yang 1 sks-nya setara dengan 18 pertemuan x 3 jam = 54 jam. Arti 3 jam adalah 1 jam tatap muka, 1 jam mandiri, dan 1 jam terstruktur.
- (4) Mata kuliah konversi kegiatan ilmiah disebut Mata kuliah Kapita Selekta Ilmiah Mahasiswa dengan ketentuan total sks yang diizinkan adalah 3 (tiga) sks.
- (5) Ketentuan SKS yang didapat dari mata kuliah cross faculty modul dan Kapita Selekta Ilmiah Mahasiswa dapat digunakan untuk menambah/ melengkapi sks terprogram dari program studi yang diatur oleh masing-masing program studi yang tercantum dalam Pedoman Akademik Program Studi.

BAB VII BEBAN STUDI DAN MASA STUDI

Pasal 18

- (1) Beban studi program Strata 7 (S-1) sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) sks dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) sks, yang didistribusikan dalam rentang waktu 8 semester,
- (2) Masa studi maksimal adalah 14 semester, tidak termasuk cuti studi.
- (3) Masa studi pada butir (2) dapat diperpanjang hingga maksimal dua semester apabila mahasiswa hanya menyelesaikan skripsi. Apabila tidak, maka mahasiswa akan mendapat keputusan DO (drop out) dan dapat melakukan proses pembaruan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB VIII KULIAH DAN PRAKTIKUM

Pasal 19

- (1) Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan paling sedikit 75% dari tatap muka yang diselenggarakan dalam satu semester.
- (2) Mahasiswa mempunyai peluang sebanyak 25% dari tatap muka untuk dipergunakan baik untuk keperluan mewakili kegiatan di level universitas atau prodi, atau pun kegiatan yang bersifat pribadi, misalnya pertemuan keluarga, mengikuti kegiatan kemahasiswaan, atau kegiatan perlombaan).



- (3) Metode pembelajaran dalam KBK dapat bervariasi. Oleh sebab itu, perkuliahan tidak selalu dalam bentuk tatap muka di kelas, namun dapat divariasikan oleh dosen dan disetarakan dengan pertemuan di kelas dan tetap mengisi presensi dan berita acara.
- (4) Mahasiswa yang kehadirannya kurang dari ketetapan dalam ayat 1, tidak diizinkan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) atau tugas pengganti UAS.
- (5) Dosen wajib memenuhi 100% (seratus persen) jumlah tatap muka yang ditetapkan.
- (6) Dosen yang belum memenuhi jumlah tatap muka (kuliah atau praktikum) yang ditetapkan, wajib memberikan kuliah tambahan.
- (7) Pemetaan waktu pembelajaran ditetapkan sebagaimana terdapat dalam Lampiran 3.

BAB IX PENELITIAN

Pasal 20

- (1) Mahasiswa program S-1 wajib menempuh tugas akhir dan atau skripsi.
- (2) Pelaksanaan tugas akhir dan atau skripsi dilakukan melalui penelitian
- (3) Pelaksanaan, pembimbingan, dan penulisan tugas akhir dan atau skripsi diatur tersendiri dalam panduan yang disusun oleh masing-masing fakultas atau program studi.

BAB X PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pasal 21

- (1) Mahasiswa program S-1 wajib melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki sks ialah:
 - a. kuliah kerja nyata (KKN) Reguler
 - b. kuliah kerja nyata (KKN) Tematik,
 - c. Service Learning,
 - d. Teologi sosial,
 - e. praktik kejemajaan (stase)
- (3) KKN reguler ialah kegiatan akademik yang diselenggarakan di tengah masyarakat sebagai kegiatan nyata dalam rangka pemberdayaan kesejahteraan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.
- (4) KKN tematik ialah kegiatan akademik yang diselenggarakan di tengah masyarakat sebagai kegiatan nyata dalam rangka pemberdayaan dan penjaminan kesejahteraan masyarakat dalam aspek kehidupan tertentu yang bersifat darurat dan atau mendesak.
- (5) Service Learning ialah metode pembelajaran yang terkait dengan bidang studi dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dari masyarakat sekaligus memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- (6) Praktek kejemajaan (stase) ialah penugasan mahasiswa ke berbagai gereja guna melakukan praktik pelayanan jemaat.
- (7) Teologi sosial ialah penugasan mahasiswa untuk menganalisis kondisi nyata masyarakat, merealisasikan panggilan pelayanan-Nya, mengidentifikasi tantangan-tantangan yang ada, dan menyusun perencanaan program pelayanan sosial.
- (8) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dikoordinasikan oleh Lembaga, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UKDW.

BAB XI KODE ETIK AKADEMIK

Pasal 22

- (1) Kode etik akademik ialah norma dan prinsip moral yang menjadi dasar atau pedoman dalam berperilaku dan bersikap sebagai intelektual.



- (2) Dosen dan mahasiswa wajib menjunjung tinggi kode etik akademik.
- (3) Kode etik akademik diatur melalui ketetapan tersendiri yang ditetapkan oleh Senat Universitas.

BAB XI

BIMBINGAN AKADEMIK

Pasal 23

- (1) Bimbingan akademik adalah pengarahan perencanaan studi secara sistematis dari wali studi kepada mahasiswa.
- (2) Mahasiswa berhak mendapatkan bimbingan akademik dari dosen wali studi.
- (3) Dosen wali studi ditentukan oleh wakil dekan bidang akademik.
- (4) Bimbingan akademik wajib dilakukan pada masa persiapan registrasi.
- (5) Mahasiswa dapat bertemu dengan dosen wali studi secara berkala, baik dalam kelompok maupun perorangan.

Pasal 24

- (1) Bimbingan pada masa persiapan registrasi dilakukan mahasiswa dengan tujuan utama meminta pertimbangan dosen wali studi mengenai hal berikut.
 - a. evaluasi keberhasilan studi pada semester sebelumnya,
 - b. mata kuliah yang akan diambil (wajib, prasyarat dan atau pilihan,
 - c. mata kuliah yang akan diulang (jika ada), dan
 - d. cuti studi bagi mahasiswa yang memerlukan.
- (2) Bimbingan pada masa kuliah dilakukan dengan tujuan meminta saran atau pendapat dosen wali studi jika mahasiswa mengalami hal seperti berikut.
 - a. kesulitan mengikuti proses belajar mengajar pada mata kuliah tertentu,
 - b. kesulitan berkomunikasi dengan dosen atau staf tertentu,
 - c. memilih peminatan dalam program studi yang akan ditempuh,
 - d. memiliki masalah pribadi yang mengganggu kelancaran studi.
- (3) Bimbingan dilakukan melalui kegiatan seperti:
 - a. Konsultasi, yang berupa tatap muka antara mahasiswa dan dosen,
 - b. menggunakan teknologi komunikasi dan informasi atas kesepakatan antara mahasiswa dan dosen wali studi.
 - c. Untuk kasus-kasus tertentu, dosen wali studi dapat mengarahkan mahasiswa untuk memperoleh bimbingan dan konseling dari Pusat Pengembangan Pribadi (PPP), Pendeta Universitas, Program Pendidikan Profesional dan Pengembangan Spiritualitas, Biro Kemahasiswaan, atau unit lain yang relevan.

BAB XIII

REGISTRASI

Pasal 25

- (1) Registrasi adalah proses pemilihan mata kuliah oleh mahasiswa dan pendaftaran diri sebagai peserta mata kuliah bertencu dalam suatu semester.
- (2) Pelaksanaan registrasi dikoordinasikan oleh Biro Administrasi Akademik
- (3) Pelaksanaan registrasi dijadwalkan sesuai dengan kalender akademik.

Pasal 26

- (1) Pada setiap awal semester semua mahasiswa, baik mahasiswa baru maupun mahasiswa lama, wajib melakukan registrasi.
- (2) Registrasi mencakup tahap-tahap sebagai berikut.
 - a. konsultasi dengan dosen wali studi,



- b. pendaftaran mata kuliah melalui jaringan Internet maupun intranet,
 - c. pengambilan Kartu Rencana Studi (KRS) sementara dan tagihan pembayaran,
 - d. pembatalan atau penambahan mata kuliah (jika perlu),
 - e. pembayaran biaya kuliah sesuai ketentuan dan mekanisme yang berlaku,
 - f. pengambilan KRS tetap di Biro Administrasi Akademik.
- (3) Mahasiswa yang berstatus terkena skorsing tidak diizinkan melakukan registrasi.
 - (4) Panduan registrasi secara rinci diatur oleh Biro Administrasi Akademik.

Pasal 27

- (1) Setiap mahasiswa UKDW memiliki satu Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
- (2) NIM terdiri atas 8 (delapan) digit.
- (3) Penjelasan arti kode NIM terdapat dalam Lampiran 4.
- (4) Mahasiswa asing diberi tanda pada digit ke-5 dengan angka 9, dan diberi layanan tambahan yang dikelola oleh unit HLN (Hubungan Luar Negeri) untuk administrasi Visa dan pelaporan lainnya,

Pasal 28

- (1) Kalender akademik memuat jadwal registrasi, perkuliahan, ujian, kegiatan kemahasiswaan, dan kegiatan khusus lainnya.
- (2) Kalender akademik berlaku untuk satu tahun ajaran.

Pasal 29

- (1) Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) UKDW merupakan tanda bukti identitas sebagai mahasiswa UKDW.
- (2) KTM diberikan kepada mahasiswa baru yang sudah dinyatakan diterima menjadi mahasiswa dan telah melakukan registrasi administrasi secara lengkap.
- (3) Hal-hal khusus yang terkait dengan KTM diatur lebih lanjut oleh Biro Administrasi Akademik.

BAB XIV TRANSFER MAHASISWA

Pasal 30

- (1) Transfer mahasiswa adalah perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi lain ke UKDW
- (2) Transfer mahasiswa ke UKDW diusulkan oleh wakil dekan bidang akademik dan diputuskan oleh wakil rektor bidang akademik
- (3) Syarat-syarat transfer mahasiswa dari perguruan tinggi lain ke UKDW adalah sebagai berikut:
 - a. Berasal dari program studi dan perguruan tinggi yang terdaftar aktif di PDPT dan berakreditasi dari lembaga independen yang diakui oleh Departemen Pendidikan Nasional, dan dari program studi serumpun, serta maksimal dapat mentransfer 2/3 dari sks terprogram, dengan mata kuliah yang diakui bernilai minimal C.
 - b. Mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi dan Dekan Fakultas.
- (4) Pengesahan mahasiswa transfer disahkan melalui Surat Keputusan Rektor.

BAB XV ALIH JALUR

Pasal 31

- (1) Alih jalur mahasiswa ialah perpindahan mahasiswa antara program studi di UKDW.
- (2) Alih jalur diusulkan oleh wakil dekan bidang akademik dan diputuskan oleh wakil rektor bidang akademik/ketua program studi.



- (3) Syarat-syarat alihjalur mahasiswa antarprogram studi di UKDW adalah sebagai berikut:
 - a. memperoleh rekomendasi dari program studi asal,
 - b. memperoleh rekomendasi dari program studi yang dituju, dan
 - c. membayar biaya alihjalur sesuai ketentuan yang berlaku.
- (4) Alihjalur dilakukan hanya satu kali selama mahasiswa studi di UKDW, dan waktu alihjalur disesuaikan dengan pelaporan semesteran PDPT ke Dikti.
- (5) Pengesahan mahasiswa alih jalur disahkan melalui Surat Keputusan Rektor.

BAB XVI

CUTI STUDI

Pasal 32

- (1) Cuti studi adalah status mahasiswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan akademik dan tidak mendapat layanan akademik, namun tetap tercatat sebagai mahasiswa
- (2) Selama cuti studi mahasiswa tidak berhak mengikuti kegiatan akademik dan tidak berhak menggunakan fasilitas layanan pendukung akademik.
- (3) Mahasiswa dikenakan status cuti studi apabila yang bersangkutan melakukan registrasi dan pembayaran biaya kuliah studi.
- (4) Mahasiswa boleh mengambil cuti studi maksimal 4 (empat) semester, sepanjang studi di UKDW.
- (5) Cuti studi tidak boleh dilakukan lebih dari dua semester berturut-turut kecuali karena kejadian yang luar biasa (force majeure).
- (6) Cuti studi tidak diperhitungkan sebagai masa studi.

Pasal 33

- (1) Prosedur dan persyaratan cuti studi ditetapkan sebagai berikut.
 - a. mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen wali studi untuk memperoleh bimbingan tentang keperluan cuti studi,
 - b. mahasiswa yang berminat cuti studi mengisi formulir permohonan cuti studi dan mengajukannya kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dengan diketahui dosen wali studi,
 - c. pengajuan permohonan cuti studi dilakukan pada masa registrasi.
- (2) Permohonan dan registrasi cuti studi dilaksanakan pada setiap semester.

BAB XVII

MAHASISWA TIDAK AKTIF

Pasal 34

- (1) Mahasiswa tidak aktif ialah mahasiswa yang pada suatu semester berjalan tidak mendaftar ulang tanpa mengajukan permohonan cuti studi,
- (2) Apabila mahasiswa tidak aktif akan mendaftarkan diri kembali, mahasiswa tersebut diwajibkan untuk:
 - a. mengajukan dan mendapatkan izin wakil dekan bidang akademik untuk aktif kembali (bagi mahasiswa tidak aktif satu semester),
 - b. mengajukan dan mendapatkan izin wakil rektor bidang akademik untuk aktif kembali (bagi mahasiswa tidak aktif dua semester), dan
 - c. membayar biaya pendaftaran tidak registrasi.
- (3) Mahasiswa yang berstatus tidak aktif lebih dari dua semester berturut-turut tanpa melakukan cuti studi dikenakan status drop-out (DO).



BAB XVII SKORSING

Pasal 35

- (1) Skorsing adalah konsekuensi yang harus diterima oleh mahasiswa karena perbuatan, ucapan dan atau tindakan melanggar peraturan dan atau kode etik program studi, fakultas atau universitas baik disengaja maupun tidak disengaja.
- (2) Skorsing dikenakan pada mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan universitas, fakultas, dan atau program studi, baik dalam bidang akademik maupun kemahasiswaan.
- (3) Skorsing ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

BAB XIX DROP-OUT (DO)

Pasal 36

- (1) Drop-out adalah mahasiswa yang berhenti kuliah atau melepaskan statusnya sebagai mahasiswa sebelum mereka lulus
- (2) Mahasiswa dikenakan status drop-out jika:
 - a. berstatus sebagai mahasiswa tidak aktif lebih dari dua semester berturut-turut, atau
 - b. tidak memenuhi ketentuan jumlah sks dan IPK sesuai dengan ketentuan program studi pada evaluasi keberhasilan tahapan program,
 - c. melakukan pelanggaran nonakademik,
 - d. terbukti melakukan tindak kriminal, l
 - e. terbukti menjadi anggota kelompok yang dilarang pemerintah.
- (3) Status drop-out disahkan oleh Rektor atas usul Dekan fakultas terkait.

BAB XX EVALUASI STUDI

Pasal 37

- (1) Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa terdiri atas:
 - a. evaluasi keberhasilan mata kuliah,
 - b. evaluasi keberhasilan semester,
 - c. evaluasi keberhasilan tahapan program,
 - d. evaluasi keberhasilan keseluruhan program.
- (2) Hasil evaluasi mahasiswa dilakukan secara transparan menggunakan media tercetak par atau elektronik melalui e-Class.

Pasal 38

- (1) Evaluasi keberhasilan mata kuliah dilakukan melalui sebagian atau keseluruhan komponen berikut:
 - a. Tes Kecil, yaitu evaluasi yang bertujuan untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap bagian materi kuliah atau kompetensi tertentu,
 - b. Tugas, yaitu evaluasi yang bertujuan untuk mengukur penguasaan mahasiswa atas sebagian dan atau keseluruhan materi kuliah,
 - c. Ujian Tengah Semester (UTS), yaitu evaluasi yang bersifat progresif yang bertujuan untuk mengukur penguasaan mahasiswa terhadap sebagian materi kuliah,
 - d. Ujian Akhir Semester (UAS), yaitu evaluasi yang bersifat komprehensif yang bertujuan untuk mengukur penguasaan mahasiswa terhadap seluruh materi kuliah.
- (2) UTS dan UAS dapat berupa tugas yang ekuivalen yang dijelaskan pada awal kuliah.



- (3) Nilai akhir suatu mata kuliah ditentukan oleh UTS, UAS, dan tugas-tugas lain yang ditentukan oleh dosen.
- (4) Penentuan komponen evaluasi dan sebaran bobot penilaian dilakukan oleh dosen dalam kontrak perkuliahan (KP-SIP) dengan rubriknya.
- (5) Untuk menempuh UAS atau tugas yang ekuivalen dengan UAS mahasiswa harus memenuhi syarat berikut.
 - a. mengikuti kuliah sesuai dengan ketentuan pada Pasal 19 Ayat 1 sampai 3,
 - b. tidak sedang menjalani skorsing.
- (6) Penjadwalan UTS dan UAS diatur oleh program studi sesuai dengan Kalender Akademik.
- (7) Evaluasi keberhasilan mata kuliah khusus seperti seminar, kerja praktik, magang, dan skripsi atau tugas akhir diatur oleh masing-masing program studi.
- (8) Nilai akhir mahasiswa untuk pengabdian kepada masyarakat dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Pasal 39

- (1) Remidi adalah ujian ulang yang dilakukan pada suatu mata kuliah tertentu, dan dapat dilakukan dengan cara berikut.
 - a. dilaksanakan setelah UAS selesai,
 - b. dilaksanakan karena nilai mata kuliah yang diambil dinyatakan kurang memenuhi syarat yang ditentukan.
- (2) Remidi jenis (1a) dilakukan setelah UAS dengan kondisi sebagai berikut.
 - a. mahasiswa mengikuti kuliah lebih dari 75% dari keharusan hadir dan nilai sementara minimal C,
 - b. mahasiswa tidak ditarik biaya tambahan,
 - c. ketentuan remidi ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah dan sudah tercantum pada kontrak perkuliahan,
 - d. mahasiswa mempunyai hak untuk tidak mengikuti remidi, dan bila mengambilnya diharuskan mendaftarkan diri,
 - e. nilai remidi maksimal setara dengan nilai B, dan kenaikan nilai tidak boleh lebih dari 2 grade,
 - f. waktu remidi dilakukan pada minggu remidi yang ada pada Kalender Akademik.
- (3) Remidi jenis (1b) dilaksanakan secara khusus oleh Program Studi Kedokteran
 - a. Program studi menentukan mahasiswa yang diharuskan mengikuti remidi
 - b. terdapat kuliah penyegaran terhadap mahasiswa yang akan mengikuti remidi,
 - c. mahasiswa mendaftarkan diri dan membayar biaya remidi yang ditentukan oleh program studi,

Pasal 40

- (1) Evaluasi keberhasilan mata kuliah dilakukan dengan konversi nilai angka (skala 0 – 100) menjadi nilai huruf.
- (2) Dosen dapat memilih salah satu standar penilaian berikut.
 - a. Penilaian acuan patokan (PAP) atau
 - b. Penilaian acuan norma (PAN).
- (3) PAN dapat dilaksanakan jika jumlah mahasiswa peserta suatu mata kuliah lebih atau sama dengan 30.
- (4) Standar PAP dan PAN ditetapkan sebagaimana terdapat dalam lampiran 5.
- (5) Mahasiswa wajib mengulang suatu mata kuliah jika
 - a. Mendapat nilai D untuk mata kuliah dengan ketentuan lulus minimal C,
 - b. Mendapat nilai E
- (6) Daftar mata kuliah dengan ketentuan lulus minimal C ditentukan oleh program studi.
- (7) Nilai yang dipakai untuk mata kuliah yang diulang adalah nilai yang terbaik.
- (8) Bila nilai untuk suatu mata kuliah belum diterima atau ditunda sampai batas waktu dua minggu dari tanggal seharusnya, maka ketua program studi mempunyai hak untuk memberi nilai minimal, yaitu C. Pada saat nilai yang sesungguhnya dikeluarkan, maka nilai terakhir yang dipakai adalah nilai tertinggi dan tidak diperbolehkan kurang dari C. Ketua program studi akan memberi teguran pada dosen yang terlambat mengeluarkan nilai.



- (9) Dosen tidak diperkenankan memberikan nilai F atau nilai tunda untuk mahasiswa yang dianggap kurang memenuhi syarat dalam perkuliahan. Dosen wajib memberikan nilai E bagi mahasiswa yang bersangkutan.
- (10) Nilai yang tertunda dan nilai revisi harus sudah masuk selambat-lambatnya 2 bulan setelah Kartu Hasil Studi (KHS) diterbitkan. Apabila nilai tersebut belum dikeluarkan, maka pihak program studi akan memberikan nilai sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan memberi teguran pada dosen yang terlambat mengeluarkan nilai.

Pasal 41

- (1) Evaluasi keberhasilan semester diukur dengan:
 - a. Indeks Prestasi Semester (IPS), dan
 - b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
- (2) Indeks Prestasi (IP) adalah nilai rerata hasil belajar yang menggambarkan prestasi akademik.
- (3) Perhitungan IPS ditentukan dengan rumus berikut ini.

$$IPS = \frac{\sum(k.b)}{\sum k}$$

dengan k adalah kredit atau bobot sks tiap mata kuliah; b adalah bobot nilai tiap mata kuliah berdasarkan prestasi yang diperoleh mahasiswa; dengan \sum dihitung sesudah mahasiswa menempuh mata kuliah dalam semester tertentu.

- (4) Contoh penghitungan IPS terdapat dalam lampiran 6.
- (5) Perhitungan IPK ditentukan dengan cara yang sama sebagaimana pada ayat (3) dengan \sum dihitung mulai dari semester awal kuliah sampai dengan semester terakhir mahasiswa mengikuti kuliah.
- (6) IPS dan IPK digunakan untuk menentukan jumlah sks maksimal yang boleh diambil mahasiswa pada semester berikutnya.
- (7) Tabel pengambilan jumlah sks maksimal terdapat dalam lampiran 7.

Pasal 42

Evaluasi keberhasilan tahapan program tahunan ditentukan oleh masing-masing program studi berdasarkan jumlah sks yang diperbolehkan dan IPK.

Pasal 43

- (1) Evaluasi keberhasilan keseluruhan program ditentukan melalui yudisium.
- (2) Yudisium adalah proses sidang dewan dosen suatu program studi untuk memutuskan kelulusan mahasiswa atas seluruh beban studi yang telah ditempuhnya dalam program studi tersebut.
- (3) Mahasiswa wajib mengajukan permohonan untuk yudisium.
- (4) Kelulusan dalam yudisium ditentukan apabila mahasiswa berhasil memenuhi syarat sebagai berikut.
 - a. Menempuh sks sejumlah yang disyaratkan oleh program studi
 - b. Memiliki IPK minimal 2,00 atau berdasarkan standar yang ditetapkan oleh program studi,
 - c. Tidak memiliki nilai D untuk mata kuliah dengan syarat kelulusan minimal C yang ditentukan oleh prodi
 - d. Jumlah sks dengan nilai D maksimal 10% dari beban studi yang diisyaratkan oleh program studi,
 - e. Tidak memiliki nilai E dan F,
 - f. Telah lulus skripsi atau tugas akhir dengan minimal C,
 - g. Memiliki nilai minimal C untuk mata kuliah Humaniora baik wajib maupun pilihan.
 - h. Melampirkan surat keterangan dari unit-unit terkait,
 - i. Melampirkan surat sertifikat ICE bagi yang mengikuti ICE
- (5) Hasil yudisium disahkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- (6) Predikat kelulusan mahasiswa jenjang S-1 ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Predikat “baik” adalah kelulusan dengan IPK 2,00 – 2,75,



- b. Predikat “memuaskan” adalah kelulusan dengan IPK 2,76 – 3,50,
- c. Predikat “sangat memuaskan” adalah kelulusan dengan IPK 3,51 – 4,00.
- (7) Predikat kelulusan “dengan pujian” atau “cumlaude” ditentukan berdasarkan kriteria berikut:
 - a. IPK 3,51 – 4,00
 - b. Lama studi kurang atau sama dengan masa studi terprogram,
 - c. Memiliki nilai minimal B,
 - d. Nilai skripsi dan tugas akhir minimal A- (A minus) dan
 - e. Tidak pernah terkena skorsing.

BAB XXI

WISUDA, IJAZAH, DAN TRANSKRIP NILAI

Pasal 44

- (1) Wisuda diadakan dalam Rapat Terbuka Senat UKDW sesuai dengan kalender akademik.
- (2) Pendaftaran dan syarat-syarat wisuda diatur dalam panduan wisuda yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Akademik.
- (3) Wisudawan memperoleh gelar seperti yang terdapat dalam Lampiran 1.

Pasal 45

- (1) Ijazah adalah tanda kelulusan yang dikeluarkan oleh Universitas Kristen Duta Wacana
- (2) Ijazah ditandatangani oleh Rektor dan Dekan Fakultas yang terkait.

Pasal 46

- (1) Transkrip nilai adalah daftar nilai yang diberikan kepada mahasiswa yang sudah lulus.
- (2) Transkrip nilai disahkan oleh Dekan Fakultas yang terkait.

BAB XXII

PENINGKATAN MUTU AKADEMIK BERKELANJUTAN

Pasal 47

Peningkatan Mutu Akademik Berkelanjutan adalah serangkaian proses control dan evaluasi terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diukur berdasarkan hal berikut.

- (1) Evaluasi Diri Program Studi terdiri dari EPSBED (Evaluasi Program Studi Berdasarkan Evaluasi Diri) atau PDPT (Pangkalan Data Perguruan Tinggi) dan Evaluasi Diri Prodi untuk AMAI (Audit Mutu Akademik Internal)
- (2) EPSBED dilaksanakan setiap semester sesuai dengan peraturan dari DIKTI dan dimanfaatkan terutama untuk perpanjangan izin operasional.
- (3) Evaluasi Diri Prodi yang dilaksanakan untuk keperluan audit mutu akademik internal. Evaluasi Diri Prodi ini dilaksanakan sekurang-kurangnya setahun sekali.
- (4) Audit Mutu Akademik Internal harus dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 tahun sekali. Akreditasi harus dilakukan program studi selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sejak diperolehnya izin operasional program studi.
- (5) Akreditasi Prodi dilakukan secara periodik selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum batas akreditasi berakhir, atau 2 (dua) tahun setelah operasional bagi program studi baru.
- (6) Akreditasi yang dilakukan oleh lembaga independen yang dialui oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas).



BAB XXIII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 48

- (1) Peraturan akademik ini berlaku bagi mahasiswa, dosen, dan Pegawai Pendukung Akademik untuk dipahami dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- (2) Peraturan akademik ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- (3) Dengan berlakunya peraturan akademik ini, maka peraturan akademik UKDW dalam Surat Keputusan Senat Universitas Kristen Duta Wacana nomor 035/B.07.b/UKDW/2009 dinyatakan tidak berlaku lagi.
- (4) Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini, apabila diperlukan, akan diatur lebih lanjut dengan keputusan tersendiri.
- (5) Segala sesuatu akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.



KEMAHASISWAAN & KELEMBAGAAN

A. KEMAHASISWAAN

Mahasiswa bagi Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) merupakan insan yang memiliki berbagai dimensi yaitu sebagai bagian dari civitas akademika, bagian dari generasi muda yang terlatih dalam menggunakan penalaran, juga sebagai pelaku sejarah yang ikut berperan dalam menentukan sejarah perkembangan universitas, gereja dan bangsa Indonesia. Atas dasar itu, UKDW sebagai lembaga pendidikan tinggi perlu menciptakan lingkungan akademik yang kondusif agar mahasiswa dapat:

1. Mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik, sehingga mampu mengembangkan kemampuan kompetensi keahlian sesuai bidang ilmu yang dipelajarinya (hardskills).
2. Mengembangkan bakat, minat dan kegemaran dalam olahraga, olah seni budaya, kepemimpinan dalam rangka pengembangan softskills dan kepribadiannya.
3. Menjadi lulusan handal berwawasan global tetapi memiliki kearifan lokal sehingga merupakan sumberdaya manusia Indonesia berkualitas yang diharapkan mampu memimpin masyarakat Indonesia memasuki era globalisasi dan informasi.

Mengingat mahasiswa merupakan aset universitas, bangsa dan sumberdaya insani yang strategis maka perlu di beri peluang seluas-luasnya untuk mengaktualisasikan dirinya secara utuh agar:

1. Sebagai civitas akademika, mahasiswa memiliki kebebasan akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teologi, teknologi dan seni sekaligus mitra para dosen dalam proses belajar mengajar yang dialogis.
2. Dalam menata organisasi kemahasiswaan UKDW sesuai dengan statuta universitas, maka organisasi kemahasiswaan adalah wadah atau sarana dimana mahasiswa dapat mengaktualisasikan dirinya. Organisasi kemahasiswaan dibentuk sebagai bagian dari proses pembelajaran di bidang manajemen dan organisasi. Dasar penyelenggaraannya bersifat mandiri, merata, dan adil.
3. Sebagai unsur terpelajar dari generasi muda, mahasiswa diharapkan senantiasa peka terhadap masalah yang berkembang di tengah-tengah masyarakat.

A.1 TUJUAN PEMBINAAN KEMAHASISWAAN :

Universitas perlu menetapkan tujuan pembinaan kemahasiswaan dengan maksud:

1. Meningkatkan Jiwa Pancasila dan wawasan kebangsaan agar mahasiswa dapat menyadari pentingnya beriman kepada Tuhan, berwawasan kebangsaan supaya dapat menjadi warganegara yang baik dalam kerangka kemajemukan.
2. Membeniuk jiwa kepemimpinan melayani yang kuat, mahasiswa dibert peluang untuk mengembangkan dirinya melalui keterlibatan dalam berorganisasi dan latihan manajemen guna memantapkan sikap, wawasan dan kemampuan kepemimpinan.
3. Membangun Karakter mahasiswa agar dapat memiliki kepribadian yang tangguh. Mahasiswa perlu mendapatkan latihan-latihan yang sistematis dan terpolo agar mampu mengenal siapa dirinya, bagaimana mengenali kekurangan.
4. Membentuk jiwa kewirausahaan, membekali mahasiswa agar berani memulai, kreatif dan jeli melihat peluang dan siap untuk berkompetisi baik di tingkat nasional dan internasional berdasarkan bidang ilmu yang ditekuninya.
5. Membangun sikap profesionalisme, agar mahasiswa mau memiliki sikap dan berpikir ilmiah, kreatif serta inovatif terhadap perkembangan ilmu, memiliki kemandirian dan kemahiran sesuai bidang ilmunya, memberikan penghargaan yang tinggi pada etika profesi, kolegalitas dan kemitraan yang tinggi.
6. Membangun sikap humanis, mahasiswa perlu diberi kesempatan untuk menumbuhkan kepekaan sosial terhadap sesama dan kesadaran terhadap lingkungan hidup.

A.2. ARAH & PROGRAM PEMBINAAN MAHASISWA

Universitas Kristen Duta Wacana dalam membina kegiatan mahasiswa memiliki sasaran yaitu menjadikan mahasiswa sebagai generasi baru yang profesional serta mandiri sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Untuk mencapai sasaran tersebut UKDW tidak hanya membekali mahasiswa dengan kemampuan akademis semata (hardskills) tetapi juga mengembangkan softskills disamping moral, mental dan spiritual agar mahasiswa kelak menjadi seorang profesional yang utuh. Berlandaskan hal tersebut maka program



pembinaan mahasiswa akan diarahkan pada kegiatan-kegiatan meliputi: (1) Spiritualitas, (2) Pembangunan karakter dan kepemimpinan, (3) Penalaran dan keilmuan, (4) Minat dan kegemaran, (5) Jiwa kewirausahaan, (6) Kesejahteraan mahasiswa, (7) Organisasi kemahasiswaan, (8) Pengabdian masyarakat, (9) Solidaritas dan kepekaan sosial, dan (10) Kesadaran dan penghargaan terhadap lingkungan.

Berdasarkan arah pembinaan kemahasiswaan diatas, maka universitas dalam hal ini bidang kemahasiswaan dan alumni menyelenggarakan berbagai program pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan secara sistematis, terstruktur, dan terukur dalam bentuk kegiatan sbb:

- (1) **Orientasi Kehidupan Akademika (OKA)**, merupakan kegiatan inisiasi bagi mahasiswa baru untuk mengenal dan melakukan proses adaptasi sosial dengan lingkungan baru dan pengenalan berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di UKDW.
- (2) **Program Pengembangan Potensi Diri Mahasiswa (P3DM)**, merupakan program pengembangan kepribadian mahasiswa, melalui program pelatihan ini mahasiswa diharapkan mampu: mengenali diri dan potensinya, memiliki ketrampilan hidup dasar (basic life skills), dan ketrampilan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain.
- (3) **Program Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa (P2KMM)**, kegiatan P2KMM diselenggarakan dalam upaya universitas memberi bekal bagi mahasiswa tentang visi misi, ketrampilan manajemen, integritas, pengembangan sikap dan tipe kepemimpinan dalam berorganisasi. Pada tahap akhir kegiatan ini, untuk memantapkan materi yang disampaikan, maka melalui metode praktek - kelompok selanjutnya diberikan kesempatan untuk latihan Mmanajemen organisasi dengan menyelenggarakan satu praktek Aksi Manajemen.
Aksi Manajemen, berfungsi melatih secara langsung ketrampilan manajemen, kemampuan berorganisasi, kemampuan memimpin tim, melatih pengembangan sikap dan integritas mahasiswa dalam kerja tim, serta mengembangkan pola pikir ilmiah dalam praktek berorganisasi
Harapan hasil kegiatan ini, mahasiswa akan memiliki pengalaman plus dalam pengembangan sikap & karakter kepemimpinan mahasiswa yang berwibawa, terampil dan mumpuni untuk menjawab kebutuhan masyarakat atau tuntutan dunia kerja yang semakin tinggi standarisasinya.
- (4) **Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)**, merupakan wadah pembinaan bagi mahasiswa untuk diasah kemampuannya dalam hal berwirausaha secara mandiri dan bertanggungjawab. Diharapkan melalui program ini ada beberapa mahasiswa mampu mengembangkan usahanya sendiri.
- (5) **Program Pengembangan Spiritualitas Mahasiswa (P2SM)**, merupakan program pembinaan agar mahasiswa dapat mengembangkan spiritualitasnya dari berbagai macam prespektif agama. Materi yang diberikan bukan merupakan penerapan doktrin agama tertentu melainkan bagaimana mahasiswa dapat mengembangkan dan menumbuhkan nitai-nilai spirituatitas berdasarkan kepercayaan yang diyakininya.
- (6) **Program Pelatihan Kecakapan Interpersonal (P2KI)**, merupakan program pembekalan ketrampilan komunikasi bagi mahaiswa khususnya dalam hal “public speaking”. Program ini dikhususkan bagi mahasiswa yang akan lulus dari UKDW.

Informasi lebih detail tentang berbagai kegiatan pembinaan mahasiswa di Universitas Kristen Duta Wacana ini dapat dilihat pada buku /Informasi dan Profil Kemahasiswaan.

A.3. KREDIT KEAKTIFAN MAHASISWA (KKM)

Sebagai bentuk penghargaan kepada mahasiswa yang aktif mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan, universitas memandang perlu untuk penghargaan atas keaktifan mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang bersifat prestasi baik di dalam maupun diluar universitas. Program yang diberi name Kreclit Keaktifan Mahasiswa (KKM) ini mencatat kumpulan poin keaktifan mahasiswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh universitas/fakultas/program studi /lembaga-lembaga kemahasiswaan baik yang bersifat wajib maupun sukarela. Melalui program kedepan diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa Untuk menjadi aktivis-aktivis kampus yang handal baik dari segi ilmu maupun ketrampilan.

Sasaran cari diadakannya KKM ini adalah: (1) menghidupkan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa sesuai dengan visi dan misi Universitas Kristen Duta Wacana, (2) meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan eksirakurikuler, (3) membentuk suasana kejiwaan mahasiswa untuk menyadari esensi suatu kegiatan baik bagi dirinya maupun sesama mahasiswa lainnya, (4) pemerataan kegiatan bagi seluruh mahasiswa



Universitas Kristen Duta Wacana. Informasi lebih detail tentang KKM dapat dilihat pada buku Informasi dan Profil Kemahasiswaan,

A.4. POTENSI DASAR

- 1) Mahasiswa UKDW memiliki potensi dasar sebagai berikut :
 - a. Sebagai peserta didik yang dipilih melalui seleksi mempunyai potensi sebagai calon pemikir, tenaga ahli dan tenaga profesional
 - b. Sebagai generasi muda calon intelektual pada umumnya sering dijadikan panutan, tumpuan dan harapan masyarakat disekitarnya
 - c. Sebagai bagian dari civitas akademika memiliki kebebasan akademik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya melalui penguasaan metode dan berbagai teori yang telah teruji kebenarannya,
 - d. Sebagai warga Negara dan insan pembangunan memiliki intelektualitas dan motivasi yang tinggi untuk mengabdikan pada bangsa dan Negara.
- 2) Adanya prinsip kemitraan antara pengurus lembaga-lembaga kemahasiswaan dengan pembimbing kemahasiswaan
- 3) Adanya lembaga/organisasi kemahasiswaan yang dibentuk dan diakui di UKDW,
- 4) Adanya Sistem Informasi yang modern untuk tata kelola kemahasiswaan berbasis teknologi informasi. sehingga diharapkan: (a) mahasiswa dapat mengakses informasi kemahasiswaan yang dibutuhkan secara lengkap dan akurat serta tepat waktu, (b) memperlancar mekanisme jaringan informasi antar lembaga-lembaga kemahasiswaan baik ditingkat Universitas maupun fakultas dan jurusan, memperlancar ikatan antara alumni dan almamater.

A.5. MASALAH MAHASISWA

Pemahaman terhadap kondisi dan masalah kemahasiswaan akan membantu dalam penyusunan strategi dan program kemahasiswaan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Secara garis besar masalah kemahasiswaan di UKDW dapat bersumber dari dalam diri mahasiswa atau dari lingkungan kampus:

- 1) Masalah bersumber dari dalam diri mahasiswa
 - a. pemahaman terhadap perbedaan golongan yang sempit sehingga mengganggu kelancaran proses komunikasi
 - b. Kecenderungan-kecenderungan yang muncul pada diri mahasiswa:
 - kurang memiliki minat keilmuan, penalaran dan minat baca
 - kurang menghargai disiplin
 - kurang berorientasi pada profesionalitas dan ingin cepat lulus
 - kurang mempunyai kemampuan dan kesungguhan dalam mengelola sebuah kegiatan
 - kurang memiliki minat mengikuti kegiatan kemasyarakatan di luar kampus
 - kurang atau bahkan tidak tertarik pada kegiatan ekstrakurikuler
 - fanatisme yang berlebihan kepada fakultas/jurusan/unit kegiatan
- 2) Masalah yang timbul dalam kampus
 - a. kualitas dan kuantitas tenaga pembimbing kemahasiswaan yang masih terbatas, karena umumnya dosen lebih berperan sebagai pengajar daripada pendidik
 - b. bidang kemahasiswaan sering dianggap kurang penting dibandingkan bidang akademik dan pengajaran
 - c. aturan-aturan dan birokrasi yang berbeda-beda di masing-masing fakultas/program studi sehingga menimbulkan kebingungan dan menyebabkan terjadinya hambatan pelayanan kemahasiswaan.
 - d. organisasi kemahasiswaan yang ada belum sepenuhnya dapat menampung dan menyalurkan kebutuhan, minat dan aspirasi mahasiswa
 - e. tokoh atau pemimpin mahasiswa belum mampu membuat program yang menyentuh dan bermanfaat bagi mahasiswa, kadang-kadang terkesan mementingkan kelompok tertentu sehingga mengakibatkan kurangnya dukungan dari mahasiswa dan fasilitas kemahasiswaan diperguruan tinggi terbatas sehingga program kemahasiswaan kurang memperoleh daya dukung optimal



- 3) Masalah yang bersumber dari luar kampus
 - a. pengalaman mahasiswa yang diperoleh dari lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah sebelum memasuki perguruan tinggi tidak selamanya berdampak positif bagi proses belajar di perguruan tinggi
 - b. perubahan tata nilai masyarakat yang berubah dengan cepat di era globalisasi dan informasi dewasa ini berdampak bagi kehidupan mahasiswa
 - c. pers dan media masa yang diharapkan menjadi salah satu sumber informasi dan pendidikan belum memenuhi harapan
 - d. masih terbatas lapangan kerja dan adanya pengaruh kesenjangan dalam masyarakat sering merisaukan dalam menghadapi masa depan

A.6. STRATEGI PEMBINAAN KEMAHASISWAAN

Dalam pengembangan kemahasiswaan universitas memandang perlu melakukan strategi yang disusun berdasarkan pokok-pokok berikut:

- 1) membangun sebuah komunitas ilmiah yang peka terhadap permasalahan masyarakat dan dunia.
- 2) Memperlakukan mahasiswa sebagai mitra dan individu dewasa
- 3) Menciptakan iklim komunikasi yang dialogis dalam mengatasi berbagai masalah
- 4) Mengupayakan agar wadah kegiatan kemahasiswaan dapat berfungsi sebagai sarana aktualisasi diri
- 5) Memegang prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa dalam penataan organisasi dan penyusunan program kemahasiswaan namun tetap mengedepankan sikap yang elegan dan bermartabat tanpa mengesampingkan kaidah pendidikan.
- 6) Memotivasi keaktifan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang aktif berprestasi
- 7) Memanfaatkan secara optimal prasarana dan sarana kampus dalam mengembangkan program atau kegiatan mahasiswa
- 8) Mengalokasikan sejumlah dana secara terencana, terarah dan berkesinambungan sebagai stimulan pelaksanaan program kemahasiswaan dan juga untuk keperluan beasiswa
- 9) Memanfaatkan secara optimal pembimbing kemahasiswaan dan tenaga dosen yang telah mengikuti pelatihan pembimbing kemahasiswaan

B. KELEMBAGAAN

Organisasi/ lembaga kemahasiswaan sangat penting bagi suatu perguruan tinggi, karena organisasi merupakan wadah yang resmi bagi para mahasiswa untuk menyalurkan bakat dan kegemaran serta saran untuk mengaktualisasikan dirinya. Organisasi kemahasiswaan di UKDW dibagi dalam tiga tingkatan yaitu:

1. Di tingkat universitas terdapat badan perwakilan mahasiswa universitas (BPMU), badan eksekutif mahasiswa universitas (BEMU), unit kegiatan mahasiswa (UKM), unit kegiatan kebudayaan (UKKb), dan unit kegiatan kerohanian (UKKr)
2. Ditingkat fakultas terdapat badan perwakilan mahasiswa fakultas (BPMF), badan eksekutif mahasiswa fakultas (BEMF)
3. Ditingkat jurusan/program studi himpunan mahasiswa program studi (HMPS)

C. PENGERTIAN BEBERAPA ISTILAH

1. **Dosen** adalah tenaga pendidik yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. **Mahasiswa** adalah peserta didik yang terdaftar secara aktif dan belajar serta sedang menekuni bidang ilmu tertentu.
3. **Civitas Akademika** adalah satuan yang terdiri dari atas dosen dan mahasiswa.
4. **Pembimbing Kemahasiswaan** adalah dosen, tenaga kependidikan atau pejabat lain yang diberi tugas dan tanggung jawab dalam bidang pengembangan kegiatan kemahasiswaan di universitas.
5. **Alumni** adalah lulusan UKDW yang dengan sah telah dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar kesarjanaan sebagai hasil studinya.



6. **Kegiatan ekstrakurikuler** adalah kegiatan kemahasiswaan yang dirancang diluar kegiatan akademik yang bertujuan melengkapi (bukan sekedar tambahan kegiatan akademik) yang meliputi: (1) pengembangan hardskills dan softskills, (2) pengabdian kepada masyarakat, (3) pengembangan kegiatan organisasi mahasiswa, (4) kegiatan lain yang bersifat ko-kurikuler yang secara langsung menunjang kegiatan kurikuler namun tidak dimaksudkan untuk memperoleh SKS (Satuan Kredit Semester)
7. **Pembinaan kemahasiswaan** adalah suatu upaya pendidikan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, berencana, teratur, terarah dan bertanggungjawab untuk mencapai tujuan pendidikan melalui organisasi kemahasiswaan.
8. **Fasilitator**
Fasilitator adalah seseorang dosen atau orang yang diminta memberikan uraian/penjelasan suatu topik yang merupakan bidang kompetensinya. Seorang fasilitator tidak perlu. menghadiri sesi-sesi lain dan bertanggungjawab menyampaikan ceramah pada sesi yang bersangkutan.
9. **Koordinator Program**
Koordinator Program merupakan seorang dosen atau staf pengajar yang telah mengikuti Pelatihan khusus. Koordinator program mengurus administrasi pelatihan, termasuk segi substansinya. Tugas dan tanggungjawabnya meliputi: (1) bertanggungjawab penuh atas jalannya pelatihan, (2) mengikuti seluruh jalannya pelatihan dan bertanggungjawab mengambil prakarsa untuk memecahkan persoalan-persoalan yang timbul, (3) mengkoordinasikan para pendamping dan menjelaskan hubungan antara pembahasan dalam satu pertemuan / modul dengan pembahasan dalam pertemuan / modul lain, sehingga peserta memiliki pengertian yang sama terhadap program pelatihan, dan (4) merangkum seluruh materi yang telah dibahas ke dalam suatu kerangka yang terpadu.
10. **Pendamping**
Pendamping merupakan anggota tim yang bertugas mendampingi mahasiswa selama jalannya latihan dan membantu mengarahkan jalannya latihan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan sehingga proses pelatihan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Pendamping dapat berasal dari mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan secara khusus.
11. **Strategi** adalah cara dan upaya menempatkan dan memanfaatkan potensi mahasiswa secara tepat dalam rangka mencapai tujuan pendidikan melalui kegiatan kemahasiswaan ekstra kurikuler.

D. KESEJAHTERAAN MAHASISWA

Kesejahteraan mahasiswa yang dimaksudkan disini adalah upaya untuk meringankan beban mahasiswa yang sedang mengalami problem keuangan dalam menyelesaikan studinya. Untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa tersebut akan diadakan penggalangan dana sehingga tersedia dana segar yang dapat disalurkan kepada mahasiswa yang membutuhkan. Upaya penggalangan dana akan dimanfaatkan untuk: (1) Beasiswa, (2) Pinjaman jangka pendek untuk keperluan registrasi, (3) Pembayaran gaji bagi mahasiswa kerja paruh waktu,

D.1 TUJUAN

- Memberi penghargaan kepada mahasiswa UKDW yang memiliki prestasi akademik yang tinggi
- Memberikan bantuan kepada mahasiswa UKDW yang mengalami kesulitan keuangan agar dapat melaksanakan kegiatan studi dengan baik dan teratur

D.2 JENIS BEASISWA

Universitas menawarkan beberapa jenis beasiswa, yaitu:

1. Beasiswa Prestasi Akademik, adalah beasiswa yang disediakan bagi mahasiswa berprestasi di bidang akademik dengan tujuan agar mahasiswa dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasinya. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal yang diperkenankan untuk mengajukan beasiswa ini adalah 3,25.
2. Beasiswa Prestasi Umum, adalah beasiswa yang disediakan bagi mahasiswa UKDW yang memiliki prestasi di bidang olahraga, kesenian, IPTEK untuk kompetisi/ kejuaraan minimal tingkat propinsi yang



bersifat perorangan bukan kelompok. Beasiswa ini hanya berlaku untuk prestasi yang dicapai pada semester yang berjalan dan hanya berlaku untuk satu semester saja.

3. Beasiswa Ikatan Alumni, beasiswa yang dananya disediakan oleh para alumni UKDW. Beasiswa ini tidak secara rutin tersedia karena bergantung pada besarnya dana yang masuk dari para alumni.
4. Beasiswa Anak Karyawan, adalah beasiswa bagi anak karyawan UKDW.
5. Beasiswa Kebutuhan, adalah beasiswa yang disediakan bagi mahasiswa yang orang tuanya mengalami kesulitan ekonomi. Beasiswa ini disediakan bagi mahasiswa UKDW yang memiliki IPK minimal 2,25 dan lolos seleksi.
6. Beasiswa Prestasi Keaktifan, adalah beasiswa yang diberikan untuk mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Diberikan kepada mahasiswa oleh memiliki poin keaktifan tertinggi dalam semester yang sedang berjalan dan diberikan hanya kepada seorang mahasiswa setiap semesternya.
7. Beasiswa Korban Bencana Alam, adalah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa dimana keluarganya (orangtua) mengalami kehancuran sumber-sumber pencaharian akibat bencana alam.
8. Beasiswa Talenta Duta Wacana adalah beasiswa yang diberikan kepada lulusan siswa-siswi SMA/SMK sederajat yang berprestasi akademik, berkebutuhan finansial dan masuk menjadi mahasiswa UKDW.

Disamping beasiswa UKDW ada juga beasiswa yang ditawarkan oleh perusahaan swasta dan pemerintah yang keberadaannya tidak pasti karena bergantung ada atau tidaknya program/dana yang tersedia. Beasiswa pemerintah umumnya disalurkan baik melalui Kopertis Wilayah V Jogjakarta maupun langsung dari Ditjen DIKTI Departemen Pendidikan Nasional. Beasiswa yang dimaksud adalah:

1. Beasiswa Duta Wacana
2. Beasiswa Bidikmisi
3. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
4. Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM)
5. Beasiswa AA Rachmat
6. Beasiswa Scranton (khusus untuk perempuan)
7. Beasiswa Bank BPD
8. Beasiswa Yayasan Tunas Muda Cendekia (YTMC)
9. Gereja Kristen Pasundan (GKP)
10. Gereja Kristen Jawa
11. Gereja Kristen Jawi Wetan
12. GKI Jawa Barat
13. GKI Pondok Indah
14. GKI Kebayoran Baru 7

Persyaratan dan prosedur pengajuan beasiswa baik dari perusahaan swasta maupun pemerintah akan diumumkan secara tersendiri.

D.3 PERSYARATAN DAN PROSEDUR:

1. Mahasiswa dari fakultas dan program studi yang ada dilingkungan UKDW dan berstatus aktif pada semester berjalan
2. Tidak sedang mendapat beasiswa dari sumber lain atau berstatus mahasiswa magang kerja di lingkungan UKDW
3. Bagi mahasiswa yang mengajukan Beasiswa Kebutuhan diharuskan melampirkan:
 - Slip gaji/surat keterangan pendapatan dari instansi yang berwenang atau surat keterangan tidak mampu dari kelurahan/Gereja
 - Melampirkan fotocopy Kartu Keluarga/C1 (sebagai acuan untuk mengetahui tanggungjawab orang tua)



- Meminta dan mengisi formulir pengajuan Beasiswa yang ditujukan kepada Wakil Rektor III UKDW. (formulir dapat diminta di Biro III)

Jenis Beasiswa

Kode Formulir	Jenis Beasiswa
F.02 - 1	Beasiswa Anak Karyawan
F.02 - 2	Beasiswa Prestasi Umum
F.02 - 3	Beasiswa Prestasi Akademik
F.02 - 4	Beasiswa Kebutuhan
F.02 - 5	Beasiswa Prestasi Keaktifan
F.02 - 6	Beasiswa Bencana Alam

- Lampiran-lampiran lain yang menjadi kelengkapan pengajuan beasiswa dapat dilihat pada masing-masing formulir beasiswa. Khusus beasiswa anak karyawan wajib melampirkan kwitansi pembayaran.
- Pengajuan beasiswa berikut kelengkapannya dan Penetapan beasiswa akan diumumkan kemudian.

D.4 PINJAMAN JANGKA PENDEK

Mahasiswa yang memiliki kendala keuangan pada waktu pembayaran registrasi dapat mengajukan pinjaman keuangan jangka pendek kepada pembantu Rektor bidang Kemahasiswaan. Besarnya pinjaman bergantung pada kebijaksanaan Pembantu Dekan bidang kemahasiswaan masing-masing fakultas. Pinjaman tersebut hanya bersifat menambah kekurangan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa bukan untuk pembayaran seluruh biaya sks yang harus diambil. Prosedur untuk memperoleh pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- Meminta Formulir Pinjaman ke biro III/Kemahasiswaan & Alumni
- Menghadap Wakil Dekan untuk mendapatkan persetujuan besarnya pinjaman.
- Menyerahkan formulir pinjaman ke staf biro III untuk selanjutnya akan dibuatkan invoice pembayaran kepada biro Keuangan/Bank yang menyatakan bahwa sisa kekurangan pembayaran ditanggung oleh pihak biro III/Kemahasiswaan & Alumni.

D.5 KERJA PARUH WAKTU

Universitas dalam rangka kepedulian meningkatkan kesejahteraan mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi dengan menyediakan program magang kerja/kerja paruh waktu di lingkungan universitas. Program ini bertujuan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menambah pengalaman bekerja di lingkungan UKDW disamping dapat memperoleh penghasilan tambahan. Persyaratan untuk mengikuti magang kerja adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa yang terdaftar aktif pada semester berjalan.
- Tidak sedang mendapatkan beasiswa baik dari dalam maupun luar UKDW
- Menghubungi unit-unit yang membutuhkan seperti: Pojok BEJ, Biro III, perpustakaan, Pusat Pengembangan pribadi, PPKPK, LPPM dsb. Rekomendasi unit sangat diperlukan.
- Kepala Unit mengajukan permohonan jumlah mahasiswa yang akan kerja paruh waktu di unitnya kepada Wakil Rektor III.
- Agar kesibukan kerja tidak sampai mengganggu studi mahasiswa, maka Jumlah jam dibatasi hanya 20 jam/minggu atau 72 jam/bln.
- Jadwal kerja diatur oleh unit yang bersangkutan bersama dengan mahasiswa.

D.6 MAHASISWA VOLUNTIR

Oleh karena kondisi tertentu, maka mahasiswa UKDW dapat menjadi mahasiswa voluntir untuk melakukan kerja sosial baik di lingkungan kampus UKDW maupun di luar kampus. Kegiatan kevoluntiran ini adalah suatu kerja dimana mahasiswa yang bersangkutan atas kesadarannya sendiri atau karena suatu perjanjian melakukan suatu pekerjaan tanpa diberikan atau menuntut upah/honorarium. Kegiatan



kevoluntiran ini disebabkan oleh: (1) bencana alam, (2) memenuhi tugas tertentu atau dalam rangka kegiatan pelatihan, (3) perjanjian dengan pihak tertentu (mis: lembaga beasiswa), (4) kondisi-kondisi lain yang menyentuh rasa kepekaan dan solidaritas sosial mahasiswa dan masyarakat.

Seorang mahasiswa yang melakukan kegiatan kevoluntiran di kampus akan mendapatkan penghargaan kredit keaktifan bila yang bersangkutan melakukannya minimal 72 jam atau lebih per jenis kegiatan atau sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

Setiap mahasiswa penerima beasiswa di UKDW selama masih menerima beasiswa diwajibkan untuk menjadi mahasiswa voluntir di lingkungan kampus UKDW selama minimal 18-20 jam per bulan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah ketrampilan *softskills* bagi mahasiswa penerima beasiswa agar mereka semakin siap untuk diterjunkan ke tengah masyarakat

E. PRINSIP GERAK DAN KEGIATAN MAHASISWA

BAB I ARAH KEBIJAKAN

Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) memandang mahasiswa sebagai insan yang memiliki berbagai dimensi yaitu bagian dari sivitas akademika, bagian dari generasi muda yang terlatih dalam menggunakan penalaran, juga sebagai pelaku sejarah yang ikut berperan dalam menentukan sejarah perkembangan universitas, gereja dan bangsa Indonesia. Berpijak pada pemikiran tersebut, maka UKDW sebagai lembaga pendidikan tinggi perlu menunjukkan perannya dengan menciptakan lingkungan akademik yang kondusif agar insan muda dapat menjadi **“mahasiswa tangguh, unggul dan berprestasi”**, melalui:

1. Mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.
2. Mengembangkan bakat, minat dan kegemaran dalam olahraga, olah seni budaya, kepemimpinan dalam rangka pengembangan kepribadiannya dimana hasilnya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan juga lingkungannya.
3. Memiliki kemandirian, berwawasan luas dan berkepribadian yang tangguh, sehingga dapat menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas yang diharapkan mampu memimpin masyarakat Indonesia memasuki era globalisasi dan informasi.

Mengingat mahasiswa merupakan aset universitas, bangsa, dan sumberdaya insani yang strategis maka perlu diberi peluang seluas-luasnya untuk mengaktualisasikan dirinya secara utuh agar :

1. Sebagai sivitas akademika, mahasiswa memiliki kebebasan akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teologi, teknologi dan seni sekaligus mitra para dosen dalam proses belajar mengajar yang dialogis.
2. Sebagai sebuah lembaga, maka kelembagaan kemahasiswaan dibentuk sebagai bagian dari proses pembelajaran di bidang manajemen dan organisasi dan diwujudkan dalam berbagai organisasi kemahasiswaan. Dasar penyelenggaraannya bersifat mandiri, merata, dan adil. Oleh karena itu peran para pembimbing kemahasiswaan tidak hanya sebagai mediator, motivator dan fasilitator, namun tetap perlu memperhatikan pendapat serta masukan yang disuarakan oleh lembaga-lembaga kemahasiswaan dalam membuat program dan menentukan keputusan.
3. Sebagai unsur terpelajar dari generasi muda, mahasiswa diharapkan senantiasa peka terhadap masalah yang berkembang di tengah-tengah masyarakat dan diberi peluang untuk ikut serta dalam pembangunan nasional.

1.1. Tujuan Pengembangan Kemahasiswaan

Universitas perlu menetapkan tujuan pengembangan kemahasiswaan dengan maksud :

- a. Meningkatkan moral, etika dan wawasan kebangsaan, agar mahasiswa dapat menjadi warga Negara Indonesia yang baik, artinya mahasiswa dapat menyadari pentingnya beriman kepada Tuhan, berwawasan kebangsaan yang luas dan terbuka, mampu bermusyawarah serta memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi.
- b. Meningkatkan kemampuan *soft skills*, agar mahasiswa memiliki jiwa kepemimpinan kristen yang melayani, mampu bekerjasama dalam tim, memiliki kecakapan berkomunikasi, memiliki kemampuan manajemen dan organisasi yang baik, memiliki jiwa kewirausahaan yang terpercaya.
- c. Membangun Karakter mahasiswa agar dapat memiliki kepribadian yang tangguh. Mahasiswa perlu mendapatkan latihan-latihan yang sistematis dan terpolakan agar mampu mengenali siapa dirinya,



bagaimana mengenali kekurangan dan mengembangkan kelebihanannya, bagaimana menghargai dan menerima sesama serta menanamkan kesadaran kepada pelestarian lingkungan hidup.

- d. Menyiapkan mahasiswa agar mampu memiliki sikap dan berpikiran ilmiah, kreatif serta inovatif terhadap perkembangan ilmu.
- e. Membangun kepekaan sosial terhadap sesama dan kesadaran terhadap lingkungan hidup.

1.2. Nilai Yang Ditanamkan

Nilai-nilai yang ditanamkan kepada para mahasiswa adalah nilai kristiani yang berlandaskan pada Yesus Kristus. Sebagai sebuah lembaga pendidikan kristen, kita meyakini bahwa Allahlah dasar dan sumber dari segala pengetahuan dan kebijaksanaan. *"Karena tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus."* (1 Kor 3:11). Nilai-nilai tersebut menjiwai semua kegiatan pengembangan kemahasiswaan melalui lima pilar yaitu : (1) Spiritualitas, (2) Integritas, (3) Profesionalisme, (4) Solidaritas Sosial, dan (5) Kepemimpinan.

a. Spiritualitas (Obedience to God)

Spiritualitas merupakan salah satu unsur penting yang akan ditanamkan kepada para mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki hubungan yang baik dengan Tuhan akan menyadari bahwa di luar Tuhan dia tidak dapat berbuat apa-apa, dan takut akan Tuhan akan mendasari kehidupannya baik saat menjadi mahasiswa maupun setelah dia lulus.

Amsal 1:7, "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan"

b. Integritas (Walking in Integrity)

Integritas adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam pembentukan karakter. Mahasiswa yang berkarakter adalah mahasiswa yang mampu menunjukkan integritas kepribadian yang kuat. Menjadi berkarakter dan berintegritas bukanlah bawaan lahir melainkan dapat dibentuk. UKDW sangat peduli terhadap pembangunan karakter mahasiswanya.

Filipi 4:8 "Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu."

c. Profesionalisme (Striving for Excellence)

Sebagai lembaga pendidikan UKDW akan selalu mengedepankan transfer pengetahuan & ketrampilan yang berkualitas. Pengetahuan itu disadari sepenuhnya sebagai anugerah Tuhan yang harus dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia.

Keluaran 35:35a, "Ia telah memenuhi mereka dengan keahlian, untuk membuat segala macam pekerjaan..."

d. Solidaritas Sosial (Service to the World)

Solidaritas sosial yang didasari oleh kasih disadari sebagai bagian yang tak terpisahkan dari inti utama ajaran Yesus. Yesus lahir dan menjadi juru selamat manusia merupakan wujud dari solidaritas Allah kepada umat manusia yang berdosa. Kesadaran akan perlunya bersolider dengan sesama yang miskin, menderita, teraniaya, terpinggirkan tidak dapat muncul dengan sendirinya menjadi suatu sikap mental mahasiswa. Kesadaran ini perlu ditumbuhkan melalui kegiatan-kegiatan yang sistematis, terarah dan terprogram.

Matius 22:25:40, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk aku."

e. Kepemimpinan (Leadership)

Kepemimpinan bukan dilahirkan tetapi dibentuk. Oleh sebab itu kepada mahasiswa UKDW secara sistematis dan terprogram akan dibentuk jiwa kepemimpinannya karena mereka kelak adalah calon pemimpin masa depan. Model kepemimpinan yang dipilih adalah pemimpin pelayan karena mencerminkan dengan sempurna sikap kepemimpinan dan kepribadian Yesus.

Matius 20:26, "Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu."

1.3. Arah Pengembangan Kemahasiswaan

Universitas Kristen Duta Wacana dalam membina dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan memiliki sasaran yaitu menjadikan mahasiswa sebagai generasi baru yang profesional serta mandiri sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Untuk mencapai sasaran tersebut UKDW tidak hanya membekali mahasiswa



dengan kemampuan akademis semata tetapi juga mengembangkan moral, mental dan spiritual mahasiswa agar mereka kelak menjadi seorang professional yang utuh. Berlandaskan hal tersebut maka program pengembangan kemahasiswaan akan diarahkan pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

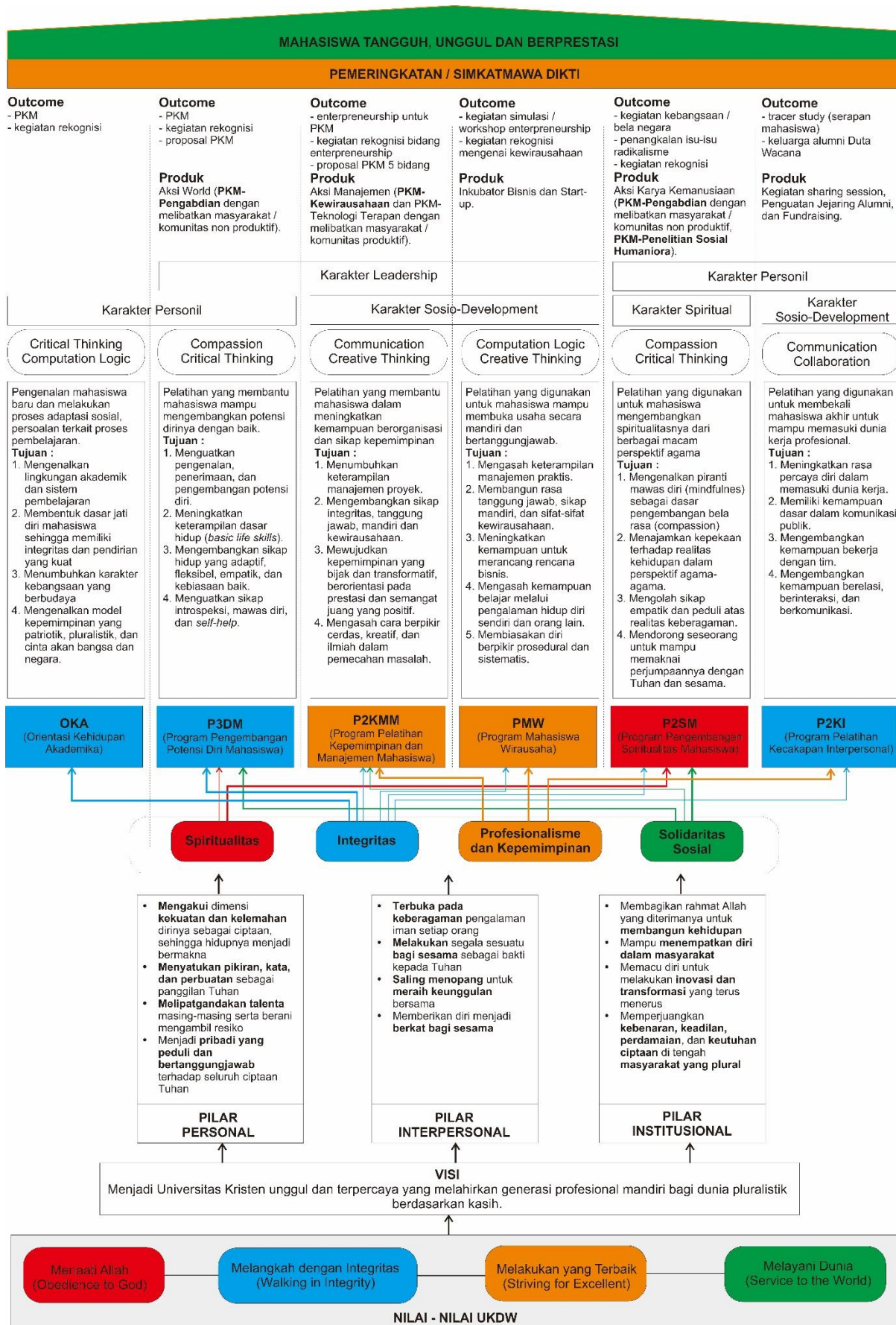
- a. Kegiatan spiritualitas.
- b. Pembangunan karakter dan kepemimpinan.
- c. Penalaran dan keilmuan.
- d. Minat dan kegemaran.
- e. Jiwa kewirausahaan.
- f. Kesejahteraan mahasiswa.
- g. Manajemen dan organisasi.
- h. Pengabdian masyarakat.
- i. Solidaritas dan kepekaan sosial.
- j. Kesadaran dan penghargaan terhadap lingkungan.

1.4. Strategi Pengembangan Kemahasiswaan

Dalam pengembangan kemahasiswaan universitas memandang perlu melakukan strategi yang disusun berdasarkan pokok-pokok berikut:

- a. Membangun sebuah komunitas ilmiah yang peka terhadap permasalahan masyarakat dan dunia.
- b. Memperlakukan mahasiswa sebagai individu dewasa.
- c. Menciptakan iklim komunikasi yang dialogis dalam mengatasi berbagai masalah.
- d. Memandang mahasiswa sebagai mitra dalam menjunjung tinggi harkat dan martabat almamater.
- e. Mengupayakan agar wadah kegiatan kemahasiswaan dapat berfungsi sebagai sarana aktualisasi diri.
- f. Memegang prinsip kemitraan dalam penataan organisasi dan penyusunan program kemahasiswaan dengan memperhatikan dan mendengarkan masukan dan pertimbangan dari pejabat pembimbing kemahasiswaan baik di tingkat universitas, fakultas maupun program studi.
- g. Memotivasi keaktifan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang aktif berprestasi.
- h. Memanfaatkan secara optimal prasarana dan sarana kampus dalam mengembangkan program atau kegiatan mahasiswa.
- i. Menata sistem informasi kemahasiswaan berbasis teknologi informasi untuk menghasilkan kualitas layanan yang lebih baik.
- j. Mengalokasikan sejumlah dana secara terencana, terarah, dan berkesinambungan sebagai pendukung pelaksanaan program kemahasiswaan dan juga untuk keperluan beasiswa.
- k. Memanfaatkan secara optimal pembimbing kemahasiswaan dan tenaga dosen yang telah mengikuti pelatihan pembimbing kemahasiswaan
- l. Membentuk wadah pemikir (think-tank) yang berfungsi untuk membantu pemimpin perguruan tinggi dalam hal menghadapi dan menyelesaikan masalah kemahasiswaan





*Link download gambar : shorturl.at/hnFPY



OBEDIENCE, INTEGRITY, EXCELLENCE, SERVICE

BAB 2 : Profil Sikap Lulusan Universitas Kristen Duta Wacana

Profil sikap lulusan UKDW ditetapkan berdasarkan deskripsi umum sikap dalam capaian pembelajaran lulusan menurut KKNi dan keunggulan nilai-nilai atau karakter “Kedutawacanaan” yang dirumuskan dalam SK Rektor nomor 005/B.02/UKDW/2016 tentang Profil Sikap Lulusan Universitas Kristen Duta Wacana sebagai berikut :

Deskripsi Umum Sikap dalam Capaian Pembelajaran Lulusan Menurut KKNi

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Indikator Nilai-nilai / Karakter Kedutawacanaan

Nilai	Pilar Personal (P)	Pilar Interpersonal (Ip)	Pilar Institusional (In)
Obedience to God (O)	Mengakui dimensi kekuatan dan kelemahan dirinya sebagai ciptaan, sehingga hidupnya menjadi bermakna.	Terbuka pada keberagaman pengalaman iman setiap orang.	Membagikan rahmat Allah yang diterimanya untuk membangun kehidupan.
Walking in Integrity (W)	Menyatukan pikiran, kata, dan perbuatan sebagai panggilan Tuhan.	Melakukan segala sesuatu bagi sesama sebagai bakti kepada Tuhan.	Mampu menempatkan diri dalam masyarakat tanpa kehilangan keunikannya.
Striving for Excellence (E)	Melipatgandakan talenta masing-masing serta berani mengambil risiko.	Saling menopang untuk meraih keunggulan bersama.	Memacu diri untuk melakukan inovasi dan transformasi yang terus menerus.
Service to the World (S)	Menjadi pribadi yang peduli dan bertanggungjawab terhadap seluruh ciptaan Tuhan	Memberikan diri menjadi berkat bagi sesama.	Memperjuangkan kebenaran, keadilan, perdamaian, dan keutuhan ciptaan di tengah masyarakat yang plural.



Kaitan antara deskripsi umum sikap dalam capaian pembelajaran lulusan menu-rut KKNi dan profil sikap lulusan UKDW.

Profil	Karakter Kedutawacanaan	Deskripsi Umum Sikap dalam KNNi
1. Bersih dari korupsi	O-P, W-P, W-Ip, S-P, S-Ip, S-In	1, 7, 10
2. Menghargai perbedaan	O-Ip, W-In, S-P, S-In	2, 3, 5, 6
3. Disiplin	O-P, O-In, W-Ip, E-P, E-In, S-Ip	7, 9
4. Gigih	O-P, O-In, W-In, E-P, E-In	4

Rumusan Profil Sikap Lulusan dan Kemampuannya

Profil	Kemampuan
1. Bersih dari korupsi	<ol style="list-style-type: none"> Memahami tindakan-tindakan mana yang termasuk korupsi menurut kaidah etis, ketentuan hukum nasional maupun internasional. Mampu menahan diri dari tindakan korupsi
2. Menghargai perbedaan	<ol style="list-style-type: none"> Mampu bekerjasama dengan orang yang berbeda latar belakang budaya dan agama. Mempunyai visi pluralis. Mampu memanfaatkan perbedaan untuk kebaikan hidup bersama.
3. Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> Mampu mengikuti peraturan yang berlaku. Mampu bekerja secara konsisten.
4. Gigih	<ol style="list-style-type: none"> Mampu bekerja dalam segala keadaan. Mampu melihat dan memanfaatkan kesempatan (opportunity) sekalipun dalam kondisi kritis.

Implementasi profil sikap Lulusan UKDW dapat dilakukan secara intrakurikuler, ekstrakurikuler, atau melalui *hidden curriculum*. Secara intrakurikuler, profil sikap lulusan UKDW dituangkan dalam mata kuliah wajib bersama di tingkat universitas, sedangkan secara ekstrakurikuler dilaksanakan melalui kegiatan *soft skill* kemahasiswaan. Disamping melalui kedua pendekatan tersebut, profil sikap lulusan UKDW dapat dituangkan dalam setiap pembelajaran melalui *hidden curriculum*.



BAB 3 : PROGRAM PEMBINAAN KEMAHASISWAAN

3.1. LATAR BELAKANG

Di Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), kebijakan bidang kemahasiswaan dalam hal mencapai visi dan misi universitas serta mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya diarahkan pada pembentukan mahasiswa yang memiliki kemandirian, kedewasaan berpikir dan berperilaku, serta keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual-emosional. Kecerdasan intelektual dapat dicapai melalui kegiatan akademis (kegiatan perkuliahan reguler), sedangkan kecerdasan spiritual-emosional dapat dicapai melalui kegiatan pembinaan, pelatihan, dan kegiatan organisasi mahasiswa baik yang ada di tingkat program studi, fakultas, maupun universitas.

Berbagai kegiatan kemahasiswaan telah dirancang sebagai wadah untuk menampung minat dan kegemaran mahasiswa. Kegiatan kemahasiswaan ini juga merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawan, pengembangan karakter dan integritas kepribadian agar siap memasuki dunia nyata dan mampu menghadapi tantangan global yang semakin kompetitif.

Atas dasar pertimbangan tersebut diatas, maka universitas dalam hal ini bidang kemahasiswaan dan alumni juga melakukan pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan secara sistematis, terstruktur, dan terprogram demi tercapainya visi lulusan yang sudah digariskan oleh universitas. Adapun kegiatan pelatihan dan pengembangan mahasiswa UKDW adalah sbb:

- (1) Orientasi Kehidupan Akademika (OKA)
- (2) Program Pengembangan Potensi Diri Mahasiswa (P3DM)
- (3) Program Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa (P2KMM)
- (4) Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)
- (5) Program Pengembangan Spiritualitas Mahasiswa (P2SM)
- (6) Program Pelatihan Kecakapan Interpersonal (P2KI)

3.1.1. Pengertian Beberapa Istilah

(1) Fasilitator

Fasilitator adalah seseorang dosen atau orang yang diminta memberikan uraian/penjelasan suatu topik yang merupakan bidang kompetensinya. Seorang fasilitator tidak perlu menghadiri sesi-sesi lain dan bertanggungjawab menyampaikan ceramah pada sesi yang bersangkutan.

(2) Koordinator Program

Koordinator Program merupakan seorang dosen atau staf pengajar yang telah mengikuti Pelatihan khusus. Koordinator program mengurus administrasi pelatihan, termasuk segi substansinya. Tugas dan tanggungjawabnya meliputi:

- Bertanggungjawab penuh atas jalannya pelatihan,
- Mengikuti seluruh jalannya pelatihan dan bertanggungjawab mengambil prakarsa untuk memecahkan persoalan-persoalan yang timbul,
- Mengkoordinasi para pendamping dan menjelaskan hubungan antara pembahasan dalam satu pertemuan / modul dengan pembahasan dalam pertemuan / modul lain, sehingga peserta memiliki pengertian yang sama terhadap program pelatihan, dan
- Merangkum seluruh materi yang telah dibahas ke dalam suatu kerangka yang terpadu.

(3) Pendamping

Pendamping merupakan anggota tim yang bertugas mendampingi mahasiswa selama jalannya pelatihan dan membantu mengarahkan jalannya latihan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan sehingga proses pelatihan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Pendampingan dapat berasal dari mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan secara khusus.



3.2. PROGRAM PENGEMBANGAN POTENSI DIRI MAHASISWA (P3DM)

Mahasiswa UKDW terdiri dari berbagai latar belakang sehingga kemampuan mengenali potensi diri secara emosi, kepribadian maupun kemampuan intelektual disadari masih belum sepenuhnya dikelola. Padahal sangat penting bagi mahasiswa untuk mengenali potensi diri guna mengenali kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya serta mampu mengelola dan mengembangkan potensi diri agar jugabermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Bila merujuk pada **nilai-nilai kedutawacanaan tentang memantapkan pilar personal dan interpersonal mahasiswa** maka UKDW dalam hal ini Wakil Retor III, Para Wakil Dekan III, Kepala Biro III dan Kelompok Kerja Softskill, merasa perlu untuk memberikan pelatihan agar mahasiswa mampu mengembangkan potensi dirinya dengan baik yakni melalui Program Pengembangan Potensi Diri Mahasiswa (P3DM).

P3DM merupakan program yang membantu mahasiswa untuk dapat mengenali potensi diri, mengembangkan potensi diri yang dimiliki sehingga menstimulasi mahasiswa agar lebih dapat mengelola hal-hal yang berhubungan dengan pemantapan pengembangan diri mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, program P3DM membekali mahasiswa dengan materi-materi yang berhubungan dengan **self development yakni pada nilai spiritualitas dan integritas personal berupa pengenalan potensi diri, basic life skill & pengembangan potensi serta nilai solidaritas sosial berupa kemampuan interpersonal.**

P3DM juga menyinergikan kegiatannya dengan upaya menumbuhkan kreativitas dan inovasi mahasiswa yakni dalam membentuk karakter dan keterampilan berpikir serta bertindak mahasiswa secara kreatif lewat **implementasi salah satu nilai Tridharma Perguruan Tinggi yakni Bidang Pengabdian Masyarakat (PKM-M).** Hal ini bertujuan agar memantapkan penerapan nilai solidaritas sosial mahasiswa sebagai perwujudan kemampuan interpersonal yang terserap dengan baik, sehingga produk luaran yang dihasilkan dari kegiatan P3DM adalah berupa **Aksi World atau tindakan aksi nyata yang dilakukan mahasiswa secara berkelompok yang melibatkan masyarakat komunitas non produktif.**

Kegiatan aksi world bertujuan agar mahasiswa dapat terjun langsung ke masyarakat dengan melihat permasalahan dan kebutuhan yang ada di masyarakat sehingga **mahasiswa dapat memberikan pemikiran-pemikiran solutif dan inovatif yang bermanfaat baik bagi masyarakat maupun bagi personal mahasiswa** sehingga P3DM diharapkan dapat membantu mahasiswa mengenali potensi diri, mengendalikan dan mengelola diri sendiri, serta juga mampu mendorong mahasiswa berinteraksi dengan orang lain sehingga memotivasi mahasiswa dalam menumbuhkan empatinya terhadap persoalan dan kebutuhan sosial di masyarakat lewat kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.2.1. Tujuan

- (1) Memperkuat pengenalan, penerimaan, dan pengembangan potensi diri.
- (2) Meningkatkan keterampilan dasar hidup (*basic life skills*).
- (3) Mengembangkan sikap hidup yang adaptif, fleksibel, empatik, dan kebiasaan baik.
- (4) Memperkuat sikap introspeksi, mawas diri, dan *self-help*.

3.2.2. Metode dan kegiatan P3DM

Metode yang digunakan dalam kegiatan P3DM meliputi: (1) Pembekalan Materi tentang *Personal Development* dan Program Pengabdian Kepada Masyarakat, (2) Diskusi dan Sharing, (3) Simulasi dan Games, (4) Pendampingan Aksi Sosial (Pengabdian Kepada Masyarakat).

Kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) pemahaman konsep & wawasan (Individu & perkelompok), (2) pendalaman materi dengan kerja kelompok/diskusi, (3) simulasi, studi kasus dan penugasan (4) Aksi sosial dilapangan untuk mengasah kemampuan interelasi dan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

3.2.3. Materi Pelatihan

No.	Materi	Topik/Kegiatan	Metode	Durasi (Jam)
1	Pengenalan Diri dan Basic life skills	<u>(Learning to Know)</u> - Spiritualitas	Diskusi, sharing, pengalaman &	3 Jam
		- Konsep, Pengenalan dan Pengembangan Potensi Diri	ceramah Simulasi, permainan, diskusi	3 Jam
		- Body, Mind and Soul	ceramah	2 Jam



			Simulasi, permainan, diskusi	
2	Pengembangan Potensi Diri	<u>(Learning to Be)</u> - Pemahaman Konflik - Manajemen Diri	Simulasi, diskusi, permainan, ceramah	4 Jam
3	Kemampuan interpersonal	<u>(Learning to Live Together)</u> - Pembekalan Sosial Development	Penjelasan dan pembekalan materi PKM-M, diskusi dan pembentukan kelompok aksi.	4 Jam
<hr/>				
		- Penyusunan Program Aksi (Proposal PKM-M)	Diskusi kelompok, (kerja mandiri) Penyusunan Program dan penentuan media partner (Masyarakat non-profi)	5 Jam
		- Pelaksanaan Kegiatan “Aksi World”	Persiapan administrasi, praktek lapangan kelompok	2 Jam
		- Presentasi Kegiatan dan Evaluasi Kerja Kelompok	Presentasi dan Evaluasi	1 Jam
Total				24 Jam

3.2.4. Pola Penyelenggaraan

Pelaksanaan kegiatan P3DM dikelola oleh Biro Kemahasiswaan, Alumni dan Pengembangan Karir (Biro III) yang mana kegiatan ini bersifat WAJIB bagi mahasiswa tahun pertama UKDW. Kegiatan dilakukan dalam durasi waktu pelatihan adalah **24 Jam yang dibagi kedalam 3 hari pelaksanaan** sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dibantu oleh Fasilitator dan Mahasiswa Pendamping (Mapen) sehingga proses internalisasi kompetensi P3DM dapat terlaksana secara maksimal.

Adapun Skenario penyelenggaraan P3DM antara lain; mahasiswa dibekali dengan pemaparan materi-materi personal development (*learning to know and learning to be*) yang dikembangkan lewat diskusi, sharing dan permainan dalam kelompok, serta pembekalan program pengabdian kepada masyarakat (*learning to live together*) yang mana produk dan outcome yang akan dihasilkan berupa kegiatan aksi world (Pengabdian Kepada Masyarakat non-profit).

3.3. PROGRAM PELATIHAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN MAHASISWA (P2KMM)

Perkembangan generasi mahasiswa di era industri 4.0 menuntut etos kerja dan penguasaan teknologi tinggi dalam berbagai bidang kompetensi. Maka, dalam penerapan ‘Kampus Merdeka’ memerlukan pembekalan *softskill* bagi mahasiswa dalam memasuki dunia kerja/karir di berbagai bidang pekerjaan. Maka dengan ini, UKDW mempersiapkan salah satu program pelatihan mahasiswa untuk melatih manajemen organisasi dan kepemimpinan.

P2KMM merupakan penggabungan program *softskill* Program Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (PLKMM) dan Program Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa (P2KM) untuk membekali mahasiswa di bidang manajemen dan kepemimpinan.



P2KMM merupakan integrasi kegiatan yang memang diwajibkan oleh DIKTI untuk membekali mahasiswa agar siap memasuki aktifitas dalam berorganisasi dan manajemen kegiatan baik internal maupun eksternal kampus.

Pada perkembangannya, pelatihan P2KMM selalu melibatkan aktifitas kelompok dan diwajibkan menyelenggarakan suatu aksi kegiatan dimana dalam dinamika kegiatan ini terdapat nilai-nilai kepemimpinan, kedutawacanaan, komunikasi, kerja kelompok dan pengembangan karakter mahasiswa.

Tahap evaluasi P2KMM, memberikan umpan baik bahwa sebagian besar materi P2KMM mencakup dalam aksi kegiatan, antara lain visi misi, integritas kerja kelompok, mengenal karakter dan mengetahui tantangan kepemimpinan serta paham strategi mengatasinya.

Melalui beberapa tahap pembahasan dalam rapat Tim *Softskill* yang meliputi Wakil Retor III, Para Wakil Dekan III, Kepala Biro III dan Kelompok Kerja *Softskill*, memutuskan untuk menyusun materi baru P2KMM yang memiliki *output* sinergi dengan pengajuan proposal hibah penelitian Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM). Beberapa luaran aksi manajemen P2KMM, yaitu: kegiatan *entrepreneurship*, kegiatan rekognisi, serta PKM. PKM merupakan program hibah kompetisi mahasiswa dalam kegiatan penelitian atau karya ilmiah yang terdiri dari 5 bidang, khususnya PKM-K (Kewirausahaan), PKM-M (Pengabdian kepada Masyarakat), dan PKM-T (Teknologi Terapan).

Oleh karena itu, kegiatan P2KMM diselenggarakan dalam upaya universitas memberi bekal bagi mahasiswa tentang visi misi, keterampilan manajemen, integritas, pengembangan sikap dan tipe kepemimpinan dalam berorganisasi. Untuk memantapkan materi yang disampaikan, maka melalui metode praktik kelompok yang disebut 'Aksi Manajemen', kelompok mahasiswa menyelenggarakan satu praktek Aksi Manajemen yang terkait dengan luaran PKM.

Aksi Manajemen, berfungsi melatih secara langsung keterampilan manajemen, kemampuan berorganisasi, kemampuan memimpin tim, melatih pengembangan sikap dan integritas mahasiswa dalam kerja kelompok, serta mengembangkan pola pikir ilmiah dalam praktek berorganisasi.

Harapan hasil kegiatan ini, mahasiswa akan memiliki pengalaman plus dalam pengembangan sikap dan karakter kepemimpinan mahasiswa yang unggul dan berprestasi yang mewujudkan nilai-nilai kedutawacanaan, untuk menjawab kebutuhan masyarakat atau tuntutan dunia kerja yang semakin tinggi standarnya.

3.3.1. Tujuan

P2KMM bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan organisasi dan sikap kepemimpinan yang mencerminkan nilai-nilai UKDW dengan cara memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan manajerial agar memiliki:

- 1) Menumbuhkan keterampilan manajemen proyek.
- 2) Mengembangkan sikap integritas, tanggungjawab, mandiri dan kewirausahaan.
- 3) Mewujudkan kepemimpinan yang bijak dan transformatif, berorientasi pada prestasi dan semangat juang positif.
- 4) Mengasah cara berpikir cerdas, kreatif dan ilmiah dalam pemecahan masalah.

3.3.2. Jenjang Pelatihan

Pencapaian tujuan P2KMM perlu dilakukan secara terstruktur melalui kegiatan wajib seluruh mahasiswa dan bagi mahasiswa yang menjadi pengurus organisasi kemahasiswaan. Maka dengan ini, kegiatan akan dilaksanakan dengan jenjang sebagai berikut:

No.	Jenjang	Sifat	Tujuan	Jumlah Jam
1	Dasar	Wajib bagi seluruh mahasiswa semester 3	<ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan keterampilan manajemen proyek. - Mengembangkan sikap integritas, tanggungjawab, mandiri dan kewirausahaan. - Mewujudkan kepemimpinan yang bijak dan transformatif, berorientasi pada prestasi dan semangat juang yang positif. 	24



2	Lanjut	Mahasiswa Aktif Pengurus Organisasi Kemahasiswaan (OK) atau wajib bagi pengurus OK	<ul style="list-style-type: none"> - Mengasah cara berpikir cerdas, kreatif dan ilmiah dalam pemecahan masalah. - Mahasiswa memiliki ketrampilan yang mencukupi untuk aktif dalam kepemimpinan dan manajemen Organisasi Kemahasiswaan 	24
---	--------	--	---	----

3.3.3. Metode dan Kegiatan P2KMM

Metode pelaksanaan P2KMM dengan pendekatan praktek kegiatan dan competency based training yang meliputi: (1) pendekatan praktek kegiatan dan pengalaman personal, (2) diskusi untuk perluasan wawasan, (3) metode simulasi, (4) metode penyusunan visi, misi & tujuan serta penyusunan rencana kerja yang terstruktur.

Kegiatan P2KMM dilaksanakan dengan penyampaian materi melalui: (1) pemahaman konsep & wawasan (kelas/pleno), (2) pendalaman materi dengan kerja kelompok (diskusi, argumentasi, konsolidasi dan pematangan ide), (3) simulasi, studi kasus dan penugasan (game, role-play), (4) pelaksanaan praktek aksi Manajemen dengan melaksanakan suatu kegiatan secara kelompok (proposal kegiatan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan dan pelaporan/ LPJ).

3.3.4. Kurikulum

a. Kurikulum

Tingkat Dasar bertujuan membekali mahasiswa dengan perumusan visi, misi dan manajemen berorganisasi, integritas dan karakter pemimpin organisasi, kemampuan kerja yang efektif dan berdampak sinergis yang membangun nilai-nilai kebersamaan, serta profesionalitas dalam penyelenggaraan kegiatan (perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi secara sistematis yang baik). Berikut ini adalah daftar materi dan topik yang disampaikan dalam pelatihan

Modul/Materi	Topik/Kegiatan	Metode	Durasi
A. Teori di Kelas			
1. Pembentukan Kelompok Partisipatoris	<ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan suasana yang nyaman bagi setiap peserta agar siap melakukan pelatihan - Peserta berlatih membuka diri terhadap kawan baru untuk membangun pemahaman tentang keunikan masing-masing pribadi - Menciptakan kondisi agar peserta dapat mengembangkan sikap dan perilaku saling percaya dan saling bergantung sebagai kelompok yang akan mengerjakan proyek bersama pada pasca-pelatihan serta menggali potensi setiap peserta agar dapat berkontribusi dalam kerja kelompok melalui kegiatan: (a) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah; (b) menghasilkan ide melalui <i>brainstorming</i>; (c) dan menerapkan sinergi 	Ceramah, diskusi, latihan dan game	2 jam
2. Pemimpin Yang Berkarakter Duta Wacana	Memperkenalkan 4 Nilai Dasar DUTA WACANA agar dapat menjadi panduan berpikir, bersikap, dan bertindak dalam berelasi dengan Tuhan, sesama dan lingkungannya, baik lingkungan sosial	Ceramah, diskusi, latihan dan game	2 jam



		maupun alamnya yang menjadi karakter khas setiap lulusan UKDW.		
3.	Keterampilan Dasar Pemimpin	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi dan mengenali karakter kepemimpinan yang berdasarkan pada nilai-nilai Kedutawacanaan - Mengembangkan potensi diri untuk membangun karakter kepemimpinan dan tim kerja dengan nilai-nilai kedutawacanaan. 	Ceramah, diskusi, latihan dan game	2 jam
4.	Manajemen dan Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa ada kebutuhan untuk membuat Visi dan Misi dan nilai-nilai dalam organisasi perusahaan yang menjadi arah perusahaan - Menjelaskan bahwa keempat nilai Duta Wacana berperan penting dalam menjalankan sebuah organisasi mengingat perkembangan industri dan tingkat persaingan saat ini membutuhkan sebuah perspektif yang menyeluruh tentang peran manusia sebagai aset organisasi. 	Ceramah, diskusi, latihan dan game	2 jam
5.	Sikap dan Perilaku Anti Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta dapat memahami arti, penyebab dan dampak dari korupsi. - Peserta dapat mengukur diri sendiri dengan mengisi kuesioner indikator potensi menjadi pelaku korupsi. - Peserta memiliki kesadaran dan menghidupi prinsip nilai moral sebagai pribadi yang Antikorupsi 	Ceramah, diskusi, latihan dan game	2 jam
6.	Etika Berorganisasi dan Presentasi Aksi Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang etika berorganisasi. - Mahasiswa mampu menjelaskan implementasi Etika berorganisasi selama proses pelaksanaan aksi manajemen. - Mahasiswa menjelaskan hasil pelaksanaan aksi manajemen dan pengalaman organisasi yang diperolehnya. 	Ceramah, diskusi, dan presentasi	2 jam
B.	Praktek 'Aksi Manajemen'			
1.	Kegiatan Administrasi Kelompok (surat menyurat, proposal dan laporan kegiatan)			2 jam
2.	Persiapan Kegiatan Kelompok (rapat-rapat, usaha dana, relasi pihak ketiga, persiapan acara)			6 jam
3.	Pelaksanaan 'Aksi Manajemen'			3 jam
4.	Presentasi & Evaluasi Kerja Kelompok			1 jam
	Jumlah Efektif			24 jam

b. Tingkat Lanjut

Tingkat lanjut bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan memimpin, menyelenggarakan kegiatan dan evaluasi secara terencana dan sistematis. Materi dan topik yang disampaikan pada Tingkat Lanjut adalah sebagai berikut :

Modul/Materi	Topik/Kegiatan	Metode	Durasi
24 Teori di Kelas			
1. Pengembangan wawasan	1. Pemahaman Organisasi dan Ciri-Ciri Organisasi yang baik.	Diskusi & Simulasi	1,5 jam



	2.	Pentingnya Misi & Visi Organisasi yang dinamis	Diskusi	1,5 jam
2. Administrasi Organisasi	1.	Administrasi organisasi yang efektif	Diskusi	1,5 jam
	2.	Administrasi keuangan organisasi yang transparan	Diskusi	1,5 jam
3. Mekanisme Pengendalian Audiens	1.	Hakekat keberagaman dalam organisasi	Diskusi Latihan	1 jam
	2.	Pengambilan keputusan yang bijak	Simulasi/ Eksperimen	1,5 jam
	3.	Pengendalian konflik dalam organisasi		1,5 jam
4. Pengembangan Program Kerja	1.	Mekanisme penyusunan usulan kegiatan	Diskusi Penugasan	1 jam
	2.	Penyusunan kesepakatan usulan kegiatan		1 jam
5. Keterampilan Berorganisasi	1.	Pemahaman organisasi modern	Diskusi	1,5 jam
	2.	Pemecahan masalah organisasi	Sharing	
	3.	Pengukuran profesionalitas kinerja organisasi	Pendapat	1,5 jam
	4.	Perumusan masalah dan solusi	Diskusi & Latihan	1,5 jam
	5.	Penyusunan rencana kerja dan pengembangan organisasi	Diskusi Kelompok Diskusi & Latihan	2 jam
6. Nasionalisme dan Globalisasi Organisasi				2,5 jam
	1.	Wawasan Kebangsaan		1 jam
	2.	Pluralitas dan Solidaritas dalam Bekerja		1 jam
	3.	'Mutual Trust'		1 jam
		Jumlah Efektif		24 jam

3.3.5. Pola Penyelenggaraan

Kegiatan P2KMM tingkat dasar dan tingkat lanjut diselenggarakan oleh Biro Kemahasiswaan, Alumni dan Pengembangan Karir. Kegiatan 'Aksi Manajemen' P2KMM bekerja sama dengan pihak terkait sesuai dengan tema kelompok. Pelaksanaan P2KMM melibatkan staf dosen (Pegawai Akademik), staf tenaga Kependidikan (Pegawai Pendukung Akademik) dan mahasiswa.

P2KMM merupakan kegiatan wajib semua mahasiswa semester 3, sedangkan Tingkat lanjut wajib bagi calon pengurus Organisasi Kemahasiswaan dan menjadi kegiatan pilihan bebas bagi mahasiswa secara umum.

3.4 PROGRAM MAHASISWA WIRSAUSAHA (PMW)

Pemerintah Indonesia telah menggarisbawahi sebuah kesenjangan dimana Global Entrepreneurship Index (GEI) tahun 2018 menyatakan bahwa Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan namun IDN Research Institute di tahun 2019 mengungkapkan bahwa 69.1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Dalam visinya sebagai *Entrepreneurial Research University* (ERU), Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) turut bertanggung jawab untuk mencetak lulusan yang dapat langsung bekerja. Konsep bekerja disini adalah bekerja dengan orang lain (menjadi *employee*) atau bekerja untuk dirinya sendiri (menjadi *entrepreneur/wirausaha*).

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang bersifat pilihan dan merupakan kelanjutan dari Mata Kuliah Kewirausahaan, mahasiswa akan diasah kemampuannya untuk menerapkan rangkaian kompetensi kewirausahaan yang telah didapatkan untuk mencari investor. Dengan adanya dana dari investor, mahasiswa bisa berkesempatan menjalankan konsep bisnis/start-up yang telah dikembangkan sehingga diharapkan sebelum lulus dari UKDW para mahasiswa tersebut telah memiliki pekerjaan sendiri dan tidak perlu untuk bersaing dalam memperebutkan jatah lowongan pekerjaan di suatu perusahaan yang jumlahnya terbatas. Program ini sejalan dengan kebijakan Kampus Merdeka dan visi Rencana Jangka Panjang Nasional 2025 (2020-2024): mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan



pembangunan di segala bidang dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif. PMW merupakan salah satu dari program profesionalisme dan kepemimpinan UKDW untuk menciptakan mahasiswa Unggul, Tangguh dan berprestasi.

3.4.1 Tujuan

Program Mahasiswa Wirausaha bertujuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa yang memiliki minat dalam berwirausaha untuk berkompetisi mendapatkan investor untuk bisnis / start-up yang akan dikembangkan. Terutama mahasiswa memiliki pengalaman praktis dalam presentasi / *pitch-deck* konsep bisnis.

3.4.2 Metode dan Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan Kewirausahaan adalah *competency based training* yang meliputi: (1) pengalaman terkendali, (2) diskusi untuk perluasan wawasan berwirausaha, (3) metode pembuatan perencanaan bisnis dan (4) metode kompetisi. Kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) pematangan konsep bisnis / start-up yang dikembangkan (2) praktek presentasi / *pitch deck* di depan investor.

3.4.3 Materi

Program Mahasiswa Wirausaha bersifat pilihan dan bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan praktik nyata dalam pengembangan konsep dan wawasan berwirausaha yang telah dibentuk, mengenal tantangan dunia berwirausaha secara nyata langsung dengan berinteraksi dengan pelaku lapangan, memiliki keterampilan membuat rencana bisnis, dan pengalaman praktis berwirausaha. Berikut ini adalah materi dan topik yang akan disampaikan.

Modul/Materi	Topik/Kegiatan	Metode
1. Pematangan perencanaan bisnis	1. Pembuatan perencanaan bisnis	Diskusi, latihan, dan penugasan.
2. Presentasi konsep bisnis / startup	1. Pemaparan konsep bisnis / startup di depan investor	Kompetisi

3.4.4 Pola Penyelenggaraan

Kegiatan PMW diselenggarakan oleh Biro Kemahasiswaan dan Alumni, Central of Entrepreneurship and Motivation (CENTRINO) dengan dibantu Wakil Rektor III sebagai penanggung jawab utama. Dalam operasionalnya, pelaksanaan pelatihan kewirausahaan akan melibatkan fasilitator, para mentor/praktisi kewirausahaan dan investor. Pelatihan Kewirausahaan merupakan kegiatan tidak wajib/pilihan bagi semua mahasiswa S1 UKDW yang telah menempuh kuliah minimal 4 semester.

3.4.5 Pengertian Beberapa Istilah

1) Pitch deck

Pitch deck adalah sebuah presentasi singkan yang bisa menjelaskan gambaran umum tentang rencana bisnis / startup sehingga calon investor bisa lebih tertarik untuk memberi pendanaan

2) Fasilitator

Fasilitator adalah seseorang yang diminta untuk memberikan uraian/penjelasan suatu topik yang merupakan bidang kompetensinya. Seorang fasilitator tidak perlu untuk menghadiri sesi-sesi lain dan bertanggungjawab menyampaikan ceramah pada sesi yang bersangkutan.

3) Mentor/Praktisi Kewirausahaan

Mentor Praktisi adalah seseorang yang sudah lama mendirikan dan menjalankan suatu perusahaan atau akademisi yang memiliki kompetensi dalam bisnis/wirausaha. Mentor/Praktisi Kewirausahaan bertugas untuk membimbing dalam perencanaan bisnis atau menjelaskan pengalamannya mendirikan dan menjalankan perusahaannya kepada peserta Program Mahasiswa Kewirausahaan.



3.5 PROGRAM PENGEMBANGAN SPIRITUALITAS MAHASISWA (P2SM)

1. Latar Belakang

Penyelenggaraan program pengembangan spiritualitas mahasiswa di UKDW dimulai pada tahun 2009, sebagai bentuk kerjasama antara Pendeta Universitas dengan Wakil Rektor (WR) III, Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Informasi. Sampai tahun 2019, berarti sudah berjalan selama 10 tahun. Pada awalnya (2009-2017) dilaksanakan dalam rangka memberikan pencerahan bagi para mahasiswa atas realitas hidup disekitarnya, baik itu bencana alam (peristiwa tsunami dan gempa bumi), kekerasan atas nama agama, maupun tantangan hidup keagamaan di masyarakat. Maksudnya supaya ada keseimbangan antara intelektual dan juga spiritualnya di tengah kehidupan yang plural. Dengan kata lain, program ini dimaksudkan untuk membekali mahasiswa memiliki kecerdasan spiritual¹ yang akan berguna kelak di tengah masyarakat untuk membangun negeri ini.² Sehingga pelatihan ini diberikan untuk mahasiswa dalam rangka mengembangkan spiritualitasnya dari berbagai macam perspektif agama dan paham kepercayaan lokal.

Dalam perkembangannya, sejak 2018 program ini kemudian tidak lagi menjadi tanggungjawab Pendeta Universitas, melainkan dikelola oleh Unit yang disebut Pusat Kerohanian Kampus (PKK) bekerjasama dengan Biro III dan BEM Universitas dibawah koordinasi WR III. Perubahan pelembagaan selanjutnya berdampak pada tata kelola dan pelaksanaan Program Pengembangan Spiritualitas Mahasiswa. Para peserta yang dilibatkan dalam program tersebut yang pada awalnya mahasiswa yang mendapatkan beasiswa, dari berbagai latar agama, sudah semester 5, dengan asumsi sudah mengalami kematangan psikologi perkembangan imannya, dan berasal dari lintas fakultas. Selanjutnya menjadi program pengembangan diri mahasiswa yang bersifat pilihan, dengan melibatkan UKKR, BEMU, dengan peserta yakni mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah PAK disemester dasar. Sehingga mahasiswa semester 3 dapat terlibat dalam program ini sekalipun bukan penerima beasiswa. Peserta program sangat dibatasi antara 50 sd 60 mahasiswa yang benar-benar berminat dan ingin mengembangkan spiritualitas dalam dirinya, sebab 80% biaya program ditanggung oleh Universitas.

2. Tujuan

Adapun tujuan secara umum dari program ini adalah:

- 2.1. Mengenalkan piranti mawas diri (*mindfullnes*) sebagai dasar pengembangan bela rasa (*compassion*).
- 2.2. Menajamkan kepekaan mahasiswa terhadap realitas kehidupan dalam perspektif agama-agama.
- 2.3. Mengolah sikap empatik dan peduli atas realitas keberagamaan.
- 2.4. Mendorong seseorang untuk mampu memaknai perjumpaannya dengan Tuhan dan sesama.

3. Metode dan Kegiatan

Sejak 2018, fokus pengembangan spiritualitas mengacu pada teori 6 Ragam jalan menjadi religious/spiritual menurut Dale Cannon. Pilihan jalan menentukan pendekatan atau metodenya, yakni cara yang digunakan untuk mendekati dan mencapai tujuan dari setiap kegiatan. Adapun beberapa metode yang pernah dilakukan dalam pengembangan spiritualitas mahasiswa antara lain: Ceramah, Diskusi, Sharing, Live in di Pesantren, Aksi Sosial (right action), Pilgrime atau Spiritual Journey, outbond, pembacaan teks kitab suci agama-agama, dan pengalaman personal keagamaan. Setiap tahun pilihan metode ditetapkan bersama oleh panitia dan kesesuaian dengan tema yang digumuli, dan seringkali dilakukan secara kombinasi dan kreatif.

Untuk mendalami tema, biasanya akan dilakukan dalam kurun waktu 2-3 hari, dengan menginap atau tinggal bersama di suatu tempat yang ditetapkan. Baik di Pesantren, Wisma Retreat, masyarakat di satu desa tertentu atau lokasi Outbond yang sesuai.

4. Contoh Pola Penyelenggaraan P2SM

No.	Tema	Materi/Topik	Metode	Durasi
1.	Menuju Generasi Muda Profesional,	1. Profesionalitas Generasi Muda	1. Kunjungan dan Diskusi	2

¹ Danah Zohar-Ian Marshal, *Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 8. Kecerdasan spiritual dalam hal ini diharapkan membantu, menyembuhkan dan membangun diri seseorang secara utuh, terutama kemampuan untuk menggunakan makna dalam memecahkan masalah. Menurut Danah Zohar kecerdasan spiritual adalah yang paling tinggi dan ia merupakan kecerdasan jiwa.

² Stefanus Christian Haryono, MACF, *TOR P2SM 2009: Perjumpaan Manusia Dengan Tuhan Dalam Keberagaman Spiritualitas*, (Yogyakarta: Dokumen PKK UKDW, 2009).



	Berjiwa Pluralis dan Interkultural	2. Iman Kreatif dan Kewirausahaan 3. Mengenal Aktivitas Sosial Masyarakat 4. Pendarasan Kitab Suci dan Doa perdamaian (Lintas Agama) 5. Mengenal Cara Hidup para Suci/Pertapa 6. Refleksi Pribadi	2. Sharing dan Diskusi Kelompok 3. <i>Live in/</i> menginap 4. Lokasi kunjungan 5. Rumah Doa/ Pertapaan 6. Menuliskan <i>learning point</i> .	2 8 1,5 1,5 1
	Jumlah			16 Jam
2.	<i>"Aku Beraksi, Aku Bersaksi"</i> Camp Lintas Iman (3 hari)	1. Mengenal Desa (Perbedaan: Halangan atau Tantangan) 2. Aksi Sosial dari Perspektif Agama, Berbedakah? 3. Bersaksi lewat Aksi 4. Berkreasi dengan tangan. 5. Persiapan Aksi Bersama Karang Taruna. 6. Menginap di keluarga yang berbeda agama. 7. Aksi Sosial-Kemanusiaan	1. Diskusi dan Observasi 2. Diskusi dengan para pemuka Agama 3. Diskusi dengan Lembaga Sosial 4. Latihan dengan Pengrajin Desa. 5. Tata tempat dan perlengkapan 6. Refleksi Pribadi 7. Stand English Fun for elementary school. 8. Stand "Symbols of Religions" 9. Stand Medicals Chek up. 10. Bersih Kampung	1 1 1 1 2 8 2 2 4 2
	Jumlah			24 Jam

Kegiatan P2SM difasilitasi oleh Pusat Kerohanian Kampus, dengan kepanitian bersama yang terdiri dari para mahasiswa yang mewakili UKKR masing-masing, serta BEMU dan BEM Fakultas Teologi. Sebagai bagian dari latihan kepemimpinan mahasiswa dalam pengembangan spiritualitas.



BAB 4 : BEASISWA

4.1. Latar Belakang

Dalam upaya mendukung program pemerintah yang diamankan dalam Undang-Undang Dasar yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peran pendidikan tinggi (PT) sangatlah penting. Karena perannya maka PT dituntut untuk lebih memfokuskan dalam penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang handal. Sumber Daya Manusia ini merupakan tenaga-tenaga terdidik, professional. Memiliki jiwa kemandirian yang tinggi serta handal diharapkan dapat membantu mempercepat pembangunan bangsa menuju pada kemandirian ditengah-tengah percaturan global. Untuk mendukung langkah tersebut, mahasiswa sebagai agen pembaharuan bangsa perlu mendapat pembinaan yang terus menerus.

Dalam kenyataannya tidak semua mahasiswa mampu mengikuti proses pembelajaran secara linier. Ada kalanya mahasiswa mempunyai prestasi tinggi, tetapi terhambat proses studinya bahkan putus ditengah perjalanan studinya karena faktor biaya. Menyadari hal ini, maka UKDW menyadari penting mencari jalan keluar bagi mahasiswa yang mempunyai kendala ekonomi tersebut.

Mengingat beratnya beban biaya pendidikan terlebih bagi PT swasta yang harus mampu membiayai dirinya sendiri, berdampak pada manajemen PT yang mengarah kepada system korporasi akan meningkatkan besarnya biaya pengelolaan. Pada gilirannya mahasiswa akan terkena dampak, yakni dengan adanya kenaikan biaya pendidikan. Untuk menghindari peluang mahasiswa mengundurkan diri dari proses studi, salah satu langkah yang diupayakan oleh UKDW adalah memberikan bantuan biaya pendidikan dalam bentuk beasiswa. Namun disadari sepenuhnya bahwa usaha ini belum juga dapat menjangkau setiap mahasiswa, tetapi diharapkan dapat memperkecil angka kegagalan studi karena alasan ekonomi.

Keberhasilan dari bantuan beasiswa kepada mahasiswa bukan diukur dari terserapnya dana yang dialokasikan, melainkan dilihat dari tercapainya bantuan pembiayaan studi itu bagi mahasiswa yang betul-betul memerlukan. Bantuan beasiswa akan dapat tepat sasaran bila proses seleksi dilakukan secara sistematis dan terukur. Pada akhirnya kelayakan calon penerima beasiswa yang akan ditetapkan dapat dipertanggungjawabkan.

4.2. Tujuan Pemberian Beasiswa

Tujuan dari pemberian bagi mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan sumber daya manusia yang berpotensi untuk berperan dalam mempercepat pembangunan bangsa menuju kemandirian ditengah-tengah globalisasi.
- 2) Mewujudkan keadilan dan demokratisasi dalam bidang pendidikan dengan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi.
- 3) Memberikan bantuan dana pendidikan kepada mahasiswa yang mengalami kendala secara ekonomis.

4.3. Sasaran Beasiswa

Sasaran pemberian beasiswa diprioritaskan kepada mahasiswa dari berbagai program studi pada masing-masing fakultas di lingkungan Universitas Kristen Duta Wacana. Mahasiswa yang berhak mengajukan beasiswa adalah mereka yang berasal dari jenjang S1 yang dinilai layak untuk mendapatkan beasiswa berdasarkan kriteria dan seleksi yang telah ditetapkan. Khusus bagi beasiswa yang sumber dananya berasal dari UKDW langsung dipotongkan untuk pembayaran SPP mahasiswa, sedangkan dari institusi lainnya disarankan penyalurannya dalam bentuk pembayaran SPP. Kebijakan ini dilakukan untuk mengurangi penyalahgunaan pemanfaatan beasiswa.

4.4. Sumber Beasiswa

Sumber beasiswa yang ditawarkan melalui Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) dapat berasal dari berbagai macam seperti: (1) Pemerintah, (2) Yayasan & Institusi swasta yang sangat peduli kepada pendidikan mahasiswa dari, (3) Korporasi bisnis dan perbankan, (4) Alumni, (5) UKDW sendiri melalui pos Wakil Rektor III. Beasiswa yang hampir setiap tahun ditawarkan melalui UKDW dapat dilihat pada lampiran 3-1.

4.5. Seleksi Calon Penerima Beasiswa

1. **Persyaratan Umum calon Penerima Beasiswa sebagai berikut :**
 - a. Warga Negara Indonesia



- b. Terdaftar sebagai mahasiswa UKDW dari berbagai program studi jenjang S1
- c. Kondisi ekonomi orang tua/wali kurang mampu didasarkan pada pertimbangan:
 - 1) Pekerjaan orang tua/wali yang secara ekonomi tergolong lemah.
 - 2) Besarnya penghasilan.
 - 3) Beban keluarga yang menjadi tanggungan.
- d. Mempunyai prestasi akademik yang baik.
- e. Tidak berstatus sebagai penerima beasiswa lain.
- f. Berkelakuan baik dan mempunyai integritas kepribadian tinggi.
- g. Tunduk dan taat pada tata tertib UKDW
- h. Menunjukkan sifat-sifat kreatif dan mempunyai kegiatan ko/ektrakurikuler dalam kampus yang cukup.

2. **Persyaratan Administrasi, meliputi :**

- a. Keterangan penghasilan orang tua yang disahkan oleh instansi yang berwenang.
- b. Surat permohonan yang diketahui oleh Wakil Dekan III
- c. Foto kopi Kartu Mahasiswa, daftar nilai dan kartu rencana studi yang berlaku pada semester berjalan.
- d. Pernyataan tidak sedang atau akan mendapat beasiswa dari sumber lain yang diketahui oleh Biro III

3. **Kriteria Seleksi**

Kriteria seleksi penerima beasiswa didasarkan pada beberapa pertimbangan.

Hal ini dimaksudkan agar beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa tidak salah sasaran. Kriteria yang biasa dipakai untuk pertimbangan umumnya adalah penghasilan orang tua, tanggungan orang tua, indek prestasi, asal daerah, dan kegiatan ekstrakurikuler.

4. **Wawancara**

Wawancara dapat dilakukan bagi calon penerima beasiswa untuk mendapatkan keterangan tambahan, klarifikasi terhadap akurasi data yang disampaikan sebagai persyaratan administrasi. Apabila dari hasil wawancara ditemukan kejanggalan data yang disampaikan, maka mahasiswa pengusul dapat dicoret dari daftar usulan. Mahasiswa ini selanjutnya dicarikan pengganti dari mahasiswa yang berada pada peringkat / skor di bawahnya.

5. **Hasil Seleksi**

Hasil seleksi adalah berupa daftar nama penerima beasiswa. Hasil seleksi akan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

6. **Jumlah Calon Penerima Beasiswa**

Jumlah calon penerima beasiswa UKDW ditentukan berdasarkan kriteria dan kemampuan universitas. Sedangkan penerima beasiswa dari lembaga/institusi lain ditentukan oleh pihak pemberi beasiswa dan atau dengan persetujuan UKDW yang termuat dalam perjanjian kerjasama.

4.6. **Prosedur Pengajuan**

4.6.1 **Beasiswa UKDW bagi mahasiswa aktif (*on going*)**

- 1) Meminta dan mengisi formulir pengajuan Beasiswa yang ditujukan kepada Wakil Rektor III UKDW (formulir dapat diminta di Biro III sesuai dengan jenis beasiswa)
- 2) Melengkapi lampiran-lampiran lain yang menjadi kelengkapan pengajuan beasiswa sesuai dengan persyaratan pada lampiran 3.5
- 3) Melampirkan foto copy invoice pembayaran.
- 4) Menghadap Wakil Dekan III untuk mendapatkan pertimbangan dan persetujuan.
- 5) Menyerahkan kembali semua proposal dan lampiran beasiswa kepada Biro III untuk dilakukan verifikasi data.
- 6) Menunggu pengumuman beasiswa. (catatan : setiap pengajuan tidak berarti pasti disetujui, demikian pula nominal besarnya beasiswa akan bergantung pada institusi pemberi beasiswa dan juga kemampuan universitas)



4.6.2 Beasiswa dari Sumber lain (di luar UKDW) bagi mahasiswa aktif (*on going*)

Prosedur, persyaratan, dan pengajuan beasiswa ditentukan oleh pemberi beasiswa.

4.7. Monitoring & Evaluasi Penerima Beasiswa

4.7.1. Monitoring dan Evaluasi

Satu semester setelah mahasiswa dinyatakan diterima sebagai penerima beasiswa dengan bukti yang jelas, selanjutnya akan dilakukan evaluasi. Apabila ternyata beasiswa tersebut tidak tepat sasaran, maka fakultas dapat melakukan perbaikan berupa penghentian beasiswa dan mahasiswa diminta untuk mengembalikan beasiswa tersebut. Pemantauan ini dapat dilakukan melalui pimpinan bidang kemahasiswaan atau atas saran wali studi.

Evaluasi terhadap prestasi studi dilakukan pada akhir semester untuk menilai dampak pemberian beasiswa terhadap prestasi mahasiswa. Hasil evaluasi ini akan dijadikan pertimbangan untuk pemberian beasiswa periode berikutnya.

4.7.2. Penghentian Beasiswa

Mahasiswa dinyatakan diputus atau diperhentikan sebagai penerima beasiswa apabila:

- 1) Meninggal dunia
- 2) Telah menyelesaikan studi
- 3) Mengundurkan diri
- 4) Mengambil cuti kuliah
- 5) Melebihi batas waktu beasiswa yang ditentukan
- 6) Tidak mengambil persyaratan yang telah ditetapkan perguruan tinggi dan peraturan perundangan lainnya atau melanggar ketentuan yang berlaku

1.8. Jenis Beasiswa

4.8.1 Beasiswa UKDW bagi mahasiswa aktif (*on going*)

Beasiswa UKDW adalah program beasiswa yang diselenggarakan Universitas Kristen Duta Wacana. Program beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi dengan kriteria yang telah ditentukan oleh Universitas Kristen Duta Wacana. Jenis beasiswa UKDW yang ditawarkan sebagai berikut :

4.8.1.1 Beasiswa Calon Mahasiswa

Calon mahasiswa yang berprestasi berkesempatan untuk memperoleh beasiswa berupa **potongan Dana Pengembangan Fasilitas Pendidikan** sebesar (DPFP) 10%-100%. Beasiswa ini hanya berlaku untuk calon mahasiswa yang mengikuti seleksi melalui Jalur Prestasi Akademik (JPA). Penghargaan ini diberikan berdasarkan:

1) Pencapaian nilai rapor.

Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan pada nilai rapor, berlaku untuk program studi **Non Kedokteran dan Non Teologi**. Nilai rapor yang digunakan adalah kelas 10 dan 11 SMA/SMK/Setara, dengan ketentuan mata pelajaran yang diambil :

- a) **IPA** : Bahasa Inggris, Matematika, Kimia, Fisika, Biologi
- b) **IPS** : Bahasa Inggris dan Matematika
- c) **Bahasa/Kejuruan** : Bahasa Inggris dan Matematika

Berikut daftar Potongan Biaya DPFP yang diberikan berdasarkan nolai rata-rata rapor yang di tampilkan pada tabel 6.1.

Jenis Prestasi	Potongan DPFP
Ranking 3 besar sekolah/paralel dan Nilai rata-rata >85	100%
Ranking 3 besar sekolah/paralel dan Nilai rata-rata 80-84,99	75%
Nilai rata-rata >90	40%
Nilai rata-rata 85-89,99	30%
Nilai rata-rata 80-84,99	20%
Nilai rata-rata 75-79,99	10%

Tabel 6. 1 Tabel Potongan Biaya DPFP jalur rapor



Teruntuk ranking 3 besar sekolah/paralel wajib melampirkan Surat Keterangan Kepala sekolah.

2) Prestasi (Kesenian, Olahraga, Karya Ilmiah dan Kebudayaan)

Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan prestasi di bidang kesenian, olahraga, karya ilmiah dan kebudayaan berlaku untuk semua program studi. Kriteria prestasi yang digunakan adalah berdasarkan tingkatan wilayah (Provinsi, Nasional dan Internasional). Syarat untuk beasiswa prestasi **wajib** melampirkan sertifikat. Berikut daftar Potongan Biaya DPFP yang diberikan berdasarkan tingkatan wilayah yang di tampilkan pada tabel 6.2.

Jenis Prestasi	Potongan DPFP
Internasional	Rp. 4.000.000
Nasional	Rp. 3.000.000
Provinsi	Rp. 2.000.000

Tabel 6. 2 Tabel Potongan Biaya DPFP jalur prestasi

3) Saudara Kandung/Alumni

Jalur Saudara Kandung/Alumni mendapatkan potongan sebesar Rp 2.500.000 dengan persyaratan **wajib** sebagai berikut :

- Fotokopi Ijazah (alumni)
- KTM (bagi yang saudara kandungnya mahasiswa aktif)
- Kartu Keluarga

4) Gereja Sinode Pendukung (GKI Jateng, GKI Jabar, GKI Jatim, GKI, GKJW, GKMI, GPIB, GKP, GITJ, GKSBS, GKPB, GKS)

Jalur Gereja Sinode Pendukung mendapatkan potongan DPFP sebesar Rp 2.000.000 dengan persyaratan **wajib** melampirkan surat rekomendasi gereja.

5) Gereja Non Sinode Pendukung

Jalur Gereja Non Sinode Pendukung mendapatkan potongan DPFP sebesar Rp. 1.000.000 dengan persyaratan **wajib** melampirkan surat rekomendasi gereja.

6) Persyaratan Beasiswa

- Warga Negara Indonesia
- Saat ini duduk di kelas 12 SMA/SMK/Setara (**BUKAN HOMESCHOOLING**).
- Nilai rata-rata kognitif dalam Rapor Kelas 10 sampai kelas 11 minimal 75.
- Mengisi Formulir Pendaftaran Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW).
- Fotokopi Rapor Kelas 10-11 yang dilegalisir oleh sekolah.
- Foto berwarna terbaru ukuran 3x4 sebanyak 1 lembar.
- Bagi pendaftar Program Studi Arsitektur, Desain Produk, dan Biologi **wajib** melampirkan surat keterangan bebas buta warna (pada saat registrasi mahasiswa baru).
- Bagi pendaftar Program Studi Arsitektur wajib melampirkan sketsa gambar (2 lembar).
- Setiap calon mahasiswa baru berhak mengikuti tes lewat jalur Prestasi Akademik hanya 1 kali.

4.8.1.2 Beasiswa Talenta Duta Wacana

Beasiswa selama delapan semester (tiap semester akan dilakukan evaluasi) bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan finansial.

a) Persyaratan Beasiswa

- Warga Negara Indonesia
- Mengisi formulir pendaftaran
- Melampirkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- Fotocopy Ijazah dan Transkrip Nilai terakhir.
- Fotocopy Kartu Keluarga.
- Pas foto berwarna ukuran 4x6 (2 lembar).



- Melampirkan Surat Keterangan Tidak Mampu.
- Maksimal lulusan tahun akademik berjalan dan satu tahun sebelumnya

4.8.1.3 Online Scholarship Medcom Metro TV

Beasiswa selama delapan semester (tiap semester akan dilakukan evaluasi) dan bebas uang pangkal 100% bagi mahasiswa yang lolos kompetisi beasiswa online. Berikut persyaratan Beasiswa Online Medcom Metro TV :

a) Persyaratan Beasiswa

- Warga Negara Indonesia
- Lolos seleksi Tes Beasiswa OSC (Telah dinyatakan sebagai Pemenang Beasiswa OSC Th Akademik 2020)
- Aktif sebagai Mahasiswa UKDW Tahun Akademik 2020
- Bila IPK kurang dari 3.25, maka diberikan kesempatan memperbaiki di semester berikutnya. Dengan catatan IPK berikutnya disarankan harus minimal 3.25
- Beasiswa hanya diberikan pada mata kuliah yang diambil pada semester reguler (bukan semester pendek/Kuliah Antar Semester)
- Tidak boleh ada mata kuliah yang mengulang
- Nilai mata kuliah minimal B
- Tidak boleh cuti selama kuliah
- Bebas Uang Pangkal 100%
- Bebas Uang Semester selama 4 Tahun (8 Semester) dengan IPK minimal 3.25
- Surat Keterangan Pemenang OSC 2020
- Beasiswa secara otomatis diperoleh mahasiswa yang terpilih secara seleksi IPS dan akan diumumkan melalui ukdw.ac.id

b) Daftar Fakultas dan Prodi Universitas Kristen Duta Wacana yang disertakan dalam OSC 2020

4.8.1.4 Bidikmisi / Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

Bidikmisi / KIP adalah **bantuan biaya pendidikan** bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri atau swasta pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Berikut persyaratan penerima beasiswa Bidikmisi / KIP :

a) Persyaratan Beasiswa

- Warga Negara Indonesia
- Penerima **KIP Kuliah** adalah **siswa SMA** atau **sederajat** yang akan lulus pada tahun berjalan atau **lulus 2 (dua) tahun** sebelumnya;
- Memiliki **potensi akademik baik** tetapi memiliki **keterbatasan ekonomi** yang didukung bukti dokumen yang sah;
- **Lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru**, dan diterima di **PTN** atau **PTS** pada **Prodi** dengan **Akreditasi A** atau **B**, serta dimungkinkan dengan **pertimbangan tertentu** pada Prodi dengan **Akreditasi C**.
- **Keterbatasan ekonomi** dibuktikan dengan kepemilikan program bantuan pendidikan nasional dalam bentuk **Kartu Indonesia Pintar (KIP)** atau berasal dari keluarga peserta **Program Keluarga Harapan (PHK)**, keluarga pemegang **Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** serta mahasiswa dari panti sosial/panti asuhan.
- Teruntuk mahasiswa **belum memiliki KIP** atau orang tua/wali **belum memiliki KKS**, maka **dapat tetap mendaftar** untuk mendapatkan **KIP Kuliah** asalkan memenuhi persyaratan tidak mampu secara ekonomi sesuai dengan ketentuan, yang dibuktikan dengan **pendapatan kotor gabungan** orang tua/wali sebesar **Rp.4.000.000,00 (empat juta rupiah)** atau pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimal **Rp 750.000,00 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)**. Keputusan akhir penerima akan diambil oleh perguruan tinggi masing-masing.

b) Fasilitas Penerima KIP Kuliah

- **Pembebasan biaya pendaftaran seleksi masuk perguruan tinggi** Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) serta seleksi lain yang diusulkan oleh masing-masing panitia dan perguruan



tinggi bagi siswa yang terdaftar di **Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)** Kementerian Sosial (Kemensos);

- **Pembebasan biaya kuliah/pendidikan** yang dibayarkan langsung ke perguruan tinggi;
- **Bantuan biaya hidup** sebesar **Rp. 700.000,00 (tujuh ratus ribu rupiah)** per bulan.

c) Jangan Waktu KIP Kuliah

- **Program Reguler**
 - **Sarjana** maksimal 8 (delapan) semester
 - **Diploma Empat** maksimal 8 (delapan) semester
 - **Diploma Tiga** maksimal 6 (enam) semester
 - **Diploma Dua** maksimal 4 (empat) semester
 - **Diploma Satu** maksimal 2 (dua) semester
- **Program Profesi**
 - **Dokter** maksimal 4 (empat) semester
 - **Dokter Gigi** maksimal 4 (empat) semester
 - **Dokter Hewan** maksimal 4 (empat) semester
 - **Ners** maksimal 2 (dua) semester
 - **Apoteker** maksimal 2 (dua) semester
 - **Guru** maksimal 2 (dua) semester

d) Pendaftaran KIP Kuliah

- Tata cara pendaftaran **KIP Kuliah** untuk **seluruh jalur masuk (SNMPTN, SBMPTN, SNMPN, UMPN dan Mandiri)** dilakukan secara *online* melalui **laman KIP Kuliah** yaitu **kip-kuliah.kemdikbud.go.id**.
- Pendaftaran juga dapat dilakukan secara **mobile** dengan terlebih dahulu mengunduh dan melakukan instalasi **KIP Kuliah mobile apps** berbasis **android** di **Play Store**.

e) Tahapan Pendaftaran KIP Kuliah

- Siswa dapat langsung melakukan pendaftaran secara mandiri di sistem online KIP Kuliah melalui laman kip-kuliah.kemdikbud.go.id atau melalui KIP Kuliah mobile apps yang dapat diunduh di Play Store;
- Pada saat pendaftaran, siswa memasukkan NIK, NISN, NPSN, dan alamat email yang aktif;
- Sistem KIP Kuliah selanjutnya akan melakukan validasi NIK, NISN dan NPSN serta kelayakan mendapatkan KIP Kuliah;
- Jika proses validasi berhasil, Sistem KIP Kuliah selanjutnya akan mengirimkan Nomor Pendaftaran dan Kode Akses ke alamat email yang didaftarkan;
- Siswa menyelesaikan proses pendaftaran KIP Kuliah dan memilih proses seleksi yang akan diikuti (SNMPTN/SBMPTN/SMPN/Mandiri);
- Siswa menyelesaikan proses pendaftaran di portal atau sistem informasi seleksi nasional masuk perguruan tinggi sesuai jalur yang dipilih;
- Bagi calon penerima KIP Kuliah yang telah dinyatakan diterima di Perguruan Tinggi, dapat dilakukan verifikasi lebih lanjut oleh Perguruan Tinggi sebelum diusulkan sebagai calon mahasiswa penerima KIP Kuliah.

4.8.1.5 Beasiswa SAMAPTA (Satria Manunggal Pamungkas Duta)

Beasiswa SAMAPTA adalah beasiswa yang diperuntukkan bagi 4 (empat) putra/i terbaik prajurit KOREM 072 Pamungkas. Beasiswa ini berupa pembiayaan uang gedung dan biaya kuliah selama 8 (delapan) semester penuh. Berikut syarat Beasiswa SAMAPTA :

a) Syarat Utama

- Putra/i Prajurit KOREM 072 Pamungkas
- Mengisi Formulir Pendaftaran
- Maksimal lulusan tahun akademik berjalan dan satu tahun sebelumnya
- Surat Keterangan Lulus
- Fotokopi Rapor Semester 1-6
- Fotokopi Ijazah



- Fotokopi Nilai Ujian Nasional
- Keterangan Prestasi Sekolah
- Kartu Keluarga
- Foto Berwarna (3x4) 1 Lembar (tempel di form pendaftaran)
- Rekomendasi dari KOREM 072

b) Syarat Tambahan

- Mengirim tulisan tentang motivasi melanjutkan pendidikan S1 dan mengapa layak untuk mendapatkan beasiswa ini.
- Pendaftaran dilakukan melalui Jalur Reguler dengan memilih program studi yang tersedia di Universitas Kristen Duta Wacana, kecuali Fakultas Teologi dan Fakultas Kedokteran.
- Peserta wajib memenuhi seluruh persyaratan pendaftaran Jalur Reguler dan seluruh kelengkapan persyaratan Program Beasiswa SAMAPTA.
- Program Beasiswa ini tidak bisa digabungkan dengan program beasiswa lainnya.
- Setelah dinyatakan DITERIMA, peserta sanggup memenuhi kewajiban dalam kontrak beasiswa.
- Berkas pendaftaran dan persyaratan diserahkan ke Kantor Admisi dan Promosi.

4.8.2 Beasiswa Prestasi Akademik

Beasiswa prestasi akademik diperuntukkan bagi tiga mahasiswa, minimal telah duduk di semester III dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi pada setiap program studi yang mendaftar di Biro III Kemahasiswaan, Alumni dan Pengembangan Karir UKDW.

a) Persyaratan Beasiswa

- Warga Negara Indonesia
- Mengisi formulir pendaftaran
- Melampirkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- Fotocopy Ijazah dan Transkrip Nilai terakhir.
- Fotocopy Kartu Keluarga.
- Pas foto berwarna ukuran 4x6 (2 lembar).

4.8.3 Beasiswa Prestasi Umum

Diperuntukkan bagi tiga mahasiswa, minimal telah duduk di semester III dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi pada setiap program studi yang mendaftar di Biro III Kemahasiswaan, Alumni dan Pengembangan Karir UKDW.

4.8.4 Beasiswa Mitra UKDW

Beasiswa Mitra UKDW adalah beasiswa yang diberikan oleh rekan kerja mitra Universitas Kristen Duta Wacana diantaranya adalah Gereja Kristen Jawa (GKJ), GKI Pondok Indah & GKI Kebayoran Baru, Gereja Kristen Pasundan (GKP), Gereja Kristen Jawi (GKJW) dan SAMAPTA (Satria Manunggal Pamungkas Duta).

4.8.5 Beasiswa Scranton

Scranton Women Leadership Center (SWLC) Seoul, Korea Selatan adalah beasiswa yang diperuntukkan bagi mahasiswi UKDW dengan Program Sarjana dan Pascasarjana yang berprestasi dan membutuhkan bantuan biaya kuliah untuk Tahun Ajaran 2020/2022.

a) Scranton Graduate Scholarship

- Mengisi formulir
- Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- Fotokopi Kartu Keluarga
- Transkrip Akademik (in English)
- Kartu Hasil Studi (KHS)
- Fotokopi sertifikat ICE/TOEFL
- Foto 4x6 berwarna (foto diambil paling lama 6 bulan sebelumnya)



- Membuat esai berjudul “Personal life story” berisi motivasi anda mengapa harus mendapatkan beasiswa Scranton dan ide yang beris tentang kepemimpinan perempuan (in English, 2-4 pages, double space)
- Rencana belajar dan anggaran selama mengikuti program 2020/2020 (in English, signed by your academic advisor)
- Surat Rekomendasi dari Wakil Dekan III
- Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kelurahan
- Fotokopi sertifikat dan penghargaan yang pernah didapatkan
- Surat pernyataan tidak menerima beasiswa dari pihak lain
- Surat resmi masuk ke program magister UKDW

b) Scranton Undergraduate Scholarship

- Mengisi formulir
- Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- Fotokopi Kartu Keluarga
- Transkrip Akademik (in English)
- Kartu Hasil Studi (KHS)
- Fotokopi sertifikat ICE/TOEFL
- Foto 4x6 berwarna (foto diambil paling lama 6 bulan sebelumnya)
- Membuat esai berjudul “Personal life story” berisi motivasi anda mengapa harus mendapatkan beasiswa Scranton dan ide yang beris tentang kepemimpinan perempuan (in English, 2-4 pages, double space)
- Rencana belajar dan anggaran selama mengikuti program 2020/2020 (in English, signed by your academic advisor)
- Surat Rekomendasi dari Wakil Dekan III
- Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kelurahan
- Fotokopi sertifikat dan penghargaan yang pernah didapatkan
- Surat pernyataan tidak menerima beasiswa dari pihak lain

4.8.6 Beasiswa Adaro

Yayasan Pelayanan Kasih AA Rahmat (YPKAAR) melalui Adaro Foundation akan memberikan beasiswa kepada mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana untuk Fakultas, Teknologi Informasi, Arsitektur dan Desain Produk, Kedokteran, Bioteknologi, adapun persyaratan beasiswa sebagai berikut :

a) Persyaratan Beasiswa

- Mahasiswa/i berkebangsaan Indonesia
- Bidang/Jurusan
 - **D4 & S1** : Teknik, MIPA, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, dan Kedokteran
 - **D3** : Politeknik
- Minimum Semester III atau tahun ajaran kedua
- Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terakhir :
 - Program **D4 & S1** : **3.00**
 - Program **D3** : **2.85**
- Prioritas beasiswa diberikan kepada peserta yang telah menerima beasiswa tahun ajaran sebelumnya
- Dari keluarga berpenghasilan marjinal, dbuktikan dengan Surat Keterangan Penghasilan Orangtua dan/atau Surat Keterangan dari Kelurahan
- Tidak atau sedang menerima beasiswa dari Lembaga atau Instansi lain
- **Penerima Beasiswa Baru** : mengisi Formulir Permohonan Beasiswa Adaro, diserahkan melalui Pembantu Rektor/Direktur Bidang Kemahasiswaan masing-masing Perguruan Tinggi/Akademi slembat-lambatnya tanggal **08 Juni 2020: Penerima Beasiswa Lanjutan** : hanya mengirimkan IPK terakhir.



b) Kewajiban Penerima Beasiswa

- Memberikan copy Indeks Prestasi setiap semester kepada Pembantu Rektor/Direktur Bidang Kemahasiswaan untuk dikirimkan ke Sekretariat Yayasan PK A & A Rachmat secara kolektif
- Membuat tanda terima yang telah kami sediakan di masing-masing Perguruan Tinggi/Akademi untuk dikirimkan ke Sekretariat Yayasan PK A & A Rachmat Jakarta. Tidak adanya tanda terima dari Penerima Beasiswa berakibat terputusnya pemberian beasiswa berikutnya.

4.9 Standar Layanan Pengelolaan Pinjaman SPP Mahasiswa

4.9.1 Rasionalitas

Universitas Kristen Duta Wacana menyadari bahwa keberlangsungan kehidupan akademik sivitas akademika sangat tergantung pada keberadaan dan status aktif mahasiswa pada setiap semesternya. Kondisi status aktif tersebut dibuktikan dengan kewajiban mahasiswa melakukan registrasi setiap semester sesuai kalender akademik yang ditentukan. Permasalahan yang sering dihadapi mahasiswa adalah tidak tersedianya dana yang cukup untuk pembayaran SPP yang dapat mengakibatkan mahasiswa dikenakan status tidak aktif atau cuti studi. Untuk mengatasi hal tersebut, UKDW memberikan solusi berupa dana pinjaman pembayaran SPP.

4.9.2 Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Isi Standar

1. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Informasi (WR 3).
2. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama (WD 3).
3. Biro Kemahasiswaan, Alumni dan Pengembangan Karir (Biro 3).

4.9.3 Definisi Istilah

1. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) adalah sejumlah biaya yang harus dibayarkan oleh mahasiswa setiap semester yang terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel.
2. Pinjaman SPP adalah dana UKDW yang digunakan untuk membayar SPP mahasiswa dan harus dikembalikan dalam jangka waktu 5 (lima) bulan sejak tanggal pembayaran.

4.9.4 Pernyataan Isi Standar

1. Seorang mahasiswa dapat mengajukan pinjaman SPP jika :
 - a) Berstatus mahasiswa aktif
 - b) Memiliki IPS pada semester sebelumnya dengan minimal 2.25 (dua koma dua lima) untuk progra sarjana dan minimal 3.00 (tiga koma nol) untuk profesi, magister, dan magister terapan.
 - c) Melakukan registrasi pengambilan data mata kuliah yang dibuktikan dengan lembar *invoice*.
 - d) Mengisi formulir pengajuan pinjaman SPP dan menyerahkan persyaratan lainnya yang ditentukan oleh UKDW.
2. Biro 3 melakukan seleksi dengan melibatkan pihak-pihak terkait memperhatikan syarat sebagai berikut :
 - a) Mahasiswa hanya diperbolehkan mengajukan peminjaman sebanyak 4 (empat) kali dalam rentang waktu 8 (delapan) semester.
 - b) Mahasiswa harus melunasi terlebih dahulu peminjaman lama (jika ada) sebelum mengajukan peminjaman baru.
 - c) Secara berjenjang mendapat persetujuan dari WD 3, Biro3, dan WR 3.
3. Layanan pinjaman SPP diselenggarakan oleh Biro 3 setiap awal semester reguler.
4. Biro 3 bertanggung jawab untuk mengawal proses pengembalian SPP sesuai batas waktu yang ditentukan.
5. Laporan dari layanan ini mencakup:
 - a) Daftar penerima pinjaman SPP selanjutnya didistribusikan kepada WR 2, WR 3, WD 3, Kaprodi, dan Kepala Biro 2.
 - b) Daftar riwayat pengembalian pinjaman SPP untuk digunakan sebagai pertimbangan berikutnya.



4.9.5 Strategi

1. Biro 3 mengumumkan syarat dan ketentuan pinjaman SPP melalui media formal antara lain papan pengumuman, situs UKDW, TV Kampus, atau grup media sosial.
2. Biro 3 mengadakan rapat untuk menentukan besaran pinjaman SPP.
3. Biro 3 mengumumkan penerima pinjaman SPP dan besarnya serta memasukkan besaran pinjaman ke sistem registrasi.
4. Mahasiswa melakukan pembayaran SPP sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
5. Mahasiswa melakukan pengembalian pinjaman SPP melalui bank.
6. Biro 3 membuat laporan rutin bulanan yang disampaikan kepada WD 3 untuk membantu mengingatkan mahasiswa yang belum melakukan cicilan dan/ atau pelunasan pembayaran.

4.9.6 Indikator

1. Diterbitkannya pengumuman syarat dan ketentuan pinjaman SPP setiap semester.
2. Dihasilkannya laporan daftar penerima pinjaman SPP yang disahkan oleh Biro 3 dan Daftar riwayat pengembalian pinjaman SPP, dan didistribusikan kepada pihak terkait.

4.9.7 Dokumen Terkait

1. Formulir Pengajuan Pinjaman SPP.
2. SOP Pengelolaan Pinjaman SPP Mahasiswa.



BAB 5 : KREDIT KEAKTIFAN MAHASISWA (KKM)

5.1. Latar Belakang

Kegiatan Kemahasiswaan telah dirancang sedemikian rupa baik oleh universitas maupun oleh lembaga-lembaga kemahasiswaan. Kegiatan mahasiswa bertujuan untuk memberikan keseimbangan antara aspek kognitif yang didapat melalui perkuliahan dengan aspek afektif dan psikomotorik yang didapat dari kegiatan yang bersifat minat dan kegemaran. Program-program kemahasiswaan diarahkan untuk membentuk mahasiswa menjadi sarjana yang memiliki keseimbangan IQ (intellectual), EQ (emotional) dan SQ (spiritual). Saat ini kegiatan tersebut terbagi menjadi dua, yaitu kegiatan wajib dan kegiatan mandiri. Kegiatan yang dilaksanakan bersifat ekstrakurikuler dan ditujukan untuk menambah wawasan, keterampilan disamping juga untuk melengkapi kegiatan kurikuler

Sebagai bentuk penghargaan kepada mahasiswa yang aktif mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan, maka universitas memandang perlu untuk menyusun pedoman penilaian keaktifan mahasiswa. Program yang mencatat kumpulan poin keaktifan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh universitas/fakultas/program studi/lembaga-lembaga kemahasiswaan baik yang bersifat wajib maupun sukarela diberi nama Kredit Keaktifan Mahasiswa (KKM) atau dalam laman *sac.ukdw.ac.id* yang dapat diisi secara mandiri oleh mahasiswa disebut sebagai Student Activity Credit (SAC). Program ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mahasiswa yang tangguh, unggul, dan berprestasi.

5.2. Tujuan

1. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan serta mau terlibat menjadi pengurus lembaga-lembaga kemahasiswaan.
2. Meningkatkan jiwa kepemimpinan.
3. Meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan budi pekerti.
4. Membangun jiwa solidaritas serta kepedulian terhadap teman dan sesama.
5. Membangun kesadaran terhadap lingkungan baik alam maupun manusia.
6. Mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

5.3. Sasaran

1. Menghidupkan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa sesuai dengan visi dan misi Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan ekstrakurikuler.
3. Membentuk suasana kejiwaan mahasiswa untuk menyadari esensi suatu kegiatan baik bagi dirinya maupun sesama mahasiswa lainnya.
4. Pemerataan kegiatan bagi seluruh mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana.

5.4. Sifat Kegiatan

1. Kegiatan Wajib, kegiatan mahasiswa yang diselenggarakan secara terstruktur dan terpola baik dalam lingkup universitas maupun fakultas/prodi dan ditetapkan wajib diikuti oleh para mahasiswa tanpa terkecuali. Kegiatan yang dikategorikan wajib adalah sebagai berikut :
 - Program Orientasi Kehidupan Akademika (OKA).
 - Program Pengembangan Potensi Diri Mahasiswa (P3DM).
 - Program Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa (P2KMM).
 - Kegiatan upacara peringatan hari Besar Nasional.
 - Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diadakan oleh Belmawa Dikti.
 - Kegiatan tertentu yang diperlukan dan akan ditetapkan kemudian
2. Kegiatan Mandiri, adalah kegiatan yang dipilih dan diikuti oleh mahasiswa secara sukarela dan tidak dengan terpaksa. Untuk memudahkan membedakan mana kegiatan yang bersifat sukarela cirinya adalah kegiatan yang tidak termasuk dalam butir (1).



5.5. Persyaratan Minimal

Persyaratan minimal adalah sejumlah poin wajib yang harus diperoleh mahasiswa selama yang bersangkutan belajar di UKDW. Persyaratan minimal tersebut didasarkan pada: **Jenjang Studi**, mahasiswa program S1 jumlah yang diwajibkan diperoleh adalah seratus (100) poin.

5.6. Dasar Penghitungan

Kredit Keaktifan Mahasiswa didasarkan pada kegiatan mahasiswa yang dikelompokkan dalam 5 kategori yaitu :

1. Skala kegiatan: universitas, fakultas/program studi, wilayah (Gereja, kampung/distrik/kecamatan), Regional (kabupaten/provinsi), Nasional (minimal 4 provinsi), Internasional (minimal 4 Negara).
2. Kepanitiaan: Rekognisi: Prodi/Fakultas, Universitas, Wilayah, Regional, Nasional, Internasional.
3. Jabatan : SC/BPH (ketua, wakil, sekretaris, bendahara), Divisi/Sie (koordinator), Anggota.
4. Olah Raga/ Seni/ IPTEK:
Juara I, II, III, favorit, finalis, peserta.
5. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan yang diselenggarakan Kemenristek/Belmawa Dikti

5.7. Manfaat

1. SYARAT WISUDA, mahasiswa harus memperoleh minimal 100 poin agar dapat mengikuti wisuda.
2. BEASISWA PRESTASI KEAKTIFAN, setiap semester akan dipilih seorang mahasiswa dengan jumlah perolehan poin tertinggi untuk mendapatkan penghargaan beasiswa yang diberi nama Beasiswa Prestasi Keaktifan. Beasiswa ini hanya diberikan satu kali pada orang yang sama atau dengan kata lain seorang mahasiswa hanya diperkenankan memperoleh ini satu kali selama dia berstatus mahasiswa UKDW.
3. WISUDAWAN BERPRESTASI NON AKADEMIK, pada setiap periode wisuda, tim evaluasi yang dipimpin oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Informasi akan menentukan seorang wisuda untuk diberikan predikat WISUDAWAN BERPrestasi NON AKADEMIK dalam bentuk piagam penghargaan. Penghargaan ditetapkan dengan SK Rektor dan akan disampaikan langsung oleh Rektor pada saat wisuda. Syarat menjadi Wisudawan Berprestasi Non Akademik adalah sebagai berikut :
 - Mendapatkan jumlah poin kredit keaktifan minimal 100
 - Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 3,00$
 - Aktivitas kegiatan menyebar ditinjau dari jenis kegiatan dan lingkup kegiatan dalam satu periode wisuda

5.8. Ketentuan Kredit Keaktifan Mahasiswa

1. **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa telah memenuhi persyaratan minimal KKM diterbitkan oleh Biro Kemahasiswaan, Pengembangan Karir, dan Alumni dan dipergunakan untuk keperluan wisuda.
2. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan jumlah poin minimal Kredit Keaktifannya tidak berhak mengikuti wisuda
3. Mahasiswa mengisi poin keaktifan secara mandiri pada laman sac.ukdw.ac.id yang kemudian akan dilakukan proses validasi oleh Wakil Dekan III dan Biro III.
4. Transkrip Keaktifan (TK) adalah transkrip yang menunjukkan catatan hasil prestasi keaktifan mahasiswa dalam periode tertentu. Mahasiswa dapat melihat jumlah poin keaktifannya melalui website dengan alamat <http://www.ukdw.ac.id/sac>- sac.ukdw.ac.id. dan dalam bentuk tercetak dapat diterbitkan bilamana :
 - Atas permintaan mahasiswa yang bersangkutan (tidak otomatis)
 - Telah memperoleh minimal 100 poin
 - Dapat diminta paling banyak satu kali dalam satu tahun ajaran
 - Mengganti biaya administrasi (besarnya akan ditentukan kemudian)
5. Kredit Keaktifan Mahasiswa diberlakukan secara wajib bagi seluruh mahasiswa mulai 2020
6. Mahasiswa Angkatan 2019 dan sebelumnya tidak diwajibkan dan apabila bermaksud memiliki TK dapat mengajukan kepada Pembantu Rektor bidang Kemahasiswaan dengan mengumpulkan fotocopy



berbagai bukti pendukung keaktifannya (mis : sertifikat, surat tugas, Surat Keputusan Kepanitiaan dll) yang sudah disahkan oleh pejabat yang berwenang (WD3, Kaprodi dsb)

7. Mahasiswa pindahan dari Perguruan Tinggi lain wajib memiliki poin keaktifan yang sifatnya wajib untuk mengisi TKnya.
8. Kegiatan kemahasiswaan diluar UKDW hanya akan diakui sebagai perolehan poin keaktifan jika mahasiswa yang bersangkutan sebagai utusan UKDW dan dinyatakan dalam bentuk surat tugas dari Pembantu Rektor bidang Kemahasiswaan.

5.9. Penilaian Keaktifan

Penilaian KKM ditentukan dengan mempertimbangkan dasar penghitungan seperti yang sudah ditetapkan diatas. Bobot nilai yang ditetapkan dapat dilihat pada lampiran tabel besaran bobot KKM seperti yang disajikan berikut. Total nilai KKM mahasiswa diperoleh dengan cara mengakumulasikan semua nilai yang pernah diperoleh.

A. KEGIATAN MANDIRI

KEPANITIAAN

	SC/BPH	DIVISI/SIE	ANGGOTA
PRODI	6	4	2
FAKULTAS	7	5	3
UNIVERSITAS	10	7	4
LINGKUNGAN/KOMUNITAS	6	4	2
PROPINSI	7	5	3
NASIONAL	15	10	5
INTERNASIONAL	30	20	10

ORGANISASI

	SC/BPH	DIVISI/SIE	ANGGOTA
PRODI	7	5	3
FAKULTAS	8	6	4
UNIVERSITAS	15	10	5
LINGKUNGAN/KOMUNITAS	7	5	3
PROPINSI	8	6	4
NASIONAL	20	15	10
INTERNASIONAL	40	20	10

REKOGNISI

	NARA SUMBER	PENULIS	PEMANTIK	PESERTA
PRODI	8	6	4	2
FAKULTAS	9	7	5	3
UNIVERSITAS	12	8	6	4
LINGKUNGAN/KOMUNITAS	8	6	4	2
PROPINSI	17	12	8	5
NASIONAL	30	20	10	5
INTERNASIONAL	50	30	15	8



PRESTASI

	JUARA 1	JUARA 2	JUARA 3	FAVORIT	FINALIS	PESERTA
PRODI	12	10	8	6	4	2
FAKULTAS	16	13	11	9	6	3
UNIVERSITAS	19	16	13	10	7	4
LINGKUNGAN/KOMUNITAS	12	10	8	6	4	2
PROPINSI	30	25	20	15	10	5
NASIONAL	35	30	25	20	15	10
INTERNASIONAL	50	45	40	35	30	25

B. KEGIATAN WAJIB**SOFT SKILL**

OKA	15
P3DM	15
P2KMM	15
PMW	15
P2SM (Pilihan)	15
P2KI (Pilihan)	15

BELMAWA DIKTI

	JUARA 1	JUARA 2	JUARA 3	FINALIS	PESERTA
NUDC	50	40	30	20	10
KDMI	50	40	30	20	10
KN MIPA	50	40	30	20	10

	PIMNAS	PENDANAAN	PROPOSAL
PKM	50	30	10

	NASIONAL	LLDIKTI
PILMAPRES	30	10



BAB 6 : ORIENTASI KEHIDUPAN AKADEMIKA (OKA)

6.1. Latar Belakang

Perguruan Tinggi merupakan lingkungan pembelajaran formal yang merupakan proses pendidikan orang dewasa, sehingga pola pikir yang dikembangkan mengarah kepada kemandirian dan keaktifan. Pembentukan karakter juga menjadi fokus pada fase ini karena mahasiswa memiliki peran yang besar terhadap masa depan bangsa ini sebagai calon penerus dan penggerak bangsa di masa mendatang. Mahasiswa diharapkan memiliki komitmen terhadap 4 (empat) konsensus dasar hidup berbangsa dan bernegara (Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, NKRI dan UUD 1945).

Universitas Kristen Duta Wacana menerapkan prinsip ekuitas dalam penerimaan mahasiswa baru, sehingga mahasiswa UKDW memiliki latar belakang sosial, kultur budaya, kebiasaan, serta cara belajar yang berbeda-beda. Hal ini berpotensi untuk menjadi penghambat bagi mahasiswa baru untuk bisa saling berkoordinasi, berkomunikasi, serta belajar bersama.

Mengingat adanya perbedaan-perbedaan tersebut, mahasiswa baru perlu dikenalkan dan dibekali pengetahuan berbagai dinamika dan problematika pembelajaran di perguruan tinggi. Selain itu, mahasiswa baru juga perlu mendapatkan pembinaan tentang ideologi tentang Bhinneka Pancasila, wawasan kebangsaan, serta kepedulian terhadap masyarakat serta lingkungan sekitar.

Penyesuaian diri dengan lingkungan belajar yang baru, dan persoalan-persoalan belajar di perguruan tinggi; seperti perencanaan beban studi, masa studi, peraturan akademik dan lingkungan sosial; merupakan permasalahan-permasalahan yang harus diperkenalkan kepada mahasiswa baru. Selain itu, pemahaman kelembagaan perguruan tinggi, tri dharma perguruan dan organisasi kemahasiswaan juga menjadi bagian penting yang juga perlu diketahui oleh mahasiswa baru.

Orientasi Kehidupan Akademik (OKA) merupakan wahana bagi mahasiswa baru untuk mengenal dan melakukan proses adaptasi sosial dengan lingkungan baru dan pengenalan berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Kegiatan OKA menjadi salah satu upaya dari pihak universitas untuk membekali mahasiswa baru sebelum menempuh proses perkuliahan di lingkungan yang baru dan berbeda dibandingkan dengan jenjang pendidikan sebelumnya.

Selain pembekalan tentang proses perkuliahan dan persiapannya, kegiatan OKA juga memiliki tujuan lain, yaitu peningkatan kemampuan “soft-skill” dari mahasiswa, terutama dalam hal berkomunikasi, kepemimpinan, serta kemandirian. Aktivitas yang dilakukan selama kegiatan OKA dimaksudkan untuk memberikan kesadaran akan pentingnya “soft-skill” selain dari “hard-skill” yang akan dipelajari selama masa perkuliahan berlangsung.

Kesiapan mahasiswa untuk memasuki kehidupan kampus perlu dipersiapkan dengan sebaik-baiknya agar dapat mengikuti penyelenggaraan proses belajar-mengajar yang memerlukan syarat sebagai berikut:

- 1) Pemahaman akan kompetensi “learning to know”, “learning to do”, “learning to live together” dan “learning to be” dari program studi yang akan ditempuh secara benar dan sedini mungkin,
- 2) Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan belajar secara cepat agar proses pembelajaran berlangsung dalam suasana “good quality for teaching and learning”, dan
- 3) Sistem pengajaran yang tepat untuk percepatan proses pemahaman makna program studi yang dimasuki dan adaptasi dengan lingkungan.

Atas dasar pertimbangan tersebut diperlukan suatu panduan Orientasi Kehidupan Akademik yang disingkat dengan OKA. Panduan ini disusun untuk menjadi acuan dan arahan yang jelas bagi pejabat kemahasiswaan, panitia pengarah, panitia pelaksana, dan mahasiswa peserta orientasi.

6.2. Dasar Penyelenggara OKA

- (1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- (2) Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 155/U/1998, tentang pedoman organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi
- (3) Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas Nomor 38/Dikti/Kep/2000, tentang pengaturan kegiatan penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi; dan
- (4) Undang-undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003, terutama Bab II Pasal 3 yang menyebutkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional;
- (5) Panduan umum pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan Ditjen Pendidikan Tinggi Depdiknas 2003



- (6) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- (7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- (8) Surat Keputusan Dirjen Belmawa Kemenristik Dikti RI No. B/636/B.B3/KM.00/2019 tentang panduan umum pengenalan kampus bagi mahasiswa baru tahun 2019.

5.3. Visi OKA

Menjadikan OKA sebagai wahana dan sarana persiapan dan pengembangan diri mahasiswa baru memasuki dunia perguruan tinggi, serta proses pembentukan karakter mahasiswa yang integral, professional dan dilandasi oleh nilai-nilai UKDW.

5.4. Misi OKA

Membangun karakter mahasiswa yang mempunyai kepribadian unggul, kreatif, inovatif dan mandiri; serta mengembangkan kemampuan dan potensi individu sesuai dengan jati diri UKDW tanpa nuansa “perploncoan”.

5.5. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan OKA adalah membekali mahasiswa baru agar mengenal dan mengetahui lingkungan pembelajaran di UKDW serta memahami proses penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi yakni proses menyeluruh yang menyangkut studi, peraturan-peraturan dalam menempuh studi, serta berorganisasi dan berinteraksi dalam lingkungan. OKA diorientasikan sebagai salah satu upaya untuk pembentukan dasar jati diri mahasiswa agar memiliki integritas dan pendirian yang kuat serta membangun karakter kebangsaan.

6.6 Peserta OKA

Peserta OKA adalah para mahasiswa jenjang S1 yang terdiri dari:

- (1) Mahasiswa baru; dan
- (2) Mahasiswa yang tahun sebelumnya belum mengikuti OKA.

6.7. Kepanitiaan

Kepanitiaan OKA disusun bersama oleh Pembantu Rektor III dengan pengurus BEMU dengan melibatkan semua unsur organisasi kemahasiswaan dan jajaran kemahasiswaan. Kepanitiaan OKA terdiri atas 3 komponen yaitu:

- (1) Penanggung jawab
Sebagai penanggung jawab adalah Wakil Rektor III
- (2) Panitia Pengarah (*steering commite*)
Panitia pengarah terdiri atas unsur Wakil Dekan III dan Kepala Biro III.
- (3) Panitia Pelaksana
Panitia pelaksana terdiri dari unsur dosen, staff pendukung akademik, dan pimpinan unit terkait yang ditunjuk oleh Wakil Rektor III, serta mahasiswa yang dipilih dari perwakilan dan utusan organisasi kemahasiswaan serta mahasiswa umum.

6.8. Keabsahan Peserta OKA

Peserta OKA dinyatakan sah telah mengikuti kegiatan apabila:

- (1) Memenuhi target waktu kehadiran 100%
- (2) Mengikuti kegiatan dan ketentuan yang telah ditetapkan.
Mahasiswa yang telah memenuhi target waktu kehadiran dalam pelaksanaan kegiatan OKA akan diberi sertifikat digital.



Bagi mahasiswa yang tidak dapat memenuhi ketentuan ini, tidak akan diberi sertifikat dan harus mengikuti kegiatan OKA di tahun kedua atau mengerjakan tugas khusus lainnya yang akan ditentukan oleh panitia OKA atau pihak kampus di tahun ketiga atau keempat.

6.9. Materi

Materi yang disajikan haruslah diarahkan untuk membekali mahasiswa baru agar memiliki kemampuan:

- (1) **Mengenal sistem pendidikan tinggi** di UKDW: statuta, visi, misi, peraturan akademik, serta struktur organisasi di UKDW.
- (2) **Pengenalan program studi:** struktur organisasi di fakultas/program studi, aturan program studi, kurikulum, dan prospek karir.
- (3) **Pengenalan lingkungan kampus:** Layanan kemahasiswaan, organisasi kemahasiswaan, fasilitas akademik/non-akademik.
- (4) **Manajemen diri:** pengelolaan waktu, kedisiplinan, critical thinking, inisiatif dan motivasi serta menghindarkan diri dari intoleransi, radikalisme, terorisme, narkoba, dan plagiarisme.
- (5) **Kesadaran bela negara dan wawasan kebangsaan:** Membangun sikap dan perilaku sebagai seorang pemimpin yang memiliki karakter kebangsaan dan integritas yang kuat serta mengacu pada dasar negara atau ideologi negara, Bhineka Tunggal Ika, Undang-Undang Dasar 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

6.10. Bentuk, Tempat dan Waktu

- (1) **Bentuk** : kegiatan dilaksanakan dalam bentuk ibadah, ceramah, latihan keterampilan, diskusi, tugas mandiri, permainan & simulasi, kunjungan langsung, dan penyelenggaraan pameran.
- (2) **Tempat** : tempat penyelenggaraan adalah kampus UKDW
- (3) **Waktu** : kegiatan dilaksanakan maksimal selama 5 (lima) hari sesuai kalender akademik universitas. Adapun jamnya dimulai paling awal pk. 07.00 dan berakhir paling lambat pk. 15.00. Kegiatan yang melebihi waktu yang sudah ditetapkan perlu mendapat persetujuan Penanggung Jawab OKA (WR III).

6.11. Pendanaan Dan Pertanggungjawaban

Kegiatan OKA ini didanai dari pos Wakil REKTOR III yang besarnya sesuai dengan anggaran pada tahun berjalan. Pertanggungjawaban kegiatan dan keuangan oleh panitia ditujukan kepada Rektor UKDW melalui Wakil Rektor III

6.12. Pengawasan Dan Evaluasi

- **Pengawasan**
Pengawasan bertujuan agar pelaksanaan OKA sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan oleh panitia pengarah yang dipilih oleh Wakil Rektor III dan ditetapkan sebagai salah satu unsur kepanitian OKA dengan SK Rektor
- **Evaluasi**
Evaluasi didasarkan pada masukan yang diberikan oleh peserta dan akan digunakan untuk mengembangkan kegiatan OKA berikutnya. Penyelenggara evaluasi adalah panitia.

6.13. Pelaporan

Pelaporan pelaksanaan kegiatan OKA merupakan bagian yang harus dikerjakan oleh panitia. Ketentuan dalam pembuatan laporan mengikuti hal-hal sebagai berikut:

- (1) Pelaporan pelaksanaan kegiatan OKA dilakukan oleh panitia pelaksana dan diselesaikan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan terhitung sejak berakhirnya pelaksanaan kegiatan OKA.
- (2) Sistematis laporan pelaksanaan OKA ditulis dengan urutan sebagai berikut :
 - A. Halaman Judul
 - B. Kata Pengantar
 - C. Latar Belakang
 - D. Maksud dan Tujuan



- E. Sasaran
 - F. Jadwal Pelaksanaan / Materi
 - G. Rincian Biaya
 - H. Kepanitiaan
 - I. Hasil yang dicapai
 - J. Kendala yang dihadapi
 - K. Kesimpulan
 - L. Lampiran (Daftar Mahasiswa yang lulus)
- (3) Laporan pelaksanaan OKA disahkan oleh Wakil Rektor III dan diserahkan kepada Rektor.
- (4) Dalam laporan yang ditulis dilampirkan pula daftar hadir peserta , daftar hadir panitia, daftar mahasiswa yang dinyatakan lulus yang berhak mendapat sertifikat, dan yang terkena sanksi, mahasiswa sakit, mahasiswa terputus dalam melaksanakan OKA, bukti-bukti pengeluaran sah, dan lain-lain.



BAB 7 : MAHASISWA BERPRESTASI

7.1 PENDAHULUAN

Mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) sebagai unsur utama Perguruan Tinggi perlu didorong untuk mendewasakan dirinya menjadi manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan kemampuan daya saing yang tinggi. Untuk memperkuat daya saing yang unggul, mahasiswa perlu memiliki kemampuan *hardskills* dan *softskills*. *Hardskills* yang dimaksud disini adalah kecakapan dan keterampilan sesuai dengan kompetensi yang ditekuni sesuai bidang ilmunya masing-masing, umumnya berbentuk penguasaan konsep, prinsip, hukum, prosedur, dan teknis. *Softskills* merupakan kemampuan di luar kompetensi keilmuan tetapi memiliki peran yang besar bagi keberhasilan seseorang seperti misalnya kerjasama dalam team, sikap percaya diri, kepemimpinan, kreativitas, kemandirian, kecakapan berkomunikasi, kecakapan membangun relasi, interaksi social, mampu bekerja optimal dalam tekanan waktu dan sebagainya.

Sehubungan dengan itu maka UKDW sebagai perguruan tinggi hendaknya mampu mengembangkan atmosfir belajar yang kondusif, sehingga mampu memberikan kesempatan pada mahasiswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Upaya yang sudah dan sedang dilakukan di UKDW dalam mengembangkan potensi mahasiswa secara optimal adalah melalui kegiatan: (1) pengembangan minat, bakat dan kegemaran melalui berbagai kegiatan, baik di dalam kampus maupun diluar kampus, (2) pengembangan pemikiran kreatif-kritis, inovatif dan produktif, baik dalam bidang pengembangan ilmu, teologi, teknologi, dan atau seni, agar dimasa depan menjadi manusia yang unggul dan berbudaya serta berkualitas.

Atas dasar tersebut, maka UKDW memandang perlu memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi untuk memotivasi mahasiswa meraihnya. Upaya ini diharapkan dapat merangsang mahasiswa yang lain untuk memperoleh prestasi yang sama bahkan lebih baik. Prestasi yang dimaksud meliputi: kemampuan akademik, kepribadian, kepemimpinan, keaktifan dalam mengikuti kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Dengan pertimbangan tersebut maka dipandang perlu diselenggarakan program pemilihan "Mahasiswa berprestasi" (Mapres) UKDW.

7.2 Dasar Hukum

Dasar hukum bagi diselenggarakannya program pemilihan mahasiswa berprestasi di UKDW adalah sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Kampus Merdeka
- Surat edaran Mawapres
- Pedoman pemilihan mahasiswa berprestasi program sarjana Kemenristek Dikti 2020

7.3 Tujuan

- (1) Memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tertentu sesuai bidangnya
- (2) Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan yang kreatif, inovatif, produktif dan profesional
- (3) Memberikan peluang di tingkat program studi, fakultas, dan universitas untuk menyelenggarakan pemilihan mahasiswa berprestasi secara berkesinambungan

7.4 Penjelasan Istilah

Mahasiswa Berprestasi adalah mahasiswa UKDW yang berhasil meraih prestasi dalam bidang: (1) akademik, (2) kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler. Prestasi tersebut juga mempertimbangkan unsur kepribadian yang baik dan patuh dibanggakan karena diharapkan dapat menjadi contoh bagi mahasiswa lainnya. Mahasiswa berprestasi tersebut dipilih berjenjang mulai tingkat program studi, fakultas, sampai tingkat universitas, mahasiswa yang terpilih akan dikirim ke tingkat kopertis Wilayah V DIY bahkan sampai tingkat nasional.



7.5 Persyaratan Dan Prosedur

7.5.1 Persyaratan Peserta

- 1) Mahasiswa UKDW yang terdaftar aktif pada semester berjalan dibuktikan dengan kartu rencana studi.
- 2) Saat pendaftaran, mahasiswa minimal duduk di semester IV dan belum dinyatakan lulus.
- 3) Saat pendaftaran, usia mahasiswa tidak lebih dari 24 tahun.

7.5.2 Prosedur Pemilihan

- 1) Pemilihan mahasiswa berprestasi dilaksanakan secara bertahap mulai tingkat Program studi, Fakultas, Universitas sampai tingkat Nasional.
- 2) Ketua Program Studi sesuai dengan jabatannya adalah penanggungjawab kegiatan seleksi di tingkat program studi yang memilih dua orang wakil untuk diikutsertakan dalam seleksi tingkat fakultas.
- 3) Wakil Dekan III sesuai dengan jabatannya adalah penanggungjawab seleksi tingkat fakultas untuk memilih dan menetapkan tiga orang wakil tingkat fakultas sebagai juara I, II, dan III. Juara I, II dan III tingkat fakultas diikutsertakan dalam seleksi tingkat universitas.
- 4) Wakil Rektor III sesuai dengan jabatannya adalah penanggungjawab kegiatan seleksi ditingkat universitas untuk memilih dan menetapkan tiga orang sebagai juara I, II, dan III. Juara I diikutsertakan dalam seleksi tingkat LLDIKTI Wilayah V DIY.

7.6 Unsur Penilaian

Penilaian mahasiswa berprestasi merujuk pada kemampuan individu dimana komponen yang dinilai adalah karya tulis ilmiah, prestasi akademik, dan kegiatan intra/ekstrakurikuler. Untuk keperluan jika mahasiswa yang bersangkutan kemungkinan memiliki peluang untuk dikirim ke tingkat Nasional, maka seleksi ditingkat universitas akan ditambahkan unsur kepribadian dan kemampuan bahasa Inggris.

- 1) Tahap awal ditingkat program studi dan fakultas , unsur-unsur yang dinilai sebagai berikut :

a. Karya Tulis	bobot 40%
b. Kegiatan ko/ekstrakurikuler	bobot 35%
c. Indeks Prestasi Kumulatif	bobot 25 %
- 2) Tahap akhir, di tingkat universitas unsur-unsur yang di nilai :

a. Indeks Prestasi Kumulatif	bobot 15%
b. Karya Tulis	bobot 35%
c. Kepribadian (test khusus)	bobot 10 %
d. Kegiatan ko/ekstrakurikuler	bobot 20%
e. Bahasa Inggris (terjemahan Karya Tulis)	bobot 20 %

7.7 Penilaian

7.7.1 Karya Tulis

Karya tulis merupakan tulisan berisi gagasan kreatif yang disusun secara komprehensif berdasarkan data akurat dan dianalisis secara runtut, tajam dan diakhiri dengan kesimpulan yang relevan.

- a. **Tema/Topik** tulisan, cakupan tulisan harus menarik, baru dan asli sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.
- b. **Sifat dan isi** Tulisan
 - 1) Kreatif dan obyektif: gagasan kreatif, tulisan tidak emosional dan atau bersifat subyektif, didukung data/informasi yang terpercaya, dan asli.
 - 2) Logis dan Sistematis: tulisan dirancang secara sistematis dan runtut, memuat unsur-unsur: identifikasi masalah, analisis sintesis, kesimpulan dan saran
 - 3) Isi tulisan didasarkan telaah pustaka, hasil penelitian dan hasil pengamatan atau interview
 - 4) Materi merupakan isu mutakhir/terkini
 - 5) Karya tulisan belum pernah diikutkan dalam lomba
- c. **Sistematika Tulisan**
 - 1) Bagian awal
 - a) Halaman judul: judul tulisan, nama penulis, nomor mahasiswa, logo dan nama prodi untuk tingkat fakultas, ditambah nama fakultas untuk tingkat universitas



- b) Lembar Pengesahan: memuat judul, nama penulis, nomor mahasiswa, tanda tangan dosen Pembimbing dan ketua prodi untuk tingkat fakultas. Tanda tangan dosen pembimbing dan Dekan Fakultas untuk tingkat Universitas, dan diberi tanggal dan pengesahan.
 - c) Kata Pengantar dari penulis
 - d) Daftar Isi dan daftar lain yang diperlukan
 - e) Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan Inggris)
- 2) Bagian Isi
 - a) Pendahuluan: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan
 - b) Telaah pustaka: uraian yang menunjukkan landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji
 - c) Metode penulisan
 - d) Isi/Pembahasan: merupakan analisis terhadap permasalahan didasarkan atas data/telaahan pustaka untuk menghasilkan alternative model pemecahan masalah atau gagasan yang kreatif
 - e) Penutup: berisikan kesimpulan tulisan, saran dan rekomendasi.
- d. Persyaratan Penulisan
 - 1) Naskah minimal 20 halaman dan maksimal 40 halaman, berbahasa Indonesia baku dan memenuhi ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, sederhana jelas dengan istilah yang mudah dimengerti dan tidak menggunakan singkatan.
 - 2) Naskah diketik 1.5 spasi pada kertas berukuran A4 (font 12, times new roman style)
 - 3) Secara rinci dapat mengacu pada panduan penulisan LKTM yang diterbitkan Dikti

7.7.2 Dosen pembimbing

Setiap kegiatan penulisan karya ilmiah oleh mahasiswa perlu mendapat bimbingan dari seorang dosen secara intensif.

7.8 Penghargaan

- 1) Penghargaan mahasiswa berprestasi diberikan secara berjenjang mulai dari tingkat fakultas sampai tingkat universitas
- 2) Penghargaan di tingkat fakultas, mahasiswa berprestasi akan diberikan sertifikat dan uang pembinaan. Penghargaan di tingkat universitas, mahasiswa berprestasi akan diberikan trophy, piagam penghargaan dan uang pembinaan. Pemberian penghargaan akan dilaksanakan pada acara-acara khusus seperti upacara Wisuda dan atau upacara Dies Natalis.



BAB 8 : PEMBERIAN PENGHARGAAN PRESTASI MAHASISWA

8.1. Latar Belakang

Prestasi mahasiswa tidak hanya identik dengan prestasi dalam bidang akademik. Prestasi mahasiswa dapat diperoleh melalui jalur nonakademik yaitu melalui kegiatan ko/ekstrakurikuler yang ada di Perguruan Tinggi. Dengan dasar tersebut Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) memandang perlu mahasiswa yang aktif serta berprestasi dalam kegiatan ko/ekstrakurikuler diberi penghargaan. Kegiatan ko/ekstrakurikuler itu menyangkut kegiatan dalam bidang seni, olah raga, penalaran, dan minat khusus. Berbagai kegiatan ko/ekstrakurikuler diperguruan tinggi ini biasanya dikoordinasikan melalui Organisasi Kemahasiswaan. Melalui wadah inilah mahasiswa dapat menyalurkan minat dan kegemaran mereka di luar bidang keilmuan yang di pelajari, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman baik yang berupa pengetahuan maupun keterampilan tambahan yang bermanfaat di kemudian hari.

Prestasi Mahasiswa UKDW dalam kegiatan ko/ekstrakurikuler dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Di luar bidang prestasi akademik, banyak mahasiswa UKDW yang telah mengharumkan nama UKDW dan Daerah Istimewa Yogyakarta dikancah nasional, bahkan regional dalam bentuk mendapatkan kejuaraan maupun partisipasi dalam suatu kegiatan seni, olah raga, penalaran, maupun minat khusus. Oleh sebab itu, Prestasi Mahasiswa tersebut perlu mendapatkan penghargaan yang layak sesuai dengan agenda yang diikuti.

8.2. Tujuan

Tujuan pemberian penghargaan Prestasi Mahasiswa ini untuk :

- (1) Meningkatkan prestasi mahasiswa melalui kegiatan di bidang ko/ekstrakurikuler
- (2) Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki potensi seimbang antara kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- (3) Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengembangkan minat dan kegemaran di luar bidang studinya.
- (4) Memberi legitimasi terhadap prestasi mahasiswa sebagai tambahan kompetensi.
- (5) Memberi motivasi kepada mahasiswa agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan.
- (6) Memberi motivasi kepada mahasiswa agar lebih memperdalam kegiatan bidang minat dan kegemaran yang dipilihnya.
- (7) Mendorong minat kegemaran disamping bidang keilmuan yang dipelajari. Dan ikut serta dalam upaya menyosialisasikan lembaga pada forum yang lebih tinggi melalui kegiatan bidang seni, olah raga, penalaran, dan minat khusus.

8.3. Sasaran

Sasaran pemberian penghargaan Prestasi Mahasiswa ini diprioritaskan kepada mahasiswa S1, yang secara aktif mengikuti kegiatan ko/ekstrakurikuler melalui berbagai wadah Organisasi Kemahasiswaan baik di tingkat Program Studi, Fakultas, Universitas, serta memiliki prestasi, baik pada tingkat daerah, wilayah, propinsi, nasional maupun internasional.

8.4. Seleksi

Seleksi calon penerima penghargaan Prestasi Mahasiswa mengikuti ketentuan sebagai berikut.

8.4.1. Umum

- (1) Calon penerima penghargaan adalah mahasiswa UKDW jenjang S1, yang masih aktif dan dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
- (2) Calon penerima memiliki dan menunjukan bukti penghargaan yang diterimanya yang berupa piagam, medali, sertifikat, tropi/piala, atau surat keterangan yang sah dari penyelenggara kegiatan.
- (3) Calon penerima penghargaan Prestasi Mahasiswa pada bidang penalaran memiliki dan menunjukkan bukti pendukung yang berupa hasil karya atau laporan kegiatan penelitian.
- (4) Calon penerima memiliki perilaku yang baik dan tidak terlibat dalam tindakan kriminal, minum-minuman keras, dan napza, baik di dalam maupun luar kampus yang dibuktikan dengan pernyataan dari mahasiswa yang bersangkutan dan diketahui oleh wali studi dan WD III yang bersangkutan.



8.4.2. Khusus

- (1) Piagam penghargaan yang diajukan sebagai syarat memperoleh penghargaan Prestasi Mahasiswa diperoleh maksimal satu tahun sebelum yang bersangkutan mengajukan.
- (2) Penilaian calon penerima Prestasi Mahasiswa didasarkan pada penghargaan yang diperoleh mahasiswa dengan menunjukkan predikat kejuaraan.
- (3) Penilaian terhadap penghargaan prestasi akan dibobot berdasarkan level kejuaraan, lomba, eksibisi, dan sejenisnya yang mencakup tingkat daerah, wilayah, propinsi, nasional, dan internasional.
- (4) Khusus bobot nilai prestasi dalam kejuaraan, lomba, dan sejenisnya peringkat kejuaraan yang diperoleh juga akan diberi bobot nilai mulai dari juara ke satu sampai dengan juara harapan ke tiga.

8.5. Tatacara Pengajuan

Tata cara pengajuan memperoleh penghargaan Prestasi Mahasiswa adalah sebagai berikut :

- (1) Calon penerima (Mahasiswa) dapat mengusulkan ke Biro Kemahasiswaan, Alumni dan Pengembangan Karir yang telah mendapat persetujuan dari Wakil Dekan III yang bersangkutan.
- (2) Calon penerima bisa ditunjuk untuk diusulkan oleh Fakultas Mahasiswa yang mengetahui prestasi mahasiswa yang bersangkutan, jika mahasiswa yang bersangkutan tidak mengajukan atau mengusulkan untuk menerima penghargaan Prestasi Mahasiswa.
- (3) Batas akhir pengiriman nama-nama calon penerima Penghargaan Prestasi Mahasiswa kepada Biro Kemahasiswaan, Alumni dan Pengembangan Karir adalah satu bulan sebelum pelaksanaan penerimaan penghargaan.
- (4) Berkas pengusulan penerima penghargaan akan diseleksi oleh Biro Kemahasiswaan, Alumni dan Pengembangan Karir, berdasarkan bobot penilaian yang telah dibuat oleh Bagian Kemahasiswaan UKDW.
- (5) Hasil penilaian calon penerima penghargaan Prestasi Mahasiswa UKDW akan diumumkan minimal seminggu sebelum pelaksanaan pemberian penghargaan Prestasi Mahasiswa.
- (6) Penyampaian penghargaan prestasi mahasiswa akan dilakukan pada waktu upacara Dies Natalis.

8.6. Pembobotan Nilai & Bentuk Penghargaan

- (1) Pembobotan nilai Prestasi Mahasiswa dapat dinilai pada tabel kredit keaktifan mahasiswa
- (2) Bentuk penghargaan prestasi mahasiswa dapat berupa piagam dan beasiswa.



BAB 9 : PERATURAN TATA TERTIB KEMAHASISWAAN

Berikut ini adalah kutipan dari surat keputusan Rektor UKDW Nomor : 018/B.07.b/UKDW/2006 tentang Peraturan Tata Tertib Kemahasiswaan yang ditetapkan di Yogyakarta pada tanggal 15 Juli 2006.

Rektor Universitas Kristen Duta Wacana

- Menimbang : bahwa dalam usaha menciptakan suasana tertib dalam kehidupan kemahasiswaan maka dipandang perlu adanya tata tertib kemahasiswaan yang didalamnya mengatur hak dan kewajiban mahasiswa, perbuatan-perbuatan yang dikategorikan melanggar ketertiban dan Sanksi-Sanksi yang dapat dikenakan kepada mahasiswa.
- Mengingat : a. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
b. Anggaran Dasar Yayasan yang tercantum dalam Akta Notaris Endang Sukorini Atyanto, S.H. No. 12 tanggal 8 Desember 2000 dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan.
c. Statuta UKDW tanggal 14 November 2003.
- Memperhatikan : Rapat Koordinasi Bidang Kemahasiswaan tanggal 07 Juli 2008.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Peraturan Tata Tertib bagi Mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana sebagai berikut :

Pasal 1

Ketentuan Umum

Dalam Peraturan Tata Tertib ini yang dimaksud dengan :

1. Tata Tertib adalah peraturan untuk mengatur hak dan kewajiban mahasiswa selama menjadi mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Mahasiswa adalah setiap Mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana yang masih aktif tercatat sebagai mahasiswa.
3. Pelanggaran Tata Tertib adalah setiap tindakan atau perbuatan mahasiswa yang melanggar peraturan, baik yang dilakukan didalam maupun diluar jam kegiatan belajar mengajar.
4. Sanksi adalah tindakan yang dikenakan kepada mahasiswa yang terbukti melakukan pelanggaran sebagai salah satu bentuk pembelajaran.
5. Pejabat yang berwenang menjatuhkan Sanksi adalah pejabat yang diberi kuasa untuk menjatuhkan sanksi
6. Atasan Pejabat adalah atasan langsung dari pejabat yang dimaksud pada ayat (5)

Pasal 2

MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud Tata Tertib ini adalah untuk memberikan informasi yang jelas tentang hak dan kewajiban mahasiswa, perbuatan-perbuatan yang dikategorikan melanggar ketertiban dan Sanksi-Sanksi yang dapat dikenakan kepada mahasiswa.
2. Tujuan dari Tata Tertib ini adalah untuk tercapainya suasana kehidupan akademik di kampus yang tertib, harmonis, dan kondusif bagi terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pasal 3

Hak Mahasiswa

1. Memperoleh pendidikan dan pengajaran sesuai dengan bidang minatnya selama memenuhi peraturan yang berlaku.
2. Mengikuti semua kegiatan kemahasiswaan yang telah diprogramkan baik oleh universitas maupun fakultas/program studi.
3. Memperoleh pelayanan di bidang akademik, administrasi dan kemahasiswaan.
4. Memanfaatkan fasilitas UKDW yang tersedia demi kelancaran proses belajar mengajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Menyampaikan saran dan pendapat melalui jalur organisasi kemahasiswaan dan jalur akademis yang telah ditentukan oleh universitas dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



Pasal 4 **Kewajiban Mahasiswa**

1. Menjaga integritas sivitas akademika dan mempertahankan kehormatan almamater.
2. Menjaga integritas pribadi sebagai calon intelektual yang mempunyai nilai-nilai moral, kebenaran ilmiah dan kepribadian.
3. Membantu dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan program akademis dan non akademis baik ditingkat universitas maupun fakultas/program studi dengan baik dan teratur sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku demi terbinanya suasana kehidupan akademik dan proses belajar mengajar yang kondusif.
5. Berlaku sopan terhadap seluruh sivitas akademika
6. Menaati peraturan tata tertib administrasi yang berlaku dilingkungan universitas maupun fakultas/program studi.
7. Turut serta menjaga dan mempertahankan tata tertib kehidupan kampus demi terbinanya suasana kehidupan kampus yang serasi, selaras dan harmonis.
8. Turut serta menciptakan dan menegakkan disiplin kampus dalam rangka pembentukan karakter dan kepribadian mahasiswa.

Pasal 5 **Hak dan Kewajiban** **Pengurus Lembaga Kemahasiswaan**

1. Pengurus Lembaga Kemahasiswaan berhak mendapatkan ruang untuk Sekretariat. Pengadaan Sekretariat sesuai dengan kemampuan universitas dan aturan yang ditetapkan. Jam buka Sekretariat mulai dari jam 07.30 – 21.00 WIB.
2. Pengurus Lembaga Kemahasiswaan wajib merawat inventaris yang dipercayakan dan ikut bertanggung jawab atas keutuhannya serta turut menjaga kebersihan baik kantor maupun lingkungan sekitarnya.
3. Pengurus Lembaga Kemahasiswaan tidak diperkenankan menggunakan ruang Sekretariat untuk keperluan-keperluan lain yang bersifat pribadi dan tidak berhubungan dengan keperluan organisasi.

Pasal 6 **Perbuatan-Perbuatan** **Yang Dapat Dikenakan Sanksi**

1. Melanggar tata-tertib akademik
2. Melanggar tata-tertib administrasi
3. Melanggar tata-tertib kesopanan
4. Melanggar tata-tertib hukum
5. Melanggar norma kesusilaan dan moral
6. Pelanggaran-pelanggaran lain berkaitan dengan kegiatan mahasiswa

Pasal 7 **Pelanggaran Akademik**

1. Melanggar tata tertib ujian di masing-masing fakultas/program studi
2. Mengganggu ketertiban pelaksanaan kegiatan akademik
3. Merusak/merobek/menghilangkan material perpustakaan
4. Menggunakan telepon genggam selama perkuliahan dan atau ujian berlangsung
5. Melakukan kecurangan dalam kegiatan-kegiatan akademik
6. Merokok selama kegiatan perkuliahan dan atau dalam ruangan kuliah.
7. Menghalang-halangi terselenggaranya program universitas dan fakultas/program studi, baik bersifat akademis maupun non akademis.
8. Mengganggu ketenangan proses belajar mengajar dan ketenangan penghuni kampus
9. Melakukan penjiplakan hasil karya orang lain (Plagiasi) dan diakui sebagai hasil karyanya sendiri.

Pasal 8 **Pelanggaran Administrasi**

Melakukan pelanggaran Tata-Tertib kesopanan baik tertulis maupun yang tidak tertulis dengan menunjukkan perilaku dan sikap yang tidak sopan di dalam lingkungan kampus yang dinyatakan dalam bentuk :

1. Cara berpakaian, bergaul, dan berbicara
2. Merokok di ruang publik tanpa memperdulikan orang lain yang tidak merokok



3. Memakai sandal, celana pendek atau kaos oblong di lingkungan kampus baik dalam kegiatan resmi seperti perkuliahan/seminar/konsultasi maupun tidak resmi
4. Sikap lain yang dinilai tidak sopan

Pasal 10 **Pelanggaran Hukum**

Tindakan yang dikategorikan sebagai pelanggaran hukum adalah :

1. Membawa senjata api atau senjata tajam ke dalam kampus dengan tujuan untuk perkelahian ataupun pembelaan diri
2. Mengundang/membawa pihak luar UKDW ke dalam kampus UKDW yang dapat menimbulkan keonaran
3. Mengintimidasi/mencaci-maki seseorang baik secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi atau tindakan lain yang dapat mencemarkan nama baik UKDW, seseorang, golongan, ras, suku dan agama
4. Berbuat tidak sopan/melakukan hal-hal yang mengganggu ketertiban, keamanan, dan keselamatan sivitas akademik UKDW atau anggota masyarakat lain seperti memasuki daerah terlarang, mempergunakan kendaraan beroda 4 (empat)/2 (dua) di kampus UKDW dengan kecepatan tinggi, membuat kebisingan dan lain sebagainya
5. Mengambil, merusak, atau mengotori barang/bangunan milik universitas yang ada dilingkungan kampus UKDW
6. Memiliki, membawa, menggandakan, meminjamkan, menjual dan menyewakan material porno-grafi didalam kampus UKDW
7. Melakukan perkelahian dan atau tawuran
8. Melakukan demonstrasi yang bersifat anarkis
9. Memiliki, membawa, mengedarkan, dan mempergunakan Narkotika, Alkohol (Minuman Keras), Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) atau Narkotika dan Obat berbahaya (NARKOBA)
10. Melakukan pelanggaran hukum dan tindakan pelanggaran hukum lainnya sehingga harus berurusan dengan pihak berwajib (kepolisian)

Pasal 11 **Pelanggaran Norma Kesusilaan dan Moral**

Melakukan pelanggaran terhadap norma kesusilaan dan moral baik didalam maupun diluar kampus atau perbuatan lain yang berakibat merusak nama baik almamater UKDW seperti : pelecehan seksual, perzinahan, prostitusi terselubung dan sebagainya.

Pasal 12 **Pelanggaran-Pelanggaran lain**

Yang dimaksud dengan pelanggaran-pelanggaran lain adalah kegiatan mahasiswa baik di dalam maupun di luar kampus yang di lakukan tanpa sepengetahuan pejabat yang diberi wewenang untuk memberikan ijin seperti :

1. Kunjungan kegiatan-kegiatan mahasiswa ke luar kampus dengan mengatasnamakan UKDW atau menunjukkan dirinya sebagai mahasiswa UKDW tanpa sepengetahuan dan seijin Rektor atau pejabat lain yang ditunjuk
2. Menerima kunjungan tamu dari luar kampus UKDW tanpa sepengetahuan dan seijin Rektor atau pejabat lain yang ditunjuk
3. Setiap kegiatan mahasiswa UKDW baik berupa akademis maupun non akademis yang mengikut sertakan mahasiswa di luar UKDW tanpa sepengetahuan dan seijin Rektor atau pejabat lain yang ditunjuk
4. Kegiatan-kegiatan seminar, ceramah, diskusi dan sebagainya yang mengundang penceramah dari luar UKDW tanpa sepengetahuan dan seijin Rektor atau pejabat lain yang ditunjuk

Pasal 13 **Kategori Sanksi**

Sanksi dikategorikan dengan :

1. Sanksi ringan
2. Sanksi sedang dan
3. Sanksi berat



Pasal 14
Sanksi Ringan

Sanksi ringan berupa :

1. Peringatan, nasehat dan teguran baik secara lisan maupun tertulis
2. Pengusiran dari ruang kuliah atau ujian
3. Sanksi material berupa ganti rugi atas barang-barang yang rusak atau hilang

Pasal 15
Sanksi Menengah

Sanksi menengah berupa :

1. Tidak mendapatkan layanan administrasi akademik dan atau kemahasiswaan untuk periode tertentu
2. Kehilangan haknya untuk mengikuti kegiatan ujian baik Test Tengah Semester (TTS) maupun Test Akhir Semester (TAS) dalam matakuliah tertentu atau seluruh matakuliah dalam satu semester
3. Panangguhan dan atau pembatalan hasil ujian untuk matakuliah tertentu dan atau seluruh matakuliah dalam semester berjalan
4. Skorsing selama satu semester atau lebih dari kegiatan akademik dimana masa studi tetap diperhitungkan dan yang bersangkutan tetap diwajibkan membayar biaya tetap agar status kemahasiswaannya tidak hilang
5. Penangguhan penyerahan ijazah dan atau transkrip nilai untuk periode tertentu

Pasal 16
Sanksi Berat

Sanksi berat berupa

1. Pemberhentian dengan tidak hormat sebagai mahasiswa (pemecatan)
2. Diserahkannya kepada pihak yang berwajib untuk diproses secara hukum dan kehilangan status kemahasiswaannya

Pasal 17
Prosedur Menjatuhkan Sanksi

1. Adanya laporan pelanggaran baik lisan maupun tertulis
2. Dilakukannya penelitian terhadap kebenaran isi laporan pelanggaran
3. Untuk kategori pelanggaran berat, penelitian terhadap kebenaran laporan dilakukan oleh tim yang tunjuk oleh Rektor atau pejabat lain yang berwenang
4. Dibuat berita acara tentang hasil penelitian butir 3
5. Pemberlakuan sanksi kepada mahasiswa oleh pemberi sanksi sesuai dengan kategori sanksi

Pasal 18
Pemberian Sanksi

1. Sanksi dapat dijatuhkan oleh Dosen, Ketua Jurusan, Dekan Fakultas, Rektor atau pejabat lain yang ditugasi untuk menyelesaikan persoalan sesuai dengan besar kecilnya pelanggaran.
2. Sanksi ringan dijatuhkan oleh Dosen
3. Sanksi menengah dijatuhkan oleh Ketua Program Studi dan atau Dekan
4. Sanksi berat dijatuhkan oleh Rektor berdasarkan usulan dari Dekan Fakultas.

Pasal 19
Keberatan atas Sanksi

Mahasiswa memiliki hak untuk membela diri dengan mengajukan keberatan jika Sanksi yang dijatuhkan tidak benar atau dipandang tidak sesuai dengan rasa keadilan

Pasal 20
Prosedur Keberatan

1. Mahasiswayang dijatuhkan Sanksi sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 tidak dapat mengajukan keberatan
2. Mahasiswa yang dijatuhi salah satu Sanksi sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 dan pasal 14 dapat mengajukan keberatan kepada atasan pejabat yang berwenang menjatuhkan Sanksi



3. Keberatan yang dimaksud pada ayat 2 pasal ini dilakukan secara tertulis dalam jangka waktu 3 (tiga) hari mulai tanggal dikenai Sanksi dan harus dimuat alasan-alasan dari keberatan itu.

Pasal 21

Tanggapan Atas Keberatan

1. Apabila ada keberatan dari Mahasiswa yang dijatuhi Sanksi, maka pejabat yang menjatuhkan Sanksi wajib memberi tanggapan atas keberatan tersebut dalam jangka waktu tertentu
2. Atasan pejabat yang menjatuhkan Sanksi dapat memperkuat atau mengubah Sanksi yang dijatuhkan oleh pejabat menjatuhkan Sanksi
3. Keputusan Atasan pejabat yang berwenang menjatuhkan Sanksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 tersebut bersifat final.

Pasal 22

Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Keputusan ini akan diatur tersendiri

Pasal 23

Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.



BAB 10 : POLIKLINIK

10.1 Poliklinik

Awal mula Poliklinik didirikan dengan tujuan untuk memfasilitasi calon mahasiswa baru Fakultas Teologi yang akan tes masuk (tes Penerimaan Mahasiswa Baru) sehingga Calon mahasiswa tidak perlu tes kesehatan di luar kampus. Mulai tahun 1985 Poliklinik UKDW mulai berkegiatan dengan dikelola sendiri oleh pihak UKDW dengan seorang dokter yaitu dr. Ruwido Darmowigoto, MPH & TM sebagai penanggung jawabnya. Setelah beliau wafat, maka pelayanan Poliklinik bekerja sama dengan RS Luidira Husada sampai sekarang ini.

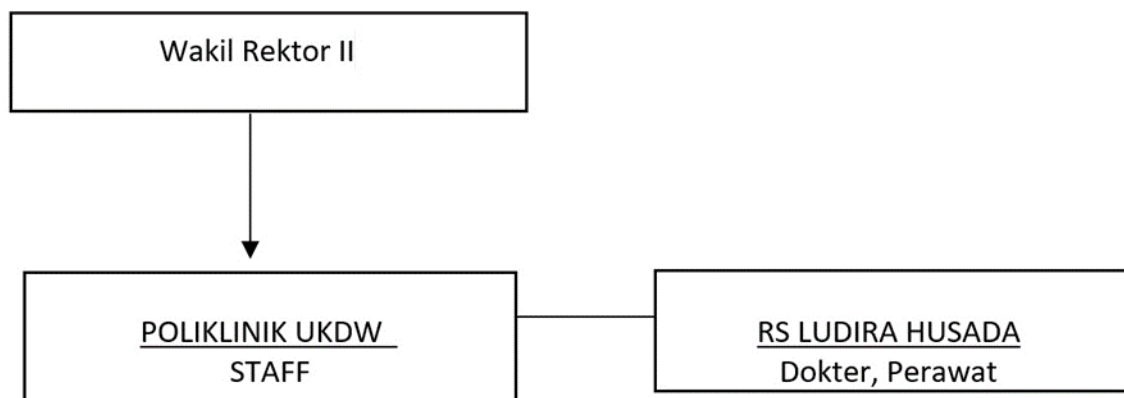
10.2 Jenis Layanan

- Pelayanan untuk Mahasiswa UKDW
- Pelayanan untuk Pegawai UKDW (mulai pertengahan tahun 2015 sudah tidak lagi karena ikut BPJS)
- Pemeriksaan Lab sederhana : Kolesterol, Gula Darah dan asam urat

10.3 Jam Layanan

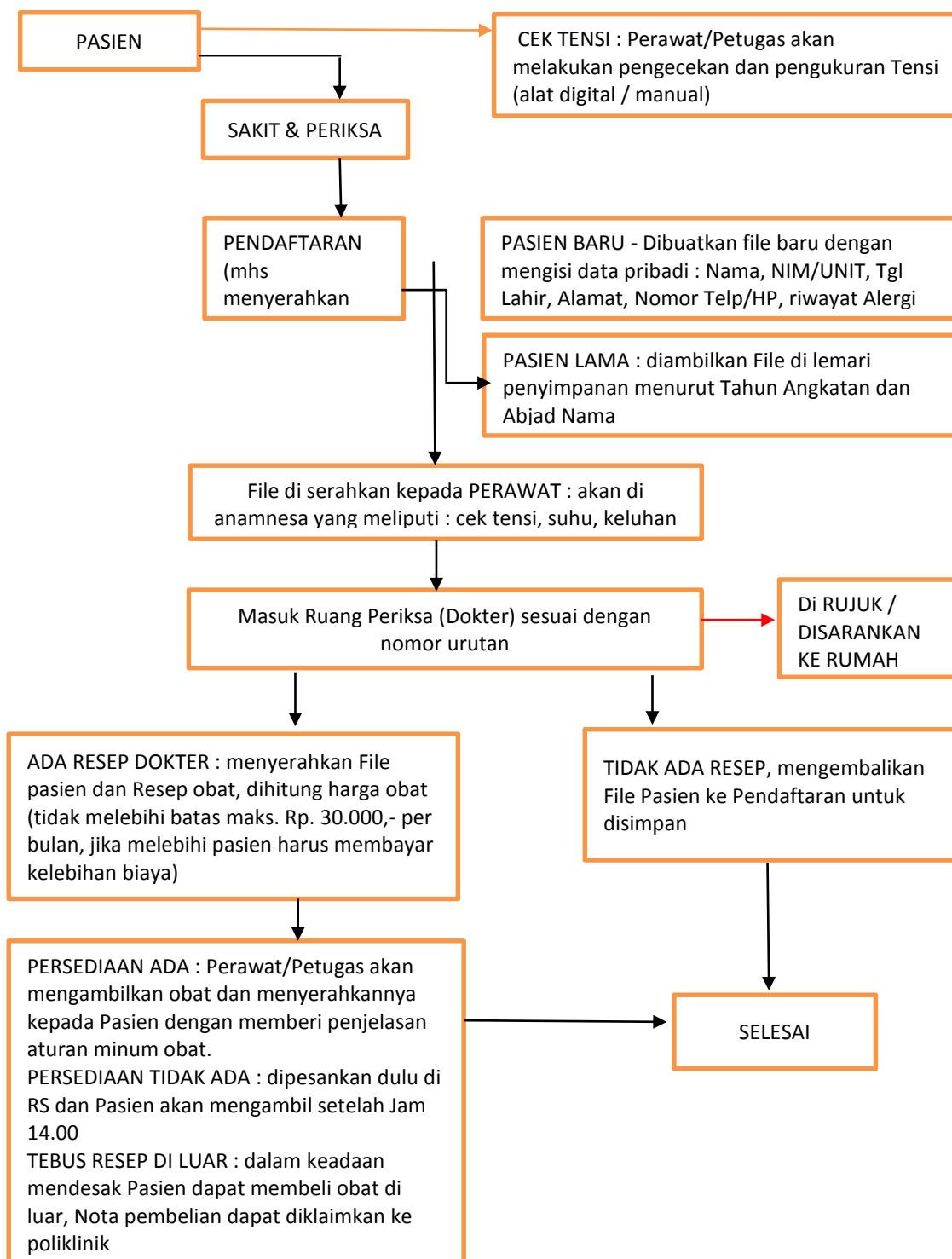
- 08.00 - 12.00 : Pendaftaran Pasien
- 10.00 - 12.30 : Pemeriksaan Dokter

10.4 Struktur Organisasi



10.5 SOP Poliklinik

10.5.1 Pemeriksaan di Poliklinik UKDW



10.5.2 Penggantian Biaya Rawat INAP di RS atau Pembelian Obat di Apotik
Pengajuan Klaim/penukaran maksimal 14 hari setelah waktu transaksi

